



INVESTING IN THE FUTURE OF ENERGY

Berinvestasi pada Masa Depan Energi

Laporan Tahunan 2022 Annual Report
PT PP Energi



INVESTING IN THE FUTURE OF ENERGY

Berinvestasi pada Masa Depan Energi

Rantai pasokan energi yang aman dan tangguh bagi semua sumber energi yang tersedia sangatlah penting dalam menjaga ketahanan energi di masa depan serta mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) dimana transisi energi diharapkan menjadi salah satu terobosan penting dalam menopang fondasi ketahanan energi.

Pemerintah sendiri berupaya meningkatkan peran energi baru dan terbarukan (EBT) sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan dan kemandirian energi. Hal tersebut didorong oleh berkurangnya produksi energi fosil, yang disertai dengan adanya komitmen global dalam pengurangan emisi gas rumah kaca. Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Energi Nasional, target bauran EBT paling sedikit mencapai 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Dalam rangka mencapai target bauran energi tersebut, Indonesia dapat memanfaatkan berbagai potensi sumber energi terbarukan seperti sinar matahari, panas bumi, angin, air, biogas, biomassa, dan sampah kota secara optimal untuk pembangkit tenaga listrik.

Dalam hal ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan potensi sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan di Indonesia dengan beroperasi lintas rantai nilai energi. Melalui keempat lini bisnisnya, Perseroan berkomitmen penuh dalam memberikan ketahanan energi dan memastikan kemandirian energi sebagai bagian dari realisasi visi jangka panjang Pemerintah Indonesia di bidang energi.

A secure and resilient energy supply chain for all available energy sources is critical in maintaining future energy security and achieving the Net Zero Emission (NZE) target with energy transition being expected to be one of the key breakthroughs in sustaining the foundation of energy security.

The government seeks to increase the role of new and renewable energy (NRE) as part of the initiatives of maintaining energy security and independence. This is driven by the reduction in fossil energy production, coupled with global commitment of reducing greenhouse gas emissions. As stated in the National Energy Policy, the NRE mix target reaches at least 23% in 2025 and 31% in 2050. In order to achieve the energy mix target, Indonesia can optimally leverage a wide-range of potential renewable energy sources such as solar energy, geothermal, wind, water, biogas, biomass, and municipal waste for power generation.

In this regard, the Company continuously strives for developing the potential of energy resources into a profitable investment portfolio in Indonesia by operating across the energy value chain. Through its four business lines, the Company is fully committed to providing energy security and ensuring energy independence as part of the realization of the Government of Indonesia's long-term vision in the energy sector.

DAFTAR ISI

CONTENTS

#01	Ikhtisar Utama Main Highlights	5
#02	Laporan Manajemen Management Report	21
#03	Profil Perusahaan Company Profile	37
#04	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	71
#05	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	89
#06	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	153
#07	Laporan Keuangan Financial Statements	167

- 1 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 2 **Daftar Isi**
Contents

IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS

- 6 **Kinerja Unggul**
Excellent Performance
- 8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 14 **Ikhtisar Operasional dan Investasi**
Operational and Investment Highlights
- 15 **Ikhtisar Investasi Berjalan**
On-Going Investment Highlights
- 16 **Informasi Saham**
Share Information
- 16 **Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi**
Bonds, Sukuk or Convertible Bond Highlights
- 16 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions
- 17 **Peristiwa Penting**
Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 23 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 29 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 35 **Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Tahun 2022**
Statement of Responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 38 **Informasi Perusahaan**
Company Information
- 39 **Riwayat Singkat**
Brief History
- 40 **Jejak Langkah**
Milestone
- 42 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 43 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 44 **Makna Logo Perusahaan**
The Meaning of the Company Logo
- 45 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 46 **Produk dan Jasa**
Product and Services
- 48 **Strategi Perusahaan**
Company Strategy
- 52 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 54 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 55 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Membership in Association
- 56 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 59 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 62 **Pemegang Saham Perusahaan**
The Company's Shareholders
- 63 **Informasi Pemegang Saham Utama**
Major Shareholders Information
- 63 **Struktur Group Perusahaan**
Company Group Structure
- 64 **Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama**
Lists of Subsidiaries, Associated Entities and/or Joint Ventures
- 65 **Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Shares and Other Securities Listing Chronology
- 65 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 66 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 72 **Analisis Ekonomi dan Industri**
Economic and Industrial Analysis
- 73 **Analisis Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Analysis Per Business Segment

- 75 **Analisis Keuangan**
Financial Analysis
- 81 **Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya**
Solvability, Receivables Collectibility and Other Financial Ratio
- 82 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 83 **Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal**
Material Commitments and Realized Capital Goods Investment
- 83 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date
- 84 **Prospek Usaha**
Business Prospects
- 85 **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**
Comparison of Target and Realization In 2022
- 85 **Proyeksi 2023**
Projections 2023
- 86 **Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar**
Marketing Aspect and Market Share
- 86 **Dividen**
Dividends
- 86 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Public Offering Proceeds
- 87 **Informasi atau Fakta Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information or Facts Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 87 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Changes to Regulations
- 87 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**
Changes to Accounting Policy and Financial Reporting

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 90 **Implementasi Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance
- 98 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 102 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 111 **Direksi**
Board of Directors
- 118 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

- 123 **Komite Audit**
Audit Committee
- 127 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 128 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 133 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 136 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 141 **Perkara Hukum Penting**
Important Legal Cases
- 141 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- 141 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 143 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang**
Long-Term Compensation Policy
- 143 **Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or Board of Directors
- 144 **Kebijakan Pengendalian Informasi**
Information Control Policy
- 145 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 148 **Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi**
Anti Corruption and Gratification Control Policy
- 149 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 154 **Prinsip dan Kebijakan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility Implementation Principles and Policies
- 154 **Tanggung Jawab terhadap Konsumen**
Responsibility to Consumers
- 155 **Tanggung Jawab terhadap Karyawan**
Responsibility to Employees
- 156 **Tanggung Jawab terhadap Masyarakat**
Responsibility to Public
- 165 **Tanggung Jawab terhadap Lingkungan**
Responsibility to the Environment

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



#01

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS



KINERJA UNGGUL EXCELLENT PERFORMANCE

PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUE



Rp147.606 miliar
billion



Perusahaan mencatatkan
Pendapatan Usaha yang
meningkat 62,95% menjadi
Rp147.606 miliar.

*The Company recorded Operating
Revenues which increased by
62.95% to Rp147,606 billion.*

JUMLAH KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES



30 Orang
Persons

KANTOR WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA OFFICES



6

MELAMPAUI TARGET
EXCEEDING TARGET



34%

Eksplorasi minyak dan gas tercapai sebesar 34%. Produksi kami mencapai 263 BOPD atau 93.409 BOPY.

*Oil and gas exploration achieved 34%.
Our production reached 263 BOPD or
93,409 BOPY.*

MINYAK DAN GAS BUMI
OIL AND GAS



8%

Pada tahun 2022, seluruh pendapatan usaha Perusahaan adalah dari eksplorasi minyak dan gas yang mencapai Rp147 miliar, 8% lebih tinggi dari target awal tahun sebesar Rp141 miliar.

*In 2022, all Company's revenues came from
oil and gas exploration, of Rp147 billion,
8% higher than target in the beginning
of the year of Rp141 billion.*

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian (dalam jutaan Rupiah)/Description (in million Rupiah)

2018

2019

2020

2021

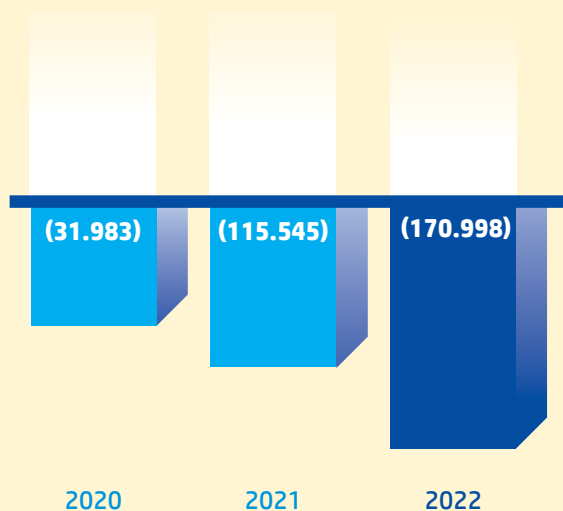
2022

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

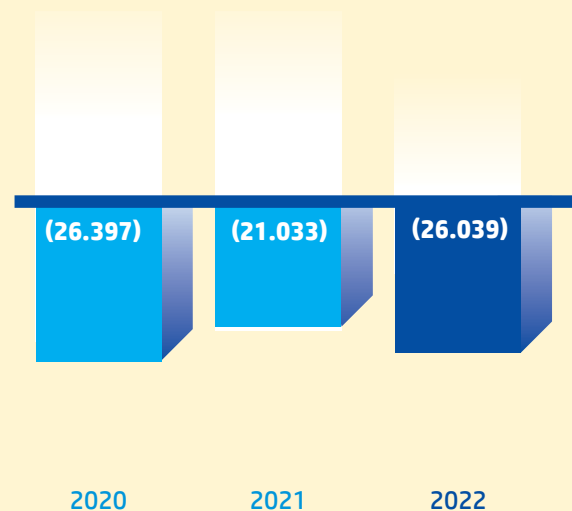
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Usaha Revenues	132.732	81.455	62.722	138.699	147.606
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Cost	(252.007)	(130.661)	(89.234)	(131.313)	(134.004)
Laba Kotor Gross Profit	119.275	(49.206)	(26.512)	7.386	13.601
Beban Usaha Operating Expenses	(22.444)	(35.762)	(26.397)	(21.033)	(26.039)
Pendapatan (Beban) Lain- lain - Bersih Other Income (Expenses) – Net	192.562	(62.109)	20.926	(101.897)	(158.561)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	50.843	(147.077)	(31.983)	(115.545)	(170.998)
Beban Pajak Penghasilan Bersih Income Tax Expense - Net	(18.684)	(125)	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	32.159	(147.202)	(31.983)	(115.545)	(170.998)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) Attributable to Owners of Parent Entity	(55.082)	(109.150)	(40.993)	(133.523)	(174.056)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	87.241	(38.052)	9.011	17.978	3.057
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	28.276	(144.636)	(35.217)	(115.859)	(156.109)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of Parent Entity	(56.064)	(107.407)	(43.375)	(133.776)	(163.653)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	84.340	(37.229)	8.157	17.917	7.543

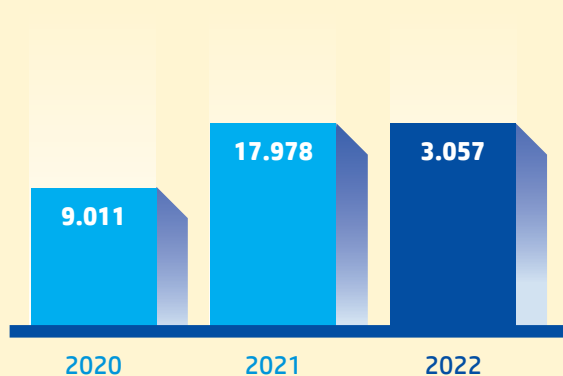
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK
Profit (Loss) Before Tax



BEBAN USAHA
Operating Expenses



**LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA
KEPENTINGAN NON PENGENDALI**
Net Income (Loss) Attributable to
Non-Controlling Interest



Jumlah Pendapatan Usaha
Total Revenues

RP147.606

miliar
billion

Uraian (dalam jutaan Rupiah)/Description (in million Rupiah)	2018	2019	2020	2021	2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position					
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	70.484	13.909	6.144	26.295	18.637
Piutang Usaha Trade Account Receivables	13.799	8.658	3.091	10.380	10.155
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi - Bagian Lancar Financial Assets for Concession Project-Current Portion	25.146	18.406	24.825	-	19.356
Piutang Lain-lain Other Receivables	33.860	123.998	162.632	72.365	130.737
Persediaan Inventories	303	4.711	921	368	-
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	3.812	12.715	14.821	8.071	11.451
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	75.434	72.604	77.890	79.297	70.026
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	222.839	255.002	290.323	196.777	260.364
Aset Tidak Lancar Non Current Assets					
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi - Bagian Tidak Lancar Financial Assets for Concession Project	234.094	218.621	194.429	194.713	142.558
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Other Receivables -Related Parties	405.526	172.288	109.399	242.947	163.759
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	39.572	82.232	88.336	90.513	97.133
Investasi Jangka Panjang - Neto Long-term Investments - Neto	43.605	246.429	246.429	246.429	246.429
Aset Tetap - Neto Property and Equipment - Neto	82.072	1.179	189	98	16
Aset Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas Properties	1.082.150	995.211	975.248	943.565	1.018.743
Beban Operasi dan Pemeliharaan Dibayar Dimuka Operating and Maintenance Prepaid Expenses	412	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	125	-	-	-	-
Goodwill Goodwill	-	4.192	-	-	-
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non Current Assets	506	387	393	556	596
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	1.888.063	1.720.539	1.614.562	1.718.820	1.669.234
Jumlah Aset Total Assets	2.110.902	1.975.540	1.904.885	1.915.597	1.929.598

Uraian (dalam jutaan Rp)/Description (in billion Rp)	2018	2019	2020	2021	2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Usaha Trade Payables	119.866	119.228	58.031	40.469	39.888
Utang Pajak Taxes Payables	30.641	28.373	23.901	20.426	25.289
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	65.545	61.724	40.622	54.711	81.800
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	-	318	-	-
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Payable	273	286	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Liabilities Current Maturities					
Utang Bank Bank Loans	60.861	45.647	-	2.582	571
Utang Lain-Lain Jangka Pendek Pihak Ketiga Short-term Other Payables Third Parties	62.645	60.136	46.669	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Short-term Liabilities	13.560	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	353.390	315.394	128.074	118.189	147.548
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities					
Utang Usaha Trade Account Payables			60.130	55.508	57.752
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Liabilities - Net of Current Maturities					
Utang Bank Bank Loans	39.550	48.434	87.744	90.231	92.041
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Payable	313	-	-	-	-
Liabilitas Program Imbalan Kerja Post-employment Benefits Liabilities	7.381	4.456	7.269	5.384	6.449
Utang Lain-lain Jangka Panjang Long-term Other Payables					
Pihak Berelasi Related Parties	994.927	1.051.787	1.101.952	1.245.574	1.374.550
Pihak Ketiga Third Parties	124.447	99.313	122.299	119.153	118.153
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area Asset Abandonment Obligation and Site Restoration	-	-	-	-	7.657
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Liabilities	83.265	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	1.249.882	1.203.989	1.379.394	1.515.850	1.656.602
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.603.273	1.519.382	1.507.468	1.634.039	1.804.149

Uraian (dalam jutaan Rp)/Description (in billion Rp)

2018

2019

2020

2021

2022

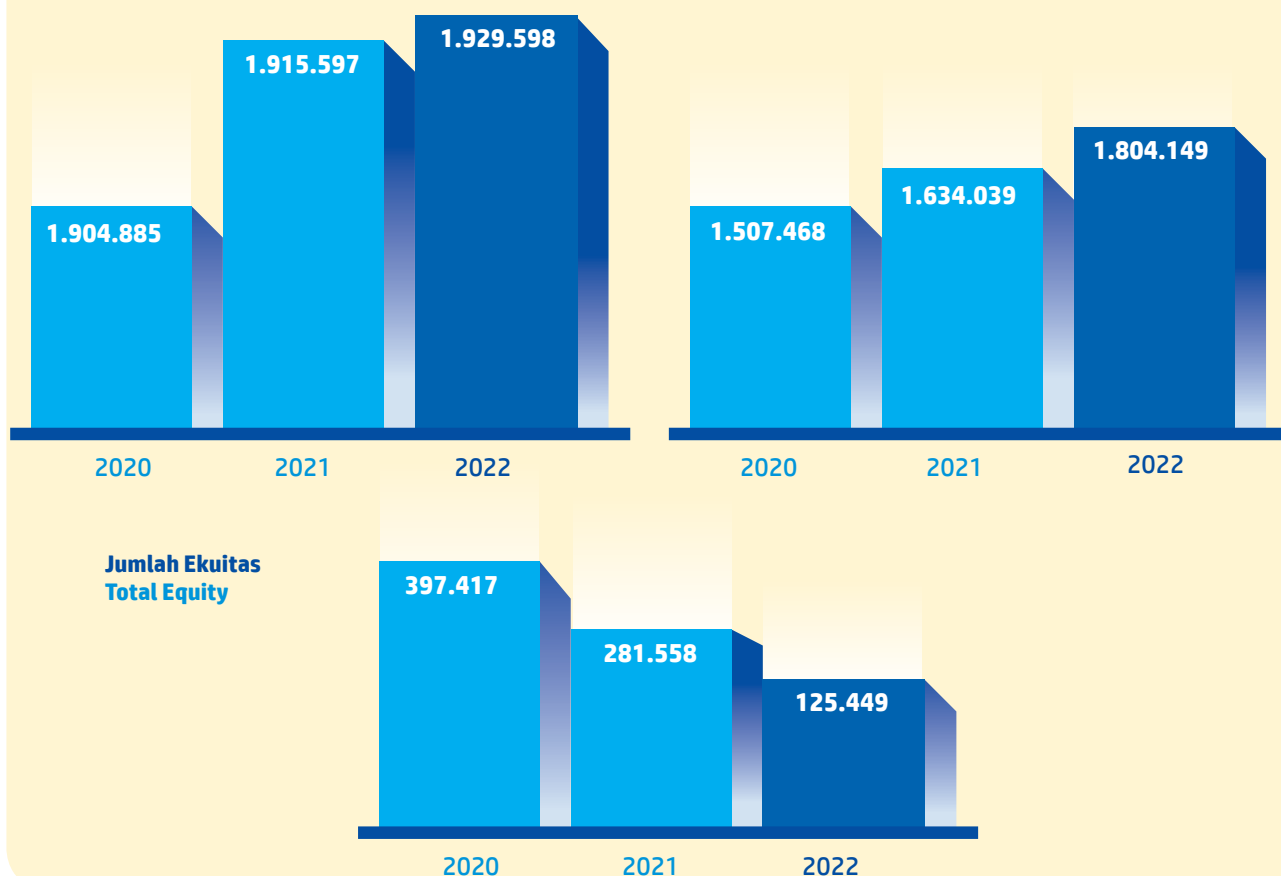
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Ekuitas Equity

Modal Ditempatkan dan Disetor Subscribed and Fully Paid-in Capital	429.677	493.037	521.073	541.233	541.233
Tambahan Modal Disetor - Bersih Additional Paid in Capital - Nett	13.425	13.425	13.425	13.425	13.425
Uang Muka Setoran Modal Advance for Future Shares Subscription	-	28.036	20.160	-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss) Income	51	1.554	1.138	1.269	1.121
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Differences Due to Financial Statement Translation	(1.336)	(1.097)	(3.062)	(3.446)	7.105
Saldo Laba Retained Earnings	(35.546)	(144.696)	(229.211)	(362.734)	(536.790)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of The Parent	406.270	390.260	323.523	189.747	26.094
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	101.358	65.898	73.895	91.811	99.355
Jumlah Ekuitas Total Equity	507.629	456.158	397.417	281.558	125.449
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Equity and Liabilities	2.110.902	1.975.540	1.904.885	1.915.597	1.929.598

Jumlah Aset Total Assets

Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Uraian (dalam jutaan Rupiah)/Description (in million Rupiah)	2018	2019	2020	2021	2022
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows					
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(94.158)	(109.552)	(19.200)	14.973	22.464
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(121.616)	(83.441)	1.640	41	(28.368)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	295.985	138.104	10.001	5.585	(3.840)
Kenaikan (Penurunan) Bersih – Kas dan Bank Net Increase (Decrease) – Cash and Bank	80.211	(54.889)	(7.559)	20.598	(9.744)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Currency	(35.084)	(1.685)	(207)	(447)	2.086
Kas dan Bank – Awal Tahun Cash and Bank – Beginning of Year	25.356	70.484	13.909	6.144	26.295
Kas dan Bank – Akhir Tahun Cash and Bank – End of Year	70.484	13.909	6.144	26.295	18.637

Uraian (dalam jutaan Rp)/Description (in billion Rp)	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Keuangan Financial Ratio					
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0,20	0,04	0,03	0,22	0,13
Rasio Cepat (x) Quick Ratio (x)	0,63	0,79	0,05	0,31	0,20
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,47	0,63	0,81	1,66	1,76
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	-89,86%	-60,41%	-42,27%	5,33%	9,21%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	-106,77%	-104,31%	-84,36%	-9,84%	-8,43%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	24,23%	-180,71%	-50,99%	-83,31%	-115,85%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	1,52%	-7,45%	-1,68%	-6,03%	-7,81%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity	6,34%	-32,27%	-8,05%	-41,04%	-136,31%
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment	1,54%	-8,90%	-1,65%	-12,06%	-17,72%
Rasio Total Kewajiban terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,76	0,77	0,69	0,85	0,82
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	3,16	3,33	3,32	5,80	14,38
Rasio Total Utang Berbunga terhadap Ekuitas (x) Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)	0,37	0,20	0,21	0,23	1,26
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset (x) Capital to Total Assets Ratio (x)	0,20	0,20	0,05	0,15	0,06
EBITDA terhadap Beban Bunga (x) EBITDA to Interest Expense (x)	11,34	(11,85)	(5,08)	(0,94)	0,46
Perputaran Persediaan (Hari) Collection Period (Days)	37,00	13,00	4,00	13,36	-*
Periode Penagihan (Hari) Billing Period (Days)	38,00	39,00	18,00	27,32	24,77
Perputaran Aset (x) Assets Turnover (x)	0,06	0,04	0,03	0,07	0,08

* Tidak ada persediaan di 2022./No inventory in 2022.

IKHTISAR OPERASIONAL DAN INVESTASI

OPERATIONAL AND INVESTMENT HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Ikhtisar Operasional Operational Highlights				
Cadangan Minyak dan Gas Oil and Gas Reserves	MMBOE	6.123	5.923	10.212
Eksplorasi Minyak dan Gas Oil and Gas Exploration				
OEKA	Barrel	69.320	130.028	75.522
Kapasitas Pembangkit Listrik Power Plant Capacity				
PLTG Talang Duku - SDP Talang Duku GTTP - MDP	ribu kWh thousand kWh	84.000	84.000	84.000
PLTU Lampung Tengah - SDP Lampung Tengah CFPP	ribu kWh thousand kWh	297.489	297.489	297.489
PLTHM Lau Gunung PLTHM Lau Gunung	ribu kWh thousand kWh	-	56.940	56.940
PLTU Meulaboh Meulaboh CFPP	ribu kWh thousand kWh	-	-	_*
PLTU Jambi - 2 Jambi CFPP - 2	ribu kWh thousand kWh	-	-	-
Jumlah Total	ribu kWh thousand kWh	381.489	438.429	438.829
Produksi Listrik Electricity Production				
PLTG Talang Duku - MDP Talang Duku GTTP - MDP	ribu kWh thousand kWh	-	-	-
PLTU Lampung Tengah - SDP Lampung Tengah CFPP - SDP	ribu kWh thousand kWh	18.567	-	-
PLTHM Lau Gunung PLTHM Lau Gunung	ribu kWh thousand kWh	-	55.612	78,700
PLTU Meulaboh Meulaboh CFPP	ribu kWh thousand kWh	-	-	_*
PLTU Jambi - 2 Jambi CFPP - 2	ribu kWh thousand kWh	-	-	_*
Jumlah Total	ribu kWh thousand kWh	18.567	55.612	55.612

*Tahap konstruksi./Construction in progress.

IKHTISAR INVESTASI BERJALAN

ON-GOING INVESTMENT HIGHLIGHTS

Uraian Description	PLTM Lau Gunung	PLTU Meulaboh	PLTU Lampung Tengah	PLTG Talang Duku	PLTU Jambi -2	Odira Energy Karang Agung	Tangki Timbun Nipa
Bidang Usaha Business Line	Penyediaan tenaga listrik Electricity producer	Penyediaan tenaga listrik Electricity producer	Penyediaan tenaga listrik Electricity producer	Penyediaan tenaga listrik Electricity producer	Penyediaan tenaga listrik Electricity producer	Produksi Minyak dan Gas Oil and Gas Production	Penimbunan dan/atau penyimpanan minyak Oil storage business activities
Sumber Energi Energys source	Mini Hidro Mini Hydro	Uap Steam	Batu Bara Coal	Gas	Batu Bara Coal	Minyak dan Gas Oil and Gas	
Kapasitas Capacity	2 x 7,5 MW	2 x 200 MW	2 x 7 MW	56 MW	2 x 300 MW	400 BOPD	hingga 1 Juta KL up to 1 Million KL
Lokasi Location	Lau Gunung, Sumatra Utara Lau Gunung, North Sumatra	Meulaboh, Nanggroe Aceh Darussalam	Lampung Tengah Central Lampung	Palembang	Jambi	Palembang	Pulau Nipa, Kepulauan Riau
Entitas Usaha/ Pemilik Konsesi PPA Business Entity/PPA Concession Owner	PT Inpolo Meka Energi	PT Meulaboh Power Generation	PT Sepoetih Daya Prima	PT Muba Daya Pratama	PT Pembangkitan Perkasa Daya	PT Odira Energy Karang Agung	PT Surya Mina Bunkerindo
Kepemilikan PT PP Energi PT PP Energi's Ownership	38,77%	17,00%	75%	13%	5%	70%	73%*

*Kepemilikan tidak langsung melalui PT Mahkota Dinamika Niaga

*Indirect ownership through PT Mahkota Dinamika Niaga

INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 hingga tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi, dan nama bursa dimana saham tersebut dicatatkan.

For the period ended on December 31, 2022 and until the submission date of this Annual Report, the Company did not conduct Initial Public Offering and did not trade its shares in any stock exchange. Therefore, the Company did not present information regarding with number of outstanding shares; market capitalization based on the price in the Stock Exchange where the shares were listed; highest price, lowest price, and closing price of shares based on the price in the Stock Exchange where the shares were listed; and share trading volume in the Stock Exchange where the shares were listed, year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, offering share price for each corporate action, number of listed shares after each corporate action, and name of stock exchange where the shares were listed.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BOND HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2022, the Company did not conduct listing of bonds, sukuk or convertible bonds and other securities. Therefore, the Company did not present information on outstanding bond/sukuk/convertible bond, coupon/yield rate, maturity date and bond/sukuk rating. In 2022,

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan signifikan terhadap modal, utang maupun aset.

the Company did not conduct corporate action that resulted significant changes to its equity, debt or assets.

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

Juli 2022
July 2022



4-5 Juli 2022
July 4 – 5, 2022

Kunjungan Direktur Strategi dan HCM PT PP (Persero) Tbk dan SVP Business Development & Portfolio Management ke Lapangan PT OEKA didampingi oleh Direktur Utama PT PP Energi dan Direktur Utama PT OEKA
Field Visit from the Director of Strategy and HCM PT PP (Persero) Tbk and SVP Business Development & Portfolio Management to PT OEKA, accompanied by the President Director of PT PP Energi and President Director of PT OEKA



14 Juli 2022
July 14, 2022

Kunjungan DKMRHCM PT PP Energi ke PLTU Lau Gunung
Field Visit from DKMRHCM of PT PP Energi to PLTU Lau Gunung



27 Juli 2022
July 27, 2022

Townhall Meeting Core Value AKHLAK

Agustus 2022
August 2022



2 Agustus 2022
August 2, 2022

HUT PP Energi ke-6
PP Energi's 6th Anniversary



8 – 12 Agustus 2022
August 8 – 12, 2022

Audit Surveillance ISO (IMS)



26 Agustus 2022
August 26, 2022

PP Awards Bisnis Ekselen
PP Awards, Excellent Business



26 Agustus 2022
August 26, 2022

PP Awards Inovasi Strategi Bisnis Operasi
PP Awards, Business Operations
Strategy Innovation



30 Agustus 2022

August 30, 2022

Townhall Meeting Legal for Non-Legal Staff

September 2022
September 2022



2 September 2022

September 2, 2022

Penandatanganan Akta LoU dengan SMI untuk Pembiayaan PT IME
Signing of LoU Deed with SMI for the funding of PT IME



Townhall Meeting Environment, Social and Governance

Desember 2022
December 2022



1 – 2 Desember 2022

December 1 – 2, 2022

Surveillance Audit SMAP



#02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



EDDY HERMAN HARUN
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris merasa puas dengan pencapaian skor 86,16 berdasarkan hasil *GCG Assessment*, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kualitas Penerapan GCG tergolong “Baik”. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan 6 parameter yang meliputi Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

The Board of Commissioners is satisfied with the achievement of 86.16 score in the GCG Assessment, which shows that the overall GCG Implementation Quality is considered as “Good”. The assessment was conducted based on 6 parameters which cover Commitment on the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankanlah kami memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengawal perjalanan bisnis Perseroan di tahun 2022. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Setelah 3 tahun lamanya dunia dilanda oleh pandemi Covid-19, akhirnya kita semua dapat merasakan adanya pemulihan ekonomi secara bertahap setelah sempat mencatat pertumbuhan negatif 2,07% di tahun 2022. Walaupun kondisi global masih diliputi ketidakpastian, namun aktivitas ekonomi mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan karena didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang solid. Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini tentunya mencerminkan ketahanan Indonesia yang kuat yang mana merupakan hal yang patut kita syukuri Bersama.

Di tahun 2022, Perseroan menginjak usianya yang ke-6 tahun, sebuah usia yang tergolong muda bagi sebuah entitas bisnis yang masih berada dalam tahap pertumbuhan. Namun demikian, dengan adanya dukungan yang kuat dari PT PP (Persero) yang merupakan pemegang saham utama serta sinergi yang solid seluruh insan Perseroan dan anak-anak usahanya, Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, allow us to express our gratitude to God Almighty for guiding the Company's business journey in 2022. In this opportunity, the Board of Commissioners would like to submit the Board of Commissioners duty and responsibility implementation report for the fiscal year that ended on December 31, 2022.

After the global Covid-19 pandemic for the past three years, finally we can feel a gradual economic recovery after suffering negative growth of 2.07 in 2022. Despite the uncertainty of the global conditions, economic activities started to show signs of recovery due to the support of a solid national economic fundamental. It is undeniable that the constructive policies and strategies taken by the Government were the key of success in driving the national economic growth. This condition certainly reflects Indonesia's resilience which is something that should be grateful of.

In 2022, the Company commemorate its 6th anniversary, a relatively young age for a business entity that is still in the growth stage. However, with the strong support from PT PP (Persero) which is the main shareholder and the solid synergy of all the Company's people and its subsidiaries, the Company was able to maintain its business continuity.

Pengawasan Atas Implementasi Kebijakan Strategis

Upaya Direksi dalam merumuskan dan menerapkan berbagai kebijakan strategis tentunya tidak lepas dari peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Agar Direksi dapat secara cepat dan tepat menyelesaikan kendala yang muncul, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara konstruktif dan kolaboratif.

Dewan Komisaris dan Direksi berupaya menjalin komunikasi yang baik melalui rapat gabungan yang telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali sepanjang tahun 2022.

Berdasarkan pencapaian yang diraih pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan. Beberapa kebijakan strategis yang telah dieksekusi secara efektif, di antaranya adalah efisiensi biaya operasional dalam rangka mendorong profitabilitas perusahaan, pengembangan energi terbarukan seperti solar panel, melakukan berbagai kerja sama strategis, dan peningkatan produksi minyak bumi serta produksi listrik entitas anak.

Evaluasi Atas Kinerja Direksi dan Perseroan

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan RKAP Perseroan tahun 2022 seperti yang direncanakan pada awal tahun. Secara keseluruhan, kami menilai bahwa sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dengan menyusun dan menjalankan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan. Direksi telah melakukan pengkajian bisnis dan menetapkan berbagai kebijakan strategis sehingga berhasil membalikkan posisi dari kerugian menjadi profit seiring dengan membaiknya pemulihan ekonomi.

Berbagai pembenahan internal yang dilakukan oleh Direksi mampu meningkatkan kinerja operasional Perseroan di tahun 2022 yang diikuti oleh pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik. Walaupun Perseroan masih mengalami kerugian mengingat banyak kendala yang dihadapi, namun Perseroan mampu mencatat kenaikan pendapatan sebesar 6,42% menjadi Rp147,61 miliar.

Dewan Komisaris juga ingin mengungkapkan rasa bangga atas pencapaian Perseroan dalam meraih peringkat III lomba Kinerja Bisnis Ekselen kategori Anak Perusahaan di ajang PP Awards 2022. Penghargaan ini diharapkan dapat memacu semangat seluruh insan Perseroan untuk terus berkarya dan berprestasi di tahun-tahun mendatang.

Supervision on The Implementation of Strategic Policies

The Board of Directors' efforts in formulating and implementing various strategic policies are inseparable from the Board of Commissioners' role in carrying out its supervisory function to the Company. In order to quickly and accurately resolve occurring issues, the Board of Commissioners conducts a constructive and collaborative supervision.

The Board of Commissioners and the Board of Directors strive to establish good communication through joint-meetings which were held 5 (five) times throughout 2022.

Based on the achievements in 2022, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented the appropriate business strategies in accordance with the Company's plans. Some of the strategic policies that have been executed effectively are the efficiency of operational costs in order to encourage the Company's profitability, development of renewable energy such as solar panel, establishing various strategic partnerships, and improving crude oil and electricity production of subsidiaries.

Evaluation on the Performance of the Board of Directors and the Company

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance based on their achievement level in realizing the Company's 2022 RKAP as planned at the beginning of the year. Overall, we consider that throughout 2022 the Board of Directors has carried out its role properly, by preparing and implementing the appropriate strategies in order to realize the Company's strategic goals. The Board of Directors has conducted business reviews and established various strategic policies in order to turn losses into profits in line with the economic recovery.

Various internal improvement carried out by the Board of Directors were able to improve the Company's operational performance in 2022 followed by the quite satisfying financial performance. Although the Company recorded losses due to the various challenges that it faces, the Company was able to record an increase in revenue by 6.42% to Rp147.61 billion.

The Board of Commissioners is also proud of the Company's performance in winning a third place in the Excellent Business Performance contest in the category of Subsidiaries of 2022 PP Awards. This award is expected to spur the enthusiasm of all Company people to continue working hard and excel in the coming years.

Pandangan Atas Prospek Usaha Di Tahun 2023

Tahun 2023 akan menjadi salah satu periode pemulihan pascapandemi yang paling menantang secara global yang disebabkan karena adanya ketegangan geopolitik yang dapat menciptakan krisis pangan dan energi. Dunia menghadapi tantangan untuk mengurangi emisi CO², namun di satu sisi harus terus mendukung pembangunan dan pemulihan ekonomi dengan kebutuhan energi yang terus meningkat. Merespons hal tersebut, Indonesia secara resmi meluncurkan Platform Negara Mekanisme Transisi Energi dalam rangka menciptakan percepatan transformasi namun tetap adil dan terjangkau, khususnya di sektor energi.

Dewan Komisaris telah menelaah program kerja yang telah direncanakan dan disampaikan oleh Direksi yang telah dituangkan dalam RKAP 2023 dan mendukung berbagai rencana strategis tersebut untuk dijalankan di tahun 2023. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi bahwa pelaksanaan rencana-rencana strategis tersebut tentunya harus melalui proses dan aspek manajemen risiko yang terukur. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya-upaya Direksi untuk mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun mendatang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel sesuai dengan praktik dan standar terbaik yang ada. Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu.

Dalam setiap kesempatan, Dewan Komisaris juga senantiasa berusaha memastikan agar penerapan tata kelola perusahaan juga konsisten dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh PT PP (Persero) selaku Pemegang Saham Utama Perseroan termasuk merekomendasikan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Dewan Komisaris merasa puas dengan pencapaian skor 86,16 berdasarkan hasil GCG *Assessment*, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kualitas Penerapan GCG tergolong "Baik". Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan 6 parameter yang meliputi Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya. Khusus untuk aspek Dewan Komisaris, skor yang diperoleh mencapai 31,84 atau 90,97% dari skor maksimum 35,00.

Overview on Business Prospects in 2023

2023 will be one of the most globally challenging post-pandemic recovery periods due to the geopolitical tension that can cause food and energy crisis. Despite the world is facing a challenge to reduce CO² emissions, it still has to support development and economic recovery with the increasing energy needs. Responding to this, Indonesia officially launched Energy Transition Mechanism National Platform in order to accelerate transformation while remaining fair and affordable, especially in energy sector.

The Board of Commissioners has reviewed the work program that has been planned and submitted by the Board of Directors and has been stipulated in the 2023 RKAP and supports these strategic plans to be carried out in 2023. However, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors that these strategic plans have to be implemented through measurable risk management processes and aspects. Overall, the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors' efforts to drive the Company's business development in the coming years.

Overview on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the Company has been managed properly, fairly, transparently, and accountably in accordance with the existing best practices and standards. The Board of Commissioners always supports every effort and approach of the Board of Directors in improving the implementation of GCG from time to time.

In every opportunity, the Board of Commissioners also striving to ensure that the implementation of corporate governance is consistent with the Corporate Governance Guideline issued by PT PP (Persero) as the Company's Major Shareholder including recommending the improvements that can be conducted to improve the quality of GCG implementation.

The Board of Commissioners is satisfied with the achievement of 86.16 score in the GCG *Assessment*, which shows that the overall GCG Implementation Quality is considered as "Good". The assessment was conducted based on 6 parameters which cover Commitment on the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects. Particularly for the Board of Commissioners aspect, the achieved score was 31.84 or 90.97% from a maximum score of 35.00.

Evaluasi Terhadap Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang langsung berada di bawah koordinasinya. Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi dan penilaian kinerja Komite Audit setiap 1 (satu) tahun sekali.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2022 dengan baik serta telah melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, dan memastikan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan adanya perubahan keanggotaan di jajaran Dewan Komisaris dengan mengingat bahwa pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sepenuhnya merupakan kewenangan dan hak dari PT PP (Persero) selaku Pemegang Saham Utama Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2022, Bapak Didik Mardiyanto tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada beliau atas kontribusinya selama bergabung dengan Perseroan.

Dengan demikian, jajaran Dewan Komisaris yang baru terdiri dari saya, Eddy Herman Harun selaku Komisaris Utama dan kolega saya Bapak Ismail Zulkarnain selaku anggota Dewan Komisaris.

Penutup

Kinerja yang baik sepanjang tahun ini tidak akan tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan, serta kepercayaan dan dukungan penuh dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak. Akhir kata, semoga pencapaian Perseroan di tahun 2022 ini semakin memotivasi kami untuk berusaha lebih keras dan semoga tantangan yang menanti pada tahun depan dapat kami hadapi dengan lebih baik.

Evaluation on the Performance of Committee Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee which is directly under its coordination. The Board of Commissioners consistently evaluates and assesses the performance of the Audit Committee in every year.

Based on the evaluation result, the Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in 2022 properly and has supervised matters related to financial information, internal control system, effectiveness of audit by external and internal auditors, and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Changes to the Board of Commissioners Composition

On this occasion, the Board of Commissioners also would like to report the changes in its membership composition considering the dismissal and the appointment of members of the Company's Board of Commissioners is fully under the authority and right of PT PP (Persero) as the Company's Major Shareholder.

Based on the Shareholders Circular Resolution in lieu of the General Meeting of Shareholders dated June 15, 2022, Mr. Didik Mardiyanti is no longer serving as a Commissioner in the Company. Thus, the Board of Commissioners would like to thank him for his contribution while serving the Company.

Therefore, the Board of Commissioners consists of me, Eddy Herman Harun as the President Commissioner and my colleague Mr. Ismail Zulkarnain as the member of the Board of Commissioner.

Closing

The good performance of this year cannot be achieved without the hard work, dedication, commitment and contribution of the Board of Commissioners, the Management and all employees, as well as the full trust and support from shareholders or other stakeholders. Therefore, in this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners we would like to express our deepest appreciation to all parties. In conclusion, we hope that the Company's achievement in 2022 can further motivate us to try harder and hopefully we can overcome the challenges that await us in the coming year with better performance.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

EDDY HERMAN HARUN
Komisaris Utama
President Commissioner





H.R. ARIO SETYAWAN
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kami berhasil membukukan kenaikan pendapatan usaha yang meningkat 6% dari Rp138,70 miliar di tahun 2021 menjadi Rp147,61 miliar atau mencapai 118% dari target RKAP 2022.

We managed to record an increase in operating revenue by 6% from Rp138.70 billion in 2021 to Rp147.61 billion or reaching 118% from the 2022 RKAP target.



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan bisnis sepanjang tahun 2022. Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan, dan mendapat opini “wajar dalam semua hal yang material”.

Di tengah kondisi global yang kurang kondusif, perekonomian nasional terus menunjukkan ketahanannya dan berangsur pulih sejalan dengan penurunan kasus Covid-19. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh solid sebesar 5,31% secara tahunan menurut data dari Badan Pusat Statistik.

Meskipun pandemi Covid-19 belum sepenuhnya berakhir, ditambah dengan adanya ketidakpastian geopolitik akibat perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada melambatnya perekonomian dunia, realisasi investasi hulu migas di tahun 2022 mencapai rekor tertinggi dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir sejak tahun 2016. Hal ini tidak lepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dengan dukungan dari Pemerintah dalam meningkatkan iklim investasi hulu migas.

Menurut SKK Migas, realisasi investasi hulu migas 2022 mencapai USD12,3 miliar yang setara dengan Rp182 triliun, lebih tinggi dibandingkan investasi di tahun 2021 yang sebesar USD10,9 miliar atau sebesar 113% dari target. Capaian Investasi 2022 juga telah melampaui investasi hulu migas sebelum pandemi Covid-19 di tahun 2019 yang tercatat sebesar USD11,7 miliar. Kinerja investasi hulu migas nasional di tahun 2022 yang naik 13% dibandingkan tahun lalu juga tercatat lebih baik dibandingkan rata-rata kenaikan investasi global yang hanya naik sebesar 5%.

Dear Respected Shareholders,

Let us praise and thank God Almighty for His blessings and gifts that enable the Company to overcome various business challenges in 2022. On this occasion, allow me to represent the Board of Directors of the Company to submit the Board of Directors accountability report on the management of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2022 including with the Consolidated Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan, with “unqualified” opinion.

Amidst the unfavorable global conditions, the national economy continues to show its resilience of gradually recover in line with the decreasing case of Covid-19. This is reflected from Indonesia's solid annual economic growth of 5.31% according to Statistics Indonesia.

Despite the Covid-19 pandemic is not fully over yet and the geopolitical uncertainties due to the Russia-Ukraine war that causes slowdown of the world's economics, the realization of oil and gas upstream investment in 2022 reached its highest record in the past 7 (seven) years since 2016. This is inseparable from the various efforts that have been carried out by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) with the support from the Government in improving the upstream oil and gas investment climate.

According to SKK Migas, the realization of oil and gas upstream investment in 2022 reached US\$12.3 billion or equal to Rp182 trillion, higher than the investment in 2021 of US\$10.9 billion or 113% of the target. The achievement of investment in 2022 has also exceeded the oil and gas upstream investment before the Covid-19 pandemic in 2019 which was recorded at US\$11.7 billion. The performance of national oil and gas upstream investment in 2022 which increased by 13% was also better than the average increase in global investment of 5%.

Walaupun kinerja sektor migas secara keseluruhan tergolong baik, namun seperti layaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor ini, Perseroan menghadapi tantangan dengan adanya perubahan peraturan penetapan standar kegiatan usaha dan produk serta tata cara penetapan dan penawaran wilayah kerja minyak dan gas bumi. Dengan adanya pemberlakuan peraturan tersebut secara efektif di tahun 2022, kami berupaya melakukan penyesuaian dalam memilih pendekatan di dalam berbagai negosiasi kontrak sehingga hal tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perseroan.

Pencapaian Kinerja yang Kuat

Dengan adanya implementasi strategi yang tepat disertai sinergi yang kuat dari seluruh insan Perseroan, maka kami terus berusaha menjaga kinerja operasional perusahaan. Sesuai dengan karakteristik produksi lapangan migas, terjadi penurunan produksi minyak mentah dari tahun sebelumnya menjadi 257 BOPD di tahun 2022 atau mencapai 69,34% dari target RKAP 2022 sebesar 371 BOPD. Menyikapi hal tersebut, kami melaksanakan *well service* pada sumur-sumur produksi, dan melakukan *drilling* yang hingga saat ini sedang dalam proses pengerjaan, sebagai langkah dan usaha kami untuk menjaga dan meningkatkan produksi migas perusahaan yang mencerminkan pencapaian kinerja kami.

Dari sisi keuangan, kami berhasil membukukan kenaikan pendapatan usaha yang meningkat 6% dari Rp138,70 miliar di tahun 2021 menjadi Rp147,61 miliar atau mencapai 118% dari target RKAP 2022. Pendapatan usaha ini terutama berkontribusi oleh segmen minyak dan gas bumi sebesar Rp147,61 miliar, pendapatan keuangan atas penjualan listrik masing-masing sedang dalam tahap amandemen kenaikan tarif dengan pihak pembeli.

Berkat upaya kami dalam mengelola biaya bunga dengan melakukan restrukturisasi untuk mendapatkan pembiayaan yang lebih kompetitif, kami dapat walaupun belum bisa membalikkan keadaan dari kerugian yang dialami sebesar Rp115,55 miliar di tahun 2021 menjadi laba bersih sebesar (Rp170,9) miliar di tahun 2022. Angka ini masih belum melampaui target yang dicanangkan di awal tahun 2022 sebesar (Rp47) miliar.

Dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (K3), kami berhasil mencatat nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) di seluruh proyek kami. Pencapaian ini tidak lepas dari inisiatif berkelanjutan kami untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan melalui kolaborasi antar departemen di lingkungan internal Perseroan di samping mematuhi peraturan perundang-undangan terkait K3 seperti pemenuhan kebutuhan sertifikasi wajib di industri migas.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan selama tahun 2022, Direksi berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Kontrak Manajemen tahun 2022, yang telah ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham. Penyusunan RKAP dan Kontrak Manajemen tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional maupun global, asumsi internal dan eksternal Perseroan, aspirasi Pemegang Saham serta mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).

Although the overall performance of oil and gas sector is considered as good, just like other companies that engage in this sector, the Company is facing a challenge with the change of regulation in the implementation of business activities and product standards as well as the procedures in determining and offering natural oil and gas operational areas. With the effective enforcement of these regulations in 2022, we strive to make adjustment in choosing approaches in various contract negotiations in order to avoid material impacts to the Company's performance.

Strong Performance Achievement

With the implementation of an accurate strategy accompanied by strong synergy from all of the Company's personnel, we strive to maintain the Company's operations to remain optimal. In accordance with the characteristics of oil and gas production field, the production of crude oil has decreased from the previous year from 257 BOPD in 2022 or reaching 69.34% from the 2022 RKAP of 371 BOPD. Responding to this, we conduct well service on our production wells, and carry out drilling which is currently under construction process, as our measures and efforts to maintain and improve the Company's oil and gas production that reflects our performance.

On financial side, we managed to record an increase in operating revenue by 6% from Rp138.70 billion in 2021 to Rp147.61 billion or reaching 118% from the 2022 RKAP target. This operating revenue is mainly contributed by the oil and natural gas segment of Rp147.61 billion, while the financial revenue from electricity sales is still under the amendment of tariff adjustment with buyer.

Thanks to our efforts in managing interest expenses through restructuring to gain a more competitive financing, we were able to, despite not being able to turn our losses of Rp115.5 billion in 2021 into net profit of (Rp170.9) billion in 2022. This number has exceeded the target set at the beginning of 2022 of (Rp47) billion.

In the Occupational Health and Safety (OHS) aspect, we succeeded in recording zero accident in all of our projects. This achievement is inseparable from our sustainable initiative to implement Health and Safety Management System through inter-department collaboration in the Company's internal other than complying with the OHS related laws and regulations such as the fulfilment of mandatory certifications in oil and gas industry.

Implementation of Strategies and Strategic Policies

In carrying out the management of the Company throughout 2022, the Board of Directors refers to the Company Work Plan and Budget (RKAP) as well as the 2022 Management Contract, which have been stipulated in the Shareholders Resolution. The RKAP and Management Contract were prepared by considering both national and global economic conditions, internal and external assumptions of the Company, Shareholders' aspirations as well as referring to the Company Long-Term Plan (RJPP).

Kami telah merumuskan sasaran kinerja yang akan dicapai Perseroan pada tahun pelaksanaan anggaran yang tertuang dalam RUPS RKAP dan Kontrak Manajemen 2022 yang secara garis besar meliputi:

1. Meningkatkan profitabilitas dan perbaikan kapasitas keuangan Perseroan;
2. Melakukan usaha peningkatan valuasi Portofolio Perusahaan yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas dengan melakukan *workover* dan *drilling* sumur minyak untuk meningkatkan produksi hingga 384 BOPD; serta melakukan usaha komersialisasi cadangan gas 2 MMSCFD yang telah tersedia dan sertifikasi cadangan gas dengan potensi produksi hingga 10-20 MMSCFD;
3. Melakukan usaha peningkatan valuasi Portofolio Perseroan yang bergerak dalam bisnis pembangkitan listrik dengan meningkatkan produksi listrik yang diserap oleh PLN;
4. Melakukan perbaikan proses operasional Perseroan baik dari sisi operasional Anak Perseroan maupun kegiatan terkait investasi dan divestasi;
5. Transformasi bisnis Perusahaan dengan mengembangkan bisnis ke sektor energi ramah lingkungan dengan mekanisme *asset recycling*;
6. Mengembangkan implementasi teknologi dalam mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Guna memastikan keseluruhan kebijakan strategis dan program kerja berjalan sesuai dengan rencana, maka kami melakukan pemantauan secara berkala melalui rapat-rapat yang diselenggarakan setiap bulan. Namun demikian, kami dapat meminta *update* setiap minggu khusus untuk program kerja yang memiliki skala prioritas yang tinggi.

Prospek Bisnis Tahun 2023

Banyak analis memperkirakan bahwa tahun 2023 akan menjadi tahun yang berat yang tercermin dari rendahnya proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang dirilis oleh berbagai institusi. Walaupun ekonomi Indonesia diprediksi tidak akan terdampak signifikan, namun masih dibayangi oleh banyak risiko yang berpotensi menekan pertumbuhan mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, perang Rusia-Ukraina, lonjakan inflasi, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global.

Berdasarkan laporan *Global Economic Prospects* yang diterbitkan World Bank pada Januari 2023, pertumbuhan ekonomi global diprediksi sebesar 1,7%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 4,8%. Proyeksi ini masih berada di kisaran prediksi Bank Indonesia yaitu 4,5% - 5,3%.

Di tahun 2023, harga minyak diperkirakan akan mencari titik kesetimbangan baru dimana dari sisi permintaan, kebutuhan minyak dunia diproyeksikan akan meningkat sekitar 2 juta *barrel per day* (bpd). Sementara itu, dari sisi penawaran tidak menunjukkan tanda-tanda akan kekurangan. OPEC+ sendiri telah memangkas volume produksi bulan November 2022 sebanyak 2 juta bpd untuk menstabilkan harga minyak pada level \$80-\$90 per barrel.

We have formulated the Company's performance targets for the budget year as stipulated in the RKAP and Management Contract GMS of 2022, which in general include:

1. Increasing the Company's profitability and financial capacity improvement;
2. Improving the valuation of the Company's Portfolio that engages in oil and gas businesses by carrying out *workover* and *drilling* of oil wells to increase production up to 384 BOPD; as well commercializing the available MMSCFD 2 gas reserves and certifying gas reserves with potential production up to 10-20 MMSCFD;
3. Improving the valuation of the Company's Portfolio that engages in power generating businesses by improving electricity production absorbed by PLN;
4. Improving the Company's operational processes whether from the operational side of Subsidiaries or investment and divestment related activities;
5. Transforming the Company's business by developing business to environmentally friendly energy sector through *asset recycling* mechanism;
6. Developing the implementation of technology to support the Company's business activities.

In order to ensure that the overall strategic policies and working programs are running in accordance with the plan, we conduct regular monitoring through monthly meetings. However, we may ask for update on specific week for high-priority work programs.

Business Prospects in 2023

Many analysts predicted that 2023 will be a challenging year as reflected by the low projection of global economic growth launched by several institutions. Although it is predicted that Indonesia's economy will not be significantly affected, the country is still overshadowed by various risks that potentially suppress growth, starting from the tight monetary policy in several countries, Russia-Ukraine war, soaring inflation, the threat of recession, until the slowdown of global trading.

Based on the *Global Economic Prospects* report published by the World Bank in January 2023, the global economic growth is predicted at 1.7% while Indonesia's economic growth is predicted to reach 4.8%. This projection is still within the prediction range of Bank Indonesia, which is 4.5% - 5.3%.

In 2023, oil prices are expected to find a new equilibrium point where from the demand side, world oil demand is projected to increase by around 2 million barrels per day (bpd). Meanwhile, the supply side shows no signs of shortages. OPEC+ itself has cut November 2022 production volumes by 2 million bpd to stabilize oil prices at \$80-\$90 per barrel.

Sementara itu, SKK Migas menargetkan investasi sektor hulu migas dapat mencapai USD15,54 miliar, naik 26% dari capaian investasi sepanjang 2022 yang berada di kisaran USD12,3 miliar. Target investasi yang tergolong progresif itu berasal dari kumpulan rencana kerja dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang begitu optimistis untuk tahun 2023.

Melalui persetujuan *Work Program and Budget* (WPandB) 2023, KKKS berkomitmen untuk melakukan pengeboran lebih masif, yakni mencapai 991 sumur di tahun 2023, lebih tinggi dari rencana sebelumnya di kisaran 790 sumur. Selain itu, rencana investasi untuk eksplorasi sumur pengembangan dari KKKS juga mengalami kenaikan yang signifikan hingga mencapai US\$1,79 miliar untuk tahun 2023.

Walaupun saat ini Pemerintah semakin gencar mencanangkan program pengembangan Energi Terbarukan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa di dalam proses transisi energi tersebut, kebutuhan akan energi fosil tetap memegang peranan yang penting dan masih belum dapat tergantikan dalam waktu yang cepat.

Kami telah mendapat arahan dari Dewan Komisaris untuk tetap jeli dalam memanfaatkan berbagai peluang bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian mengingat kondisi global di tahun 2023 masih memberikan banyak tantangan.

Dalam rangka mengantisipasi prospek bisnis di tahun 2023, kami telah menetapkan sejumlah prioritas dalam kebijakan strategis kami, yaitu, efisiensi biaya operasional perusahaan, percepatan divestasi portofolio dengan terlebih dahulu melakukan peningkatan valuasi asset, dan melakukan pengembangan bisnis secara selektif serta mempertimbangkan keadaan keuangan perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah menjadi pondasi yang kuat dalam menjalankan setiap kegiatan Perseroan. Segala bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen hingga Direksi dan Dewan Komisaris, pelaksanaan kegiatan operasi, sampai hubungan dengan mitra kerja semuanya dilakukan dengan berlandaskan lima prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Penerapan GCG secara konsisten mampu meningkatkan dan memaksimalkan aplikasi dari nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan yang pada akhirnya akan makin mendorong budaya dan pengelolaan Perseroan secara lebih profesional, transparan, efektif dan efisien.

Berdasarkan dengan Keputusan Direksi No. 013/SK/DIR/PPE/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang Perubahan Penetapan Tim Pelaksana *Good Corporate Governance* PT PP Energi, kami menunjuk Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG. Penerapan GCG dilaksanakan oleh Tim Pelaksana yang terdiri atas perwakilan dari masing-masing Departemen.

Meanwhile, SKK Migas targets investment in the upstream oil and gas sector to reach US\$15.54 billion, increased by 26% from investment in 2022 which was around US\$12.3 billion. The progressive investment target comes from a collection of work plans from Partnership Contract Contractors (KKKS) who are highly optimistic for 2023.

Through the approval of the 2023 work program and budget (WPandB), the KKKS is committed to carry out more massive drilling, by reaching 991 wells in 2023, higher than the previous plan of around 790 wells. In addition, the investment plan to explore of the development of wells from KKKS also experienced a significant increase to US\$1.79 billion for 2023.

Even though currently the Government is aggressively launching the Renewable Energy development program, it cannot be denied that in this energy transition process, the need for fossil energy still plays an important role and cannot be replaced in a short time.

We have received directions from the Board of Commissioners to remain conscious in utilizing various business opportunities while still prioritizing prudent principles considering that the global conditions in 2023 still pose many threats.

In order to anticipate business prospects in 2023, we have determined a number of priority programs in our strategic policies, including efficiency of the Company's operational costs, acceleration of divestment portfolio by improving asset valuation first, and developing business selectively as well as considering the Company's financial conditions.

Implementation of Good Corporate Governance and Social Responsibility

Good Corporate Governance (GCG) has become a strong foundation in carrying out every activity of the Company. All forms of decision-making starting from the Management level to the Board of Directors and Board of Commissioners, implementation of operational activities, to relations with work partners are all carried out based on the five principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Consistent implementation of GCG is able to improve and maximize the application of corporate values and corporate culture which will ultimately encourage more professional, transparent, effective and efficient corporate culture and management.

Based on the Board of Directors Decree No. 013/SK/DIR/PPE/X/2022 dated October 26, 2022 concerning Amendments to the Appointment of PT PP Energi's Good Corporate Governance Implementation Team, we appointed the Director of Finance as the person in charge of implementing and monitoring GCG. GCG implementation is carried out by the Implementation Team consisting of representatives from each Department.

Kami juga melakukan beberapa pembaruan terhadap sejumlah kebijakan dan pedoman, di antaranya adalah Panduan Pelaksanaan GCG pada tanggal 19 September 2022, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran pada tanggal 10 Agustus 2022, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 10 Agustus 2022.

Konsistensi dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan tercermin dari hasil penilaian GCG untuk periode tahun buku Januari – Desember 2022 yang mencapai skor 86,16, lebih tinggi dari skor tahun 2021 sebesar 86,04. Hasil penilaian GCG tahun 2022 telah berhasil mencapai target skor yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2022 yaitu sebesar 85,00.

Dalam hal Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*), kami tetap memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan dan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, program-program CSR yang dijalankan melalui anak perusahaan kami berjalan dengan baik, di antaranya meliputi pemberian bantuan bahan bangunan untuk pembuatan sarana air bersih (sumur gali), berkolaborasi dengan SKK Migas Perwakilan Sumbagsel dan KKKS se-Sumatera Selatan menyerahkan bantuan sembako dalam rangka membangkitkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dan menggerakkan UMKM melalui program 'Satu RT Satu Warung Rumah', melakukan perbaikan infrastruktur (jembatan, jalan poros, jalan dusun, saluran drainase), dan bangunan untuk Rehab Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu), dan bantuan bahan bakar solar untuk alat berat.

Perubahan Susunan Direksi

Perlu kami laporkan pula adanya perubahan keanggotaan di jajaran Direksi dengan mengingat bahwa pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sepenuhnya merupakan kewenangan dan hak dari PT PP (Persero) selaku Pemegang Saham Utama Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2022, Bapak L. Erick Erland tidak lagi menjabat sebagai Direktur Bisnis dan HC. Untuk itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada beliau atas sumbangsinya selama bergabung dengan Perseroan.

Dengan demikian, jajaran Direksi yang baru terdiri dari saya, H.R. Ario Setyawan selaku Direktur Utama dan kolega saya Bapak Supriyadi selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan HCM.

We have also updated a number of policies and guidelines, including the GCG Implementation Guidelines on September 19, 2022, Whistleblowing System Guidelines on August 10, 2022, and Gratuity Control Guidelines on August 10, 2022.

The consistency of GCG implementation within the Company is reflected in the results of the GCG assessment for the January – December 2022 financial year which achieved a score of 86.16, higher than the 2021 score of 86.04. The 2022 GCG assessment results have succeeded in achieving the target score set in the 2022 Management Contract, which is 85.00.

In terms of Corporate Social Responsibility (CSR), we remain strongly committed to creating economic, social and environmental values for all stakeholders and continue to contribute to achieving sustainable development goals. Throughout 2022, the CSR programs implemented through our subsidiaries are going well, including the provision of building materials for the construction of clean water facilities (dug wells), collaborating with SKK Migas Representative of Sumbagsel and KKKS throughout South Sumatra handing over basic food assistance in order to revive the people's economy in the midst of the Covid-19 pandemic and mobilize MSMEs through the 'Satu RT Satu Warung Rumah' program, carrying out infrastructure repairs (bridges, shaft roads, hamlet roads, drainage channels), and buildings for the Rehabilitation of Uninhabitable Houses (Rutilahu), and donation of diesel fuel for heavy equipment.

Changes to the Board of Directors Composition

We need to report that the membership composition of the Board of Directors has changed considering that the dismissal and appointment of the Company's Board of Directors is the authority and rights of PT PP (Persero) as the Company's Shareholders.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated June 15, 2022, Mr. L. Erick Erland no longer serving as the Director of Business and HC. Thus, we would like to thank him for his contribution while serving the Company.

Therefore, the Board of Directors consists of me, H.R. Ario Setyawan as the President Director and my colleague Mr. Supriyadi as the Director of Finance, Risk Management, and HCM.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Selain itu, kami juga memberikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat dan arahnya selama ini. Terakhir, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasi yang besar dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Apa yang telah dicapai oleh Perseroan di tahun 2022 merupakan hal yang patut disyukuri. Namun demikian, kami mengajak seluruh insan Perseroan tidak cepat berpuas diri atas hasil yang dicapai dan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan performa menuju pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

Closing this report, we would like to thank the shareholders for their support and trust. In addition, we also greatly appreciate the Board of Commissioners for all the advice and directions thus far. Finally, we would like to thank all of the Company's people who have shown hard work and dedication in supporting the Company's business growth. What has been achieved by the Company in 2022 is something to be grateful for. However, we hope all of the Company's people are not complacent about the achievements and to always strive to continue to improve performance towards better growth in the coming years.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



H.R. ARIO SETYAWAN
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP Energi tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT PP Energi year 2022 have been completely and responsibly stated, and we are fully responsible for the validity of the content of the report hereby acknowledge.

We certify that our statement is true.

Jakarta, Mei 2023
Jakarta, May, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



EDDY HERMAN HARUN
Komisaris Utama
President Commissioner



ISMAIL ZULKARNAIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



H.R. ARIO SETYAWAN
Direktur Utama
President Director



SUPRIYADI
Direktur Keuangan dan Pengelolaan Portofolio
Director of Finance and Portfolio Management



#03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

**Nama Perusahaan / Company Name**

PT Pembangunan Perumahan Energi (PT PP Energi)

**Informasi Perubahan Nama / Name Changes Information**

Sejak pendiriannya, nama Perseroan belum pernah mengalami perubahan

Since its establishment, the Company's name has never been changed

**Tanggal Pendirian / Date of Establishment**

2 Agustus 2016

August 2, 2016

**Bidang Usaha / Line of Business**Industri konstruksi, infrastruktur, ketenagalistrikan, pembangkit tenaga listrik, energi terbarukan dan energi konversi
Construction, infrastructure, electricity, power generation, renewable energy and energy conversion industries**Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment**

Akta Notaris No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., di Jakarta

Notarial Deed No. 05 dated August 2, 2016 made before Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., Notary in Jakarta

**Alamat Kantor Pusat / Head Office Address**Plaza PP Lantai 7
Jl. TB Simatupang No. 57
Jakarta Timur 13760
DKI Jakarta, Indonesia**Telepon / Phone**

+62 21 8403988

**Situs Web / Website**

www.pp-energi.co.id

**Alamat Surat Elektronik / E-Mail**

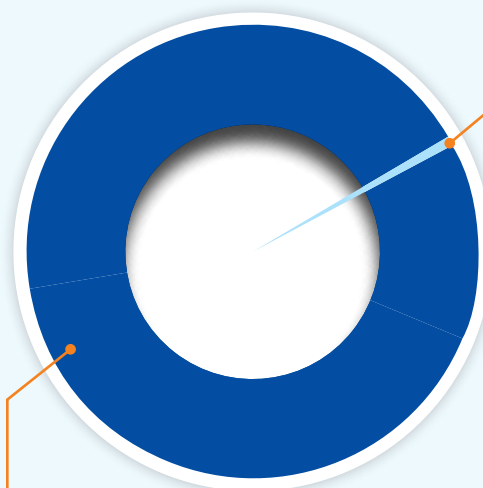
corsec@pp-energi.co.id

**Modal Dasar / Authorized Capital**

Rp700.000.000.000

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital**

Rp541.233.000.000

**Pemegang Saham (per 31 Desember 2022)
Shareholders (as of December 31, 2022)**Yayasan Kesejahteraan Karyawan
Pembangunan Perumahan (YKKPP) – 0,91%

PT PP (Persero) Tbk – 99,09%

**Jumlah Karyawan / Total Employees**

30 orang (per 31 Desember 2022)

30 employees (as of December 31, 2022)

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY



“

PT Pembangunan Perumahan Energi (“PT PP Energi” atau “Perseroan”) didirikan pada tahun 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., di Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2016 akta pendirian Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0038298.AH.01.01-2016. Pendirian PT PP Energi ini merupakan salah satu kebijakan diversifikasi PT PP (Persero) Tbk atau entitas induk di bidang usaha energi.

PT Pembangunan Perumahan Energi (“PT PP Energi” or “the Company”) was established in 2016 based on Notarial Deed No. 05 dated August 2, 2016 made before Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., Notary in Jakarta. Afterwards, on August 29, 2016, the Company’s deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0038298.AH.01.01-2016. The establishment of PT PP Energi was part of the diversification policy of PT PP (Persero) Tbk or parent entity in energy business sector.

”

Di tahun 2011 PT PP (Persero) Tbk menyelesaikan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 56,6 Megawatt di Talang Duku, Sumatra Selatan yang memberikan kontribusi dalam mendukung pasokan energi untuk kegiatan Sea Games 2011. Untuk pengembangan usaha di sektor energi tersebut, PT PP (Persero) Tbk mendirikan PT PP Energi yang bertanggung jawab atas pengelolaan PLTG Talang Duku.

Pada tanggal 21 Mei 2018, PT PP Energi mengakuisisi entitas anak, PT Odira Energy Karang Agung (OEKA) dalam rangka perluasan bidang usaha yang semula hanya bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik, berkembang dengan menjadi kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

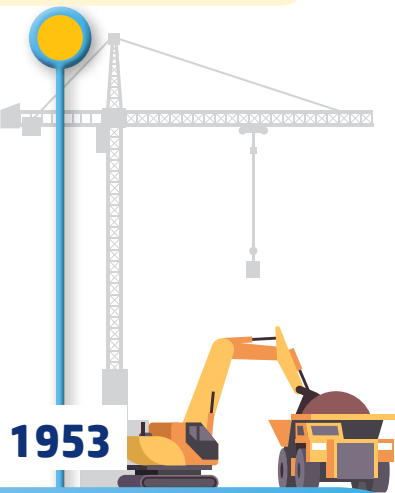
In 2011, PT PP (Persero) Tbk completed a 56.6-Megawatt Gas Turbine Power Plant (PLTG) project in Talang Duku, South Sumatra, which has contributed to support energy supply for Sea Games 2011. For the development of business in energy sector, PT PP (Persero) established PT PP Energi which is responsible to the management of PLTG Talang Duku.

On May 21, 2018, PT PP Energi acquired a subsidiary, PT Odira Energy Karang Agung (OEKA) in order to expand its line of business which was only engaging in electrical supply, to a contractor of oil and gas exploration and production.

JEJAK LANGKAH MILESTONE

Induk perusahaan PT PP Energi yaitu PT PP (Persero) Tbk didirikan dengan nama N.V. Pembangunan Perumahan.

PT PP Energi's parent entity, PT PP (Persero) Tbk was established under the name of N.V. Pembangunan Perumahan.



1953

- Pada 2 Agustus 2016 PT PP Energi didirikan sebagai bagian dari diversifikasi PT PP (Persero) Tbk.
- Pada 28 Desember 2016 PT PP Energi melakukan sejumlah aksi korporasi sebagai berikut:
 - Akuisisi 75% saham PT Sepoetih Daya Prima (SDP).
 - Akuisisi 99% saham PT Muba Daya Pratama (MDP).
 - Akuisisi 38,25% saham PT Inpolo Meka Energi (IME) dari PT PP (Persero) Tbk.

- On August 2, 2016, PT PP Energi was established as part of diversification strategy of PT PP (Persero) Tbk
- On December 28, 2016, PT PP Energi conducted the following corporate actions:
 - Acquired 75% shares of PT Sepoetih Daya Prima (SDP).
 - Acquired 99% shares of PT Muba Daya Pratama (MDP).
 - Acquired 38.25% shares of PT Inpolo Meka Energi (IME) from PT PP (Persero) Tbk.

2016

2011



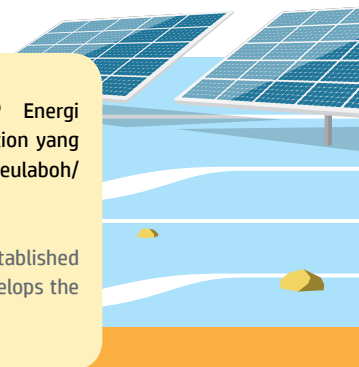
PT PP (Persero) Tbk memperluas usaha di sektor *Engineering, Procurement, Construction (EPC)*.

PT PP (Persero) Tbk expanded its business to Engineering, Procurement, Construction (EPC) sector.

2017

Pada 20 September 2017 PT PP Energi mendirikan PT Meulaboh Power Generation yang mengembangkan proyek IPP PLTU Meulaboh/Nagan Raya.

On September 20, 2017, PT PP Energi established PT Meulaboh Power Generation that develops the IPP PLTU Meulaboh/Nagan Raya project.



- Pada 11 April 2018 PT PP Energi melalui entitas anak PT Mahkota Dinamika Niaga, mengakuisisi 75% saham PT Surya Mina Bunkerindo.
- Pada 21 Mei 2018 PT PP Energi mengakuisisi 70% saham PT Odira Energy Persada, entitas induk dari PT Odira Energy Karang Agung.
- On April 11, 2018, PT PP Energi through its subsidiary, PT Mahkota Dinamika Niaga, acquired 75% shares of PT Surya Mina Bunkerindo.
- On May 21, 2018, PT PP Energi acquired 70% shares of PT Odira Energy Persada, parent entity of PT Odira Energy Karang Agung.

PT PP Energi mengembangkan segmen baru Energi Terbarukan Ritel dan Komersial melalui aplikasi *Easy Solar ID Mobile*.

PT PP Energi developed new segment in Retail and Commercial Renewable Energy through *Easy Solar ID Mobile* application.

2018

2020

2019

2022

Pada 11 Juli 2019 PT PP Energi melakukan penyertaan modal kerja ke PT Meulaboh Power Generation sebesar Rp28.036.000.000.

On July 11, 2019, PT PP Energi invested working capital of Rp28,036,000,000 to PT Meulaboh Power Generation.

Seiring dengan *shifting* tren pada sektor energi, PT PP Energi berfokus pada *streamlining portfolio* Anak Perusahaan dengan berfokus pada usaha kenaikan valuasi aset serta intensi pengembangan Energi Baru dan Energi Terbarukan sebagai *core business* Perseroan.

In line with the shifting of trend in energy sector, PT PP Energi focused on *streamlining its Subsidiaries' portfolio* by focusing to increase assets valuation with intention to develop New and Renewable Energies as the Company's core business.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi dan misi Perseroan secara berkala ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi agar senantiasa sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan. Peninjauan dan pengesahan terakhir telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 06B/SK/DIR/PPE/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 tentang Penetapan Visi dan Misi Perseroan.

The Company's vision and mission are regularly being reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors to remain appropriate with the Company's business development. The latest review and ratification were made through the Board of Directors Decree No. 06B/SK/DIR/PPE/VII/2021 dated July 7, 2021 concerning the Stipulation of the Company's Vision and Mission.

VISI VISION

Menjadi perusahaan investasi energi nasional yang andal di Asia Tenggara.

To be a reliable national energy investment company in Southeast Asia.



MISI MISSION

- 1 Mengembangkan bisnis investasi di sektor energi berbasis *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, Manajemen QHSE, dan Manajemen Anti Penyuapan yang mengutamakan kepuasan *stakeholder* dan *sustainable*.
To develop investment business in energy sector based on Good Corporate Governance, Risk Management, QHSE Management, and Anti-Bribery Management that prioritize stakeholder satisfaction and sustainability.
- 2 Mengembangkan sinergi bisnis strategis untuk sektor energi yang berdaya saing tinggi dan menghasilkan nilai yang optimal.
To develop strategic business synergy in energy sector through high competitiveness and generate optimal value.
- 3 Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses rekrutmen,
To actualize excellent human resources through recruitment, development and good corporate governance processes.
- 4 Mengoptimalkan *knowledge management* dengan mengacu pada pengelolaan inovasi dan teknologi serta pengembangan *Green Concept* untuk mencapai kinerja unggul.
To optimize knowledge management by referring innovation and technology management as well as development of Green Concept to achieve excellent performance.
- 5 Mewujudkan strategi perusahaan melalui penguatan keuangan untuk meningkatkan ekuitas.
To realize the Company's strategies through financial strengthening to increase equity.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Nilai-nilai Perseroan yang terangkum dalam kata AKHLAK merupakan hal, yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta menjadi landasan dalam setiap tindakan dan perilaku insan Perseroan.

The Corporate Values, as summarized into AKHLAK are the principles that must be upheld by all levels in the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees and becomes the guidelines in every action and behaviour of the Company's people.

A	Amanah Mandate	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Hold fast to the trust given	1. Memenuhi janji dan komitmen Fulfilling promises and commitments	2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Accountable to their duties, decisions, and actions	3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika Hold fast to moral and ethical values
K	Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue to learn and develop capabilities	1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Improving self competencies to answer challenges that are changing constantly	2. Membantu orang lain belajar Helping others to learn	3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Completing duties in best qualities
H	Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for and appreciating differences	1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Respecting everyone regardless of their background	2. Suka menolong orang lain Loves to help others	3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Establish a conducive working environment
L	Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritize the importance of the Nation and State	1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and Nation	2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to sacrifice for greater good	3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obey the leadership so long as it is not against the law and ethics
A	Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change	1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Quickly adapt to become better	2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Continuously improve to adapt with technology development	3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Driving the utilization of various resources for common goals
K	Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Building synergistic collaboration	1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Provide opportunities to various parties to contribute	2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Transparent in collaboration to generate added value	3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Driving the utilization of various resources for common goals

Nilai-nilai Perseroan secara berkala ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi agar senantiasa sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan. Peninjauan dan pengesahan terakhir telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 04B/SK/DIR/PPE/VII/2021 tanggal 20 Juli 2020 Penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Perusahaan "Akhlaq".

The Company's core values are regularly being reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors to remain appropriate with the Company's business development. The latest review and ratification were made through the Board of Directors Decree No. 04B/SK/DIR/PPE/VII/2021 dated July 20, 2020 concerning the Stipulation of the Company's Core Values, "Akhlaq".

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

THE MEANING OF THE COMPANY LOGO



LOGOGRAM

Logogram

Terdiri dari huruf “PP”. PT PP Energi merupakan entitas anak dari PT PP (Persero) Tbk. Terdapat 8 (delapan) garis lengkung yang menunjukkan bahwa PT PP Energi berkarya di 8 (delapan) penjuru mata angin sehingga dapat mengembangkan bisnisnya ke semua arah. Garis-garis lengkung membentuk lingkaran memberikan makna kesatuan tujuan yang utuh. Warna putih pada dasar logo dimaknai sebagai karya tanpa pamrih. Warna biru tua pada logo menunjukkan sikap Perseroan untuk berkarya tanpa pamrih.

It consists of letters of “PP”. PT PP Energi is a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk. There are 8 (eight) curved lines showing PT PP Energi works in 8 (eight) points of compass that is enable to develop its business to all directions. The curved lines form a circle provide a meaning of a unified comprehensive purpose. A white background of the logo shows selfless works. Dark blue color indicates to work selflessly.



LOGOTYPE

Logotype

Tulisan “Energi” yang berada di bawah Logogram merupakan penanda bahwa PT PP Energi adalah salah satu kesatuan dari PT PP (Persero) Tbk, yakni entitas anak yang bergerak di bidang energi: migas (minyak dan gas) dan pembangkit tenaga listrik.

The word “Energy” under the Logogram is a sign to indicates that PT PP Energi is one part of PT PP (Persero) Tbk group of business that is a subsidiary engages in energy sector (oil and gas) and power plant.

ENERGI

TAGLINE

Tagline

TAGLINE Tagline “Energizing Life” memiliki arti bahwa PT PP Energi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dengan menyediakan solusi energi yang memenuhi aspirasi konsumen di Indonesia.

“Energizing Life” tagline means that PT PP Energi has a commitment to improve life quality by providing energy solutions that meet Indonesia consumers aspirations.

Energizing life

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang industri konstruksi, infrastruktur, ketenagalistrikan, pembangkit tenaga listrik, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, pengelolaan kawasan, investasi, jasa operasi dan pemeliharaan, pengadaan listrik gas uap/air panas dan udara dingin, pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang sampah, pengelolaan limbah, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan kegiatan-kegiatan lainnya sehubungan dengan usaha jasa penunjang tenaga listrik serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, hingga saat ini Perseroan melakukan beberapa kegiatan usaha yang terdiversifikasi menjadi:

1. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar infrastruktur termasuk jalan tol, industrial di:
 - a. PLTG Talang Duku 56,6 MW di Sumatra Selatan;
 - b. PLTU Lampung Tengah 2x7 MW di Lampung Tengah; dan
 - c. PLTA Lau Gunung 2x7,5 MW di Sumatra Utara.
2. Pengoperasian dan Pemeliharaan (O&M) dalam bidang infrastruktur, ketenagalistrikan termasuk Pembangkit Tenaga Listrik dengan investasi di:
 - a. PLTG Talang Duku 56,6 MW di Sumatra Selatan; dan
 - b. PLTU Lampung Tengah 2x7 MW di Lampung Tengah.
3. Pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi di blok Karang Agung, Sumatra Selatan, dengan kapasitas produksi sampai 1.000 BOPD.

The Company's purpose and objective as stipulated in the Article 3 of the Company's Articles of Association are to conduct business in the construction, infrastructure, electricity, power generation, renewable energy and energy conversion, trading, estate management, investment, operation and maintenance services, hot/cold steam power procurement, water supply, waste management and recycling services, capacity building in the construction services, and other activities related to power business supporting services and the Company's resources optimization to produce high quality goods and/or services with a strong competitive edge

To achieve the above-mentioned purpose and objective, the Company has been conducting a number of business activities that are diversified into:

1. Investment and/or business management of infrastructure and its basic facilities including toll roads, industry, in
 - a. Talang Duku GTPP 56.6 MW at South Sumatra;
 - b. Central Lampung CFPP 2x7 MW at Central Lampung; and
 - c. Lau Gunung Hydroelectric Power Plants (HPP) 2x7.5 MW at North Sumatra.
2. Operation and Maintenance (O&M) for infrastructure, electricity including Power Plants, in:
 - a. Talang Duku GTPP 56.6 MW at South Sumatra; and
 - b. Central Lampung CFPP 2x7 MW at Central Lampung.
3. Upstream oil and gas business line management in Karang Agung block at South Sumatra with a production capacity of up to 1,000 BOPD.



PRODUK DAN JASA PRODUCT AND SERVICES

Produk dan jasa yang dikembangkan oleh Perseroan di sektor migas hingga saat ini dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori produk, yaitu:

Products and services developed by the Company in oil and gas sector are categorized into 4 (four) product categories, which are:

1

Minyak dan Gas Hulu Upstream Oil and Gas

Melalui anak perusahaannya yaitu PT Odira Energi Karang Agung, PT PP Energi berupaya untuk berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan energi nasional dengan kapasitas produksi hingga 1.000 BOPD. Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen dalam melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi sesuai dengan proyeksi nasional akan kebutuhan minyak dan gas di masa datang.

Perseroan memiliki fokus bisnis *upstream* di beberapa daerah berkembang di Indonesia, mulai dari Sumatra, Kalimantan hingga Papua. Aktivitas operasi Perseroan dilaksanakan untuk membantu penyebaran solusi energi yang merata di daerah-daerah berkembang tersebut.

Dalam upaya meningkatkan rasio keberhasilan pengembangan ladang minyak dan gas, Perseroan juga berinvestasi pada teknologi paling mutakhir dan melakukan kerja sama dengan entitas usaha yang bergerak di sektor energi serta berpengalaman dalam pengembangan gas untuk pembangkitan listrik dan industri.

Through its subsidiary, PT Odira Energi Karang Agung, PT PP Energi strives to contribute in fulfilling the national energy demand with a production capacity of 1,000 BOPD. In addition, the Company is also committed to conduct exploration and production based on the projection of the national oil and gas demand in the future.

The Company has an upstream business focus in several developing areas in Indonesia, starting from Sumatra, Kalimantan to Papua. The Company's operational activities are conducted with intention to assist the distribution of an equal energy solution to the developing areas.

In order to increase the ratio of success in the development of oil and gas, the Company is also investing on the latest technology and also collaborating with business entities that engage in energy sector that are experienced in gas development for power generation and industries.



2

Minyak dan Gas Hilir Downstream Oil and Gas

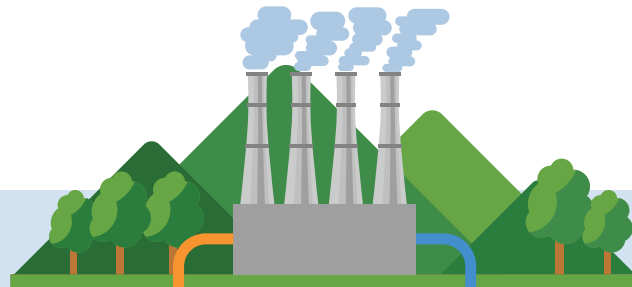


Pengembangan infrastruktur pipanisasi, CNG dan Terminal LNG, menjadi fokus Perseroan selain juga melaksanakan penyediaan infrastruktur penyimpanan Bahan Bakar Minyak untuk mendukung perusahaan-perusahaan migas baik domestik maupun internasional melalui TBBM di Pulau Nipa.

The development of pipeline infrastructures, CNG and LNG Terminal, are the Company's focus other than providing fuel storage infrastructure to support both domestic and international oil and gas companies through TBBM at Nipa Island.

3

Energi Panas Bumi Thermal Powerplant

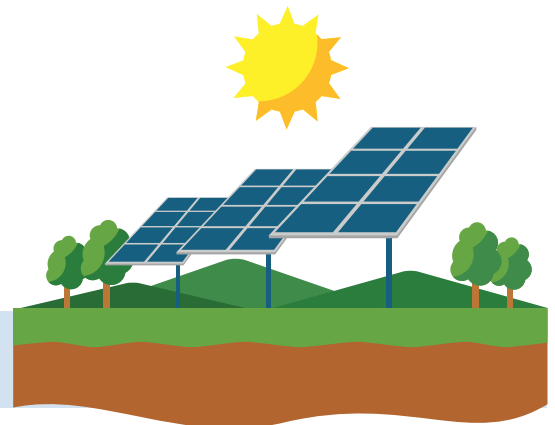


Sejak tahun 2017, Perseroan telah melakukan investasi untuk pembangkit listrik. Kegiatan tersebut terus berjalan sampai sekarang Perseroan telah memiliki pembangkit tenaga listrik IPP berkapasitas 2x7 MW di PLTU Lampung Tengah.

Since 2017, the Company has made investment on power plants. The investment continues and as of now, the Company owned IPP Coal Power Plant Central with capacity of 2x7 MW.

4

Energi Terbarukan Renewable Energy



Energi terbarukan, seperti pembangkit listrik tenaga air (*hydroelectric power plant*), tenaga surya (*solar power*), pengolahan sampah atau *Waste-to-Energy* (WtE), biogas, dan CHP (*Combined Heat dan Power*) merupakan sektor penting dalam investasi Perseroan. Sejak 2020, pengembangan energi terbarukan melalui IPP PLTSa (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah) berkapasitas 10 MW dan IPP PLTA Lau Gunung berkapasitas 15 MW telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Renewable energies, including hydroelectric power plant, solar panel, Waste-to-Energy (WtE), biogas and CHP (Combined Heat and Power) are the Company's essential investment sectors. Since, 2020, the development of renewable energy through IPP PLTSa (Waste Power Plant) with a capacity of 10 MW and IPP PLTA Lau Gunung with a capacity of 15 MW were carried out by the Company.

STRATEGI PERUSAHAAN

COMPANY STRATEGY



Strategi Perusahaan secara berkala ditinjau ulang oleh Manajemen. Hal ini dilakukan dalam rangka penyelarasan pelaksanaan kegiatan operasional terhadap upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tengah dihadapi Perusahaan.

Keadaan pandemi yang semakin terkendali, kembali bergerak sektor perekonomian berbanding lurus dengan meningkatnya konsumsi energi pada tahun 2022. Perusahaan melakukan respons strategi sesuai keadaan ini. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Peningkatan Profitabilitas Perusahaan

Penciptaan nilai menjadi tujuan dari kegiatan bisnis yang dilakukan Perusahaan. Dari sisi finansial salah satunya adalah penciptaan profit bagi Perusahaan. Dalam mendukung pengembangan aktivitas dan bisnis Perusahaan, beberapa inisiatif yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas keuangan adalah:

- Perkuatan kemampuan keuangan Perusahaan;
- Efisiensi biaya usaha, baik pada lingkungan perusahaan maupun Anak Perusahaan; dan
- Peningkatan pendapatan dengan diversifikasi bisnis melalui skema *partnership*.

The management regularly reviews the Company's strategies in order to align the implementation of operational activities with the effort to achieve the Company's vision and mission based on the Company's current situation and condition.

With the pandemic starting to get under control, the recovery of economic sector is in line with the increase of energy consumption in 2022. The Company has responded with a strategy based on this condition. The Company's responses are:

1. Increasing the Company's Profitability

Value creation becomes the goal of the Company's business activities. In financial aspect, one of the goals is to generate profit for the Company. To support the development of the Company's activities and businesses, the Company has conducted the following initiatives to improve its financial profitability:

- Strengthening the Company's financial capabilities;
- Efficiency of operating costs, both in the Company and its Subsidiaries; and
- Increasing revenues through diversification of business with a partnership scheme.

2. Peningkatan Pendapatan Perusahaan

Perusahaan melakukan usaha peningkatan pendapatan Perusahaan melalui peningkatan produksi portofolio. Peningkatan produksi portofolio juga menjadi langkah perusahaan dalam melakukan peningkatan valuasi portofolio sehingga manfaat sebaik mungkin secara komersial tercapai.

a. Hulu

- Menjaga kualitas dan kuantitas produksi demi menjaga tingkat kepuasan *stakeholder*;
- Perbaikan sumur dalam rangka meningkatkan produksi minyak yang dapat diangkat;
- Optimasi operasional untuk mendapatkan hasil dari penambangan minyak yang lebih baik; dan
- Persiapan *drilling* sumur gas sebagai bentuk diversifikasi produk mempertimbangkan pasar gas yang akan meningkat baik nasional maupun global mengingat gas sebagai energi transisi menuju penggunaan energi baru terbarukan.

b. Hilir

- Analisis penyelarasan portofolio investasi di bisnis hilir migas; dan
- Penjajakan kerja sama dengan investor nasional dan asing untuk kepemilikan modal pada portofolio bisnis hilir yang saat ini status kepemilikannya mayoritas dipegang oleh Perusahaan.

c. Pembangkit Listrik

- Optimasi operasional untuk mendapatkan hasil dari pembangkitan listrik yang lebih baik;
- Melanjutkan proses divestasi pada pembangkit listrik yang dimiliki Perusahaan;
- Serah terima bagi aset yang telah selesai masa pakai sesuai perjanjian kepada pemiliknya; dan
- Dibukanya kesempatan bagi investor untuk turut serta dalam portofolio pembangkit listrik.

3. Peningkatan Proses Bisnis Internal Perusahaan

Perusahaan berusaha terus meningkatkan proses bisnis Perusahaan berjalan dengan baik.

- Evaluasi terhadap portofolio yang dimiliki Perusahaan dan pemetaan *exit strategy* pada investasi yang dilakukan Perusahaan;
- Transformasi bisnis ke *Renewable Energy* dengan melakukan *asset recycling* Perusahaan;
- Perbaikan proses dalam perusahaan terkait investasi. Hal ini terwujud dalam bentuk pembentukan tim divestasi, penyusunan prosedur dan instruksi kerja yang mendukung proses investasi dan divestasi, serta koordinasi dengan PP Holding dalam kegiatan *business realignment* sesuai dengan arahan *stakeholder* Perusahaan;
- Mengoptimalkan kajian dan evaluasi risiko investasi untuk mencapai target yang berkelanjutan;
- Implementasi *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan dibuktikan dengan *self-assessment* yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya; dan
- Implementasi Integrasi Sistem Manajemen.

2. Increasing the Company's Revenues

The Company strives to increase its revenues by increasing its production portfolio. The increase of production portfolio also becomes the Company's effort to improve its portfolio valuation to achieve the best possible commercial benefits.

a. Upstream

- Maintain production quality and quantity in order to maintain stakeholders' satisfaction level;
- Workovers of wells are carried out in order to increase oil production that can be lifted;;
- Operational optimization to get better results from oil mining; and
- Preparation for drilling gas wells as a part of product diversification, considering both national and global gas market will increase since gas is a transitional energy to renewable energy usage.

b. Downstream

- Analysis of investment portfolio alignment in the downstream oil and gas business; and
- Exploring cooperation with national and foreign investors for capital ownership in the downstream business portfolio which currently the majority ownership status is held by the Company.

c. Power Plant

- Operational optimization to get better results from electricity generation;
- Continues the divestment process of the Company's power plant;
- Handover of assets which terms of use based on the contract to is over to its over; and
- Giving opportunity to investors to participate in the power plant portfolio.

3. Improving the Company's Internal Business Process

The Company strives to continuously improve its current businesses.

- Evaluation to the Company's portfolio and mapping of exit strategy on the Company's investments;
- Transformation to Renewable Energy business through asset recycling of the Company;
- Improving the Company's processes that are related to investment. This initiative is realized through the establishment of divestment team, compilation of work procedures and instructions that support investment and divestment processes, as well as coordination with PP Holding in the business realignment activities in accordance with the Company's stakeholders' direction;
- Optimizing investment risks review and evaluation to achieve sustainable targets;
- Implementing Good Corporate Governance in the Company's environment as proven by the Company in conducting self-assessment in every year; and
- Implementing the Integration of Management System.

4. Pembelajaran dan Pengembangan

Melalui Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengembangan pada Sumber Daya Manusia Perusahaan, Implementasi Budaya Perusahaan sehingga visi, misi, dan strategi jangka panjang dapat tercapai melalui:

- Pelatihan dan Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Perusahaan;
- Pelaksanaan *Man Power Planning*;
- Peningkatan kualitas manajemen risiko, kontrak, dan legal; dan
- Internalisasi Budaya Perusahaan.

5. Peningkatan Manajemen Teknologi

Penggunaan teknologi dalam penyederhanaan dan efisiensi proses bisnis Perusahaan dilakukan secara konkret dalam bentuk aktivitas sebagai berikut:

- Implementasi *financial dashboard* dilingkungan Perusahaan; dan
- Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan Perusahaan.

6. Program Pengembangan di Masa Depan

Setelah melakukan kajian terhadap market appetite dan tren energi baik secara global maupun nasional, Secara garis besar, rencana pengembangan bisnis perusahaan adalah:

- Restrukturisasi strategi bisnis dengan memperhatikan keadaan pasar dan sesuai kebijakan Perusahaan Induk;
- Optimasi strategi *partnership* untuk melakukan utilisasi aset dan produksi;
- Aktif mencari inovasi bisnis berskala kecil yang bertujuan untuk menciptakan aliran pendapatan dan dapat menutupi biaya operasional Perusahaan;
- Transformasi bisnis pada sektor dengan potensi pasar besar dan *sustainable* yang sesuai dengan keadaan perusahaan; dan
- Peningkatan *digital corporate branding* dalam mendukung pengembangan bisnis baru dan peningkatan varian *customer*.

Pada tiap lini bisnis, prinsip pengembangan bisnis Perusahaan dituangkan dalam strategi sebagai berikut:

a. Hulu

- Persiapan pelaksanaan *drilling* sumur gas pada konsesi lapangan minyak yang saat ini dimiliki, dengan harapan dapat menciptakan produk gas yang dapat menambah lini produk yang dihasilkan; dan
- Pencarian *offtaker* dari produk baru berupa gas kepada industri sekitar lapangan minyak agar biaya distribusi dapat ditekan.

b. Hilir

- Berpartisipasi dalam peluang proyek-proyek dengan sifat ekuitas minoritas; dan
- Keikutsertaan dalam pengembangan pipa saluran bahan bakar, infrastruktur Gas/LNG, proyek Terminal/*Storage* dengan klien yang bereputasi di bidangnya dan dalam kerangka bisnis infrastruktur hilir/penyokong rantai pasok migas.

4. Training and Development

Through training and development of the Company's Human Resources and implementation of corporate cultures, the Company's long-term vision, mission and strategies can be achieved through:

- Training and Capability Development of the Company's Human Resources;
- Implementation of Man Power Planning;
- Improving the quality of risk management, contract and legal; and
- Internalization of Corporate Cultures.

5. Improving Technology Management

Utilization of technology in the simplification and efficiency of the Company's business processes is conducted concretely in form of the following activities:

- Implementation of financial dashboard in the Company's environment; and
- Development of Information and Technology System based on the Company's capacities and needs.

6. Future Development Program

After reviewing both national and global market appetite and energy trends, the Company's business development plans in general are:

- Restructuring business strategies by paying attention to market conditions and in accordance with Parent Company's policies;
- Optimizing partnership strategies to utilize assets and productions;
- Actively looking for small-scale business innovations that are intended to establish source of revenues that can cover the Company's operating costs;
- Transforming business on the sectors that have the biggest and sustainable market potentials based on the Company's conditions; and;
- Improving digital corporate branding to support the development of new businesses and increasing customer variants.

In every line of business, the Company's business development plans are stipulated in the following strategies:

a. Upstream

- Preparation for the drilling of gas wells in the oil field concession owned by the Company, with expectation to produce gas as an additional line of products; and
- Looking for *offtaker* from new products such as gas to industries around the oil field so that distribution costs can be reduced.

b. Downstream

- Participating in potential projects with minority equity; and
- Participating in the development of fuel pipelines, Gas/LNG infrastructures, Terminal/*Storage* project with reputable clients and in the business framework of downstream/oil gas supply chain infrastructures.

c. Pembangkit Listrik

- Menyatakan intensi Perusahaan keikutsertaan dalam pengembangan Energi bersih dan berkelanjutan;
- Ikut serta dalam pengadaan Produsen Listrik Independen (IPP) untuk proyek Solar PV/CPP Solar PV; dan
- Penjajakan dengan mitra terkait potensi *co-firing* PLTU dengan Biomassa dan proyek pendayagunaan energi yang bersumber dari sampah.

d. Segmentasi Baru

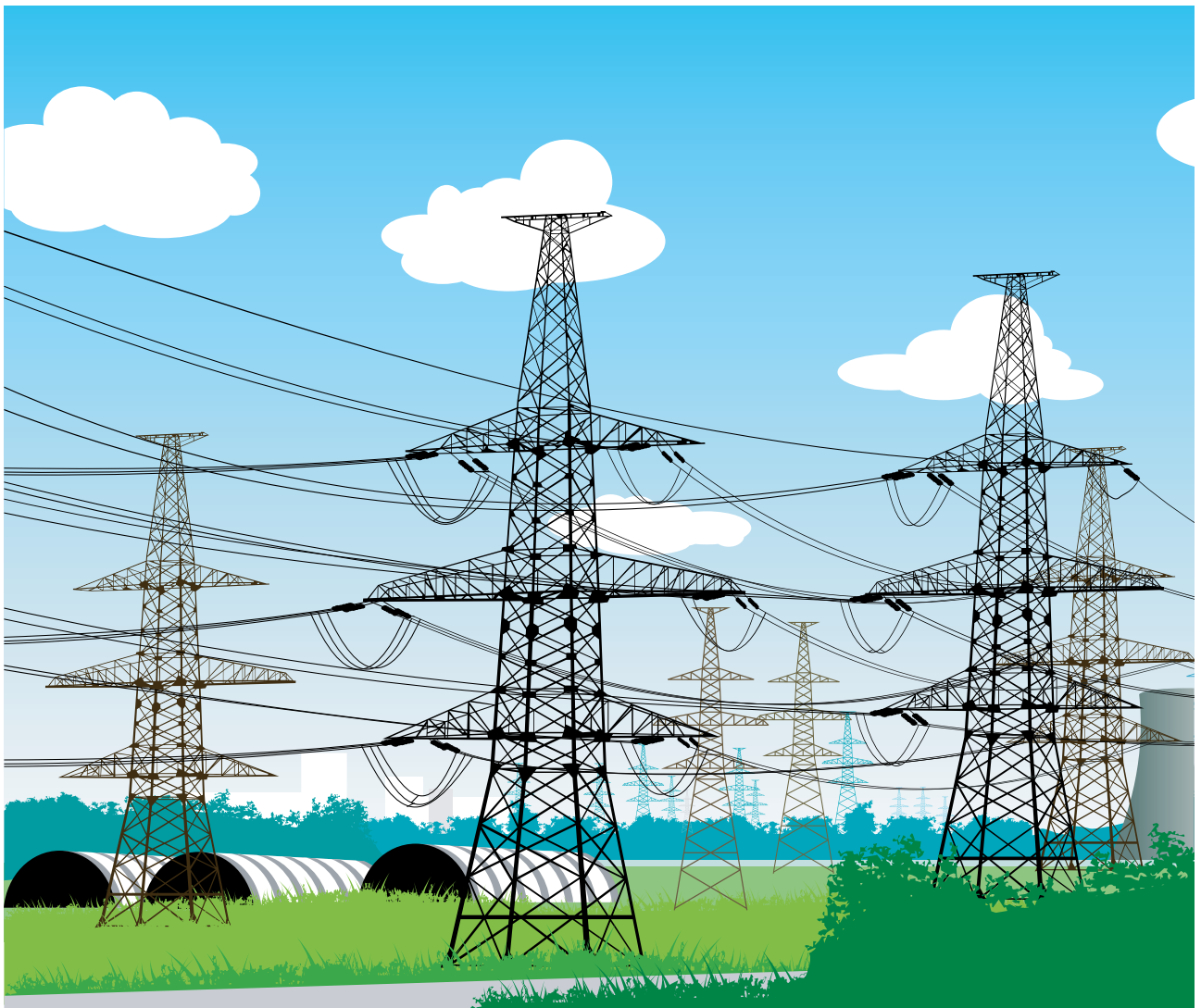
- Pengembangan jasa penyediaan energi dan/atau infrastruktur pendukungnya pada kawasan perumahan, perkantoran, dan Kawasan Industri serta berafiliasi dengan Perusahaan Induk maupun Anak Perusahaan lainnya; dan
- Reaktif dan Reseptif terhadap kebijakan pemerintah terkait proses bisnis perusahaan, yakni pada bidang energi terutama kebijakan pemerintah mengenai energi baru energi terbarukan.

c. Power Plant

- Declaring the Company's intention to participate in the development of clean and sustainable Energy;
- Participating in the procurement of Independent Electricity Producer (IPP) for Solar PV/CPP Solar PV projects; and
- Exploring partners related to potential *co-firing* PLTU with Biomass and utilization of energy from waste.

d. New Segmentation

- Development of energy procurement service and/or its supporting infrastructures in residential, office, and Industrial Areas and affiliating with Parent Entity or other Subsidiaries; and;
- Reactive and Receptive to the government's assessment on the Company's business processes, which is in energy sector, particularly the government's policies on new and renewable energy.



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jakarta dengan cakupan wilayah operasional di beberapa daerah di Indonesia, yaitu Pulau Sumatra yaitu Meulaboh di Aceh, Dairi di Sumatra Utara, Musi Banyuasin di Sumatra Selatan, Lampung Tengah di Lampung dan Pulau Nipa di Kepulauan Riau.

The Company's Head Office is located in Jakarta with operational coverage in several regions in Indonesia, including in Sumatra Island, such as at Meulaboh, Aceh; Dairi in North Sumatra, Musi Banyuasin in South Sumatra, Central Lampung in Lampung and Nipa Island in Riau Islands.





Kantor Pusat | Head Office

PT PP Energi

Plaza PP Lantai 7
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
DKI Jakarta, Indonesia
Tel.: +62 21 8403988 (hunting)
Email: corsec@pp-energi.com
Situs Web: www.pp-energi.com



PT Sepoetih Daya Prima

Desa Komerling Agung
Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah
Lampung
Email: sdayaprima@gmail.com



PT Odira Energy Karang Agung

Kantor/Office

Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 3/3rd Floor
Jl. Letjen TB Simatupang No.1 RT 10 RW 4
Tanjung Barat, Jagakarsa
Jakarta Selatan 12530

Site

Desa Sidomulyo, Blok F Dusun IV Kec.Tungkal Ilir Kab.
Banyuasin 30956



PT Muba Daya Pratama

Jl. Palembang Sekayu
Km 87, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan



PT Mahkota Dinamika Niaga

Plaza PP Lantai 7
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
DKI Jakarta, Indonesia



PT Inpola Meka Energi

Jl. Sidikalang – Kutabuluh
Dusun Lau Gunung, Kec. Tanah Pinem
Kab. Dairi, Sumatra Utara
Email: inpolamekaenergi@gmail.com

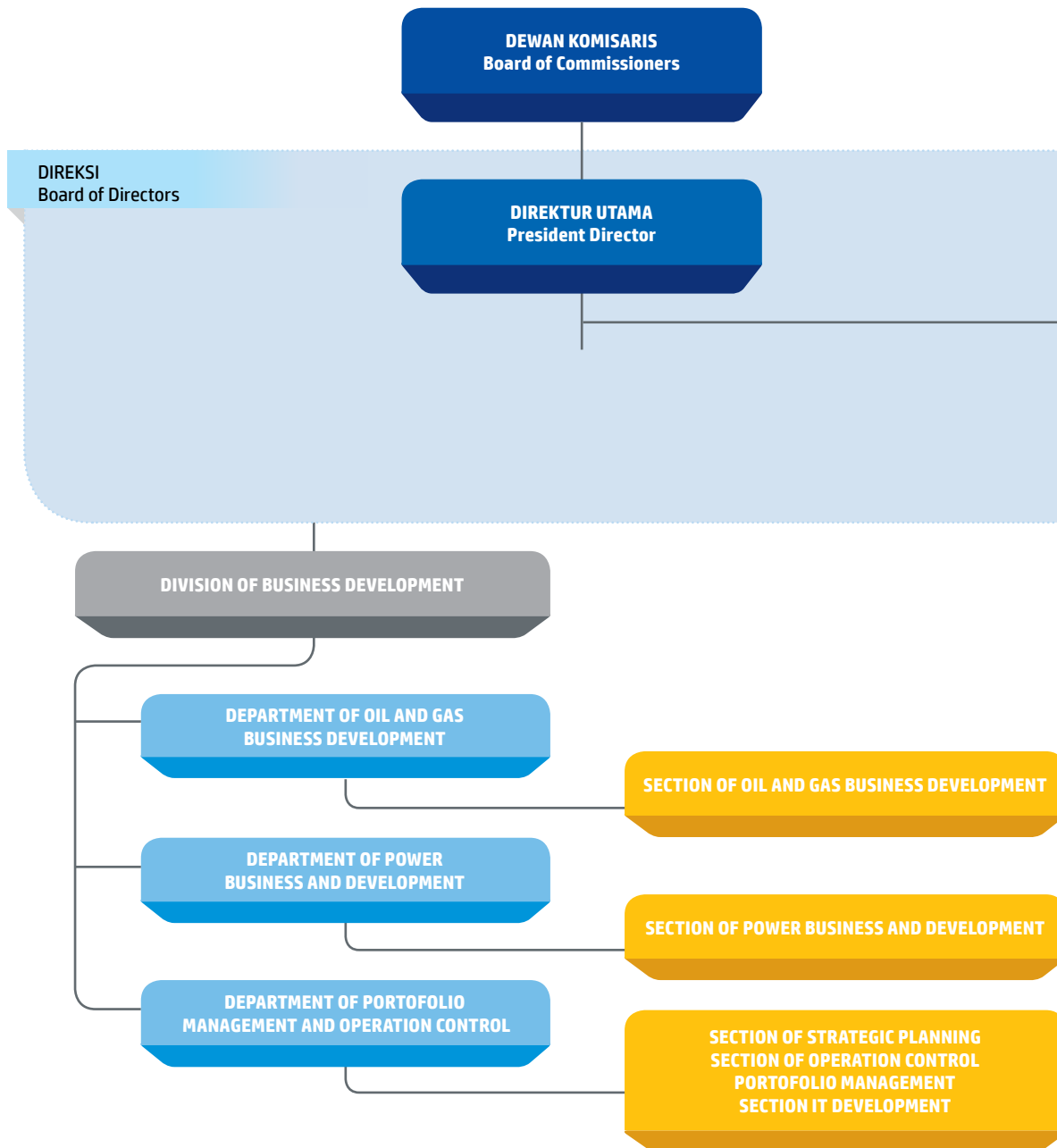


PT Meulaboh Power Generation

Grand Nagan Hotel
Jl. Nasional Meulaboh, Aceh

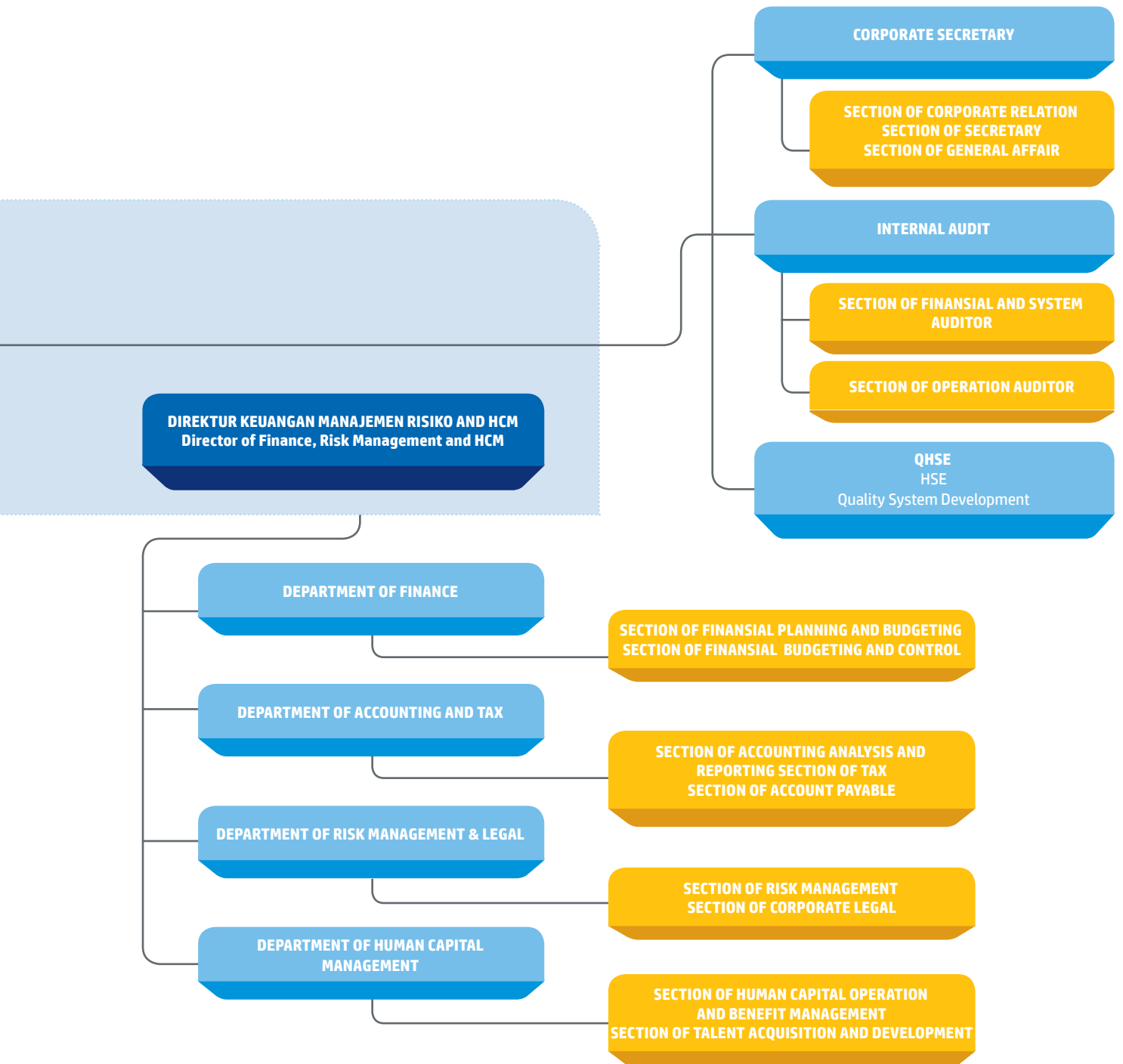
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Perusahaan secara berkala meninjau kesesuaian struktur organisasi dengan kebutuhan organisasi, perkembangan usaha dan situasi industri. Struktur organisasi yang digunakan oleh Perusahaan saat ini merupakan struktur organisasi yang telah berlaku sejak tanggal 25 Agustus 2022 sesuai dengan yang ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi No. 07/SK/DIR/PPE/VIII/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan 2022.

The Company regularly review the appropriateness of the organizational structure with the organization needs, business development and the industrial situation. The Company's current organizational structure has been applied since August 25th, 2022 as stipulated in the Board of Directors Decree No. 07/SK/DIR/PPE/VIII/2022 concerning the Changes to the Company's Organizational Structure in 2022.



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan belum tergabung dalam asosiasi berskala nasional maupun internasional.

As of December 31th, 2022, the Company has yet to join any national or international organizations.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Eddy Herman Harun Komisaris Utama President Commissioner

Usia Age	65 tahun 65 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date Of Birth	Malang, 13 Oktober 1957 Malang, October 13, 1957
Domisili Domicile	Jakarta
Menjabat Sejak Serving Since	2020

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris No. 522 tanggal 19 Oktober 2020
Notarial Deed No. 522 dated October 19, 2020

Pendidikan Education

Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1981)
Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1981)

Pengalaman Kerja dan Jabatan Rangkap Employment History and Concurrent Position

2020 – sekarang 2020 – present	Direktur Operasi bidang EPC, PT PP (Persero) Tbk Director of Operations for EPC of PT PP (Persero) Tbk
2019 – 2020	Direktur Pengembangan Usaha PT Rukun Raharja Tbk Director of Business Development of PT Rukun Raharja Tbk
2018 – 2019	Direktur Utama PT Truba Jaya Engineering President Director of PT Truba Jaya Engineering
2017 – 2018	Wakil Direktur Utama & Direktur EPC, PT Truba Jaya Engineering Deputy President Director & EPC Director of PT Truba Jaya Engineering
2014 – 2018	Komisaris Utama PT Rekind Daya Mamuju President Commissioner of PT Rekind Daya Mamuju
2016	Senior Advisor PT Pertamina (Persero) Senior Advisor of PT Pertamina (Persero)
2013 – 2016	Direktur Operasi PT Rekayasa Industri Operational Director of PT Rekayasa Industri
2011 – 2013	General Manager Investment & Development PT Pupuk PT Holding Company
2010 – 2011	Senior Vice President, Deputy Business Director, PT Rekayasa Industri
2005 – 2010	Vice President, SBU Refinery & Petrochemicals, PT Rekayasa Industri
2008 – 2012	Komisaris Utama PT Yasa Industri Nusantara President Commissioner of PT Yasa Industri Nusantara
2005 – 2006	Komisaris Rekmal (Sdn.Bhd.) Commissioner of Rekmal (Sdn.Bhd.)
1982 – 2011	Berbagai jabatan di PT Rekayasa Industri Various positions at PT Rekayasa Industri

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Selain hubungan afiliasi finansial dengan pemegang saham pengendali, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Apart from financial affiliation with the controlling shareholder, he has no affiliation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan
No share ownership of the Company



Ismail Zulkarnain

Komisaris
Commissioner

Usia Age	42 tahun 42 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date Of Birth	Palembang, 18 Oktober 1980 Palembang, October 18, 1980
Domisili Domicile	Jakarta
Menjabat Sejak Serving Since	2019

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 134 tanggal 31 Mei 2019 yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Pembangunan Perumahan Energi dari Kementerian Hukum dan HAM pada Surat Nomor AHU-AH.01.03-0291986 tanggal 28 Juni 2019
Notarial Deed No. 134 dated May 31, 2019 that has received Receipt of Notification of the Changes of Company Data of PT Pembangunan Perumahan Energi from the Ministry of Justice and Human Rights through Letter Number AHU-AH.01.03-0291986 dated June 28, 2019

Pendidikan Education

- Master Degree, Petroleum Engineering Department, Texas A&M University (2005)
Master Degree (S2) Petroleum Engineering Department, Texas A&M University (2005)
- Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (2002)
Bachelor's Degree (S1) Petroleum Engineering Department, Institut Teknologi Bandung (2002)

Pengalaman Kerja dan Jabatan Rangkap Employment History and Concurrent Position

2019 – sekarang 2019 – present	Ketua Dewan Pengawas dan Inspektorat, Yayasan BakauMU (Konservasi Lingkungan untuk Ekosistem Laut, Pesisir dan Mangrove) Chairman of the Supervisory Board and Inspectorate, Yayasan BakauMU (Environmental Conservation for Marine, Coastal and Mangrove Ecosystems)
2017 – sekarang 2017 – present	Dewan Penasihat, Yayasan Solusi Semesta Rekreasi, Lembaga Pendidikan Kejuruan untuk Industri Musik, Media, Film dan Animasi Advisory Board, Yayasan Solusi Semesta Rekreasi, Vocational Institute for Music, Media, Film and Animation
2015 – sekarang 2015 – present	Penasihat untuk Forum Industri Energi Baru dan Terbarukan Nasional, membantu Negara untuk Pengembangan Industri, Alih Teknologi dan Pengetahuan, Program Pertukaran, serta Hukum dan Peraturan Advisor to the National New and Renewable Energy Industry Forum, assisting Countries for Industrial Development, Technology and Knowledge Transfer, Exchange Programs, and Laws and Regulations

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Selain hubungan afiliasi finansial dengan pemegang saham pengendali, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
Apart from financial affiliation with the controlling shareholder, he has no affiliation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan
No share ownership of the Company

Komisaris Independen

Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen mengingat PP Energi bukanlah sebuah perusahaan publik atau emiten yang dipersyaratkan memiliki Komisaris Independen oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

Independent Commissioner

The Company has no Independent Commissioner considering that PP Energi is not a public company or issuer which is required to have Independent Commissioner by the Financial Services Authority (FSA) as regulated by POJK No. 33/POJK.04/2014.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, susunan Dewan Komisaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 mengalami perubahan karena berakhirnya masa tugas Bapak Didik Mardiyanto. Dengan demikian kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Changes to the Board of Commissioners Composition

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed due to end of Mr. Didik Mardiyanto's terms of office. Therefore, the chronology of the change in the Board of Commissioners composition is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 1 Januari 2022 (Sebelum RUPS Tahunan 2022) Board of Commissioners Composition as of January 1, 2022 (Before the 2022 Annual GMS)



Susunan Dewan Komisaris per 15 Juni 2022 (Setelah RUPS Tahunan 2022) Board of Commissioners Composition as of June 15, 2022 (After the 2022 Annual GMS)



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



H.R. Ario Setyawan Direktur Utama President Director

Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date Of Birth	Jakarta, 10 November 1969 Jakarta, November 10, 1969
Domisili Domicile	Jakarta
Menjabat Sejak Serving Since	2021

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris No. 101 Tanggal 30 Juni 2021
Notarial Deed No. 101 Dated June 30th, 2021

Pendidikan Education

- *Graduate Certificate Management jurusan Business Management dari Holmesglen Institute, Melbourne, Australia (2010) dengan prestasi High Distinction (HD)*
Graduate Certificate Management in Business Management from Holmesglen Institute, Melbourne, Australia (2010) with High Distinction (HD) achievement
- *Sarjana Teknik, jurusan Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya, Malang (1996)*
Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Brawijaya, Malang (1996)
- *Diploma Teknik Sipil Konstruksi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1993)*
Diploma in Construction Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1993)

Pengalaman Kerja dan Jabatan Rangkap Employment History and Concurrent Position

2021 – sekarang 2021 – present	Komisaris Utama di PT Odira Energi Karang Agung President Commissioner of PT Odira Energi Karang Agung
2018 – sekarang 2018 – present	Komisaris Utama di PT Citra Metro Plasma Power President Commissioner of PT Citra Metro Plasma Power
Juni 2020 – Januari 2021 June 2020 – January 2021	SVP Business Development dan Portofolio di PT PP (Persero) Tbk SVP Business Development and Portofolio of PT PP (Persero) Tbk
Juni 2020 – Januari 2021 June 2020 – January 2021	SVP QHSE dan System Management di PT PP (Persero) Tbk SVP QHSE and System Management of PT PP (Persero) Tbk
2018 – 2020	Direktur Utama di PT PP Energi President Director of PT PP Energi

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Selain hubungan afiliasi finansial dengan pemegang saham pengendali, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
Apart from financial affiliation with the controlling shareholder, he has no affiliation with members of the Directors and Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan
No share ownership of the Company



Supriyadi

Direktur Keuangan Manajemen Risiko & HCM
Director of Finance, Risk Management & HCM

Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date Of Birth	Cilacap, 26 Juli 1970 Cilacap, July 26, 1970
Domisili Domicile	Jakarta
Menjabat Sejak Serving Since	2016

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

- Pertama: Akta Notaris No. 51 Tanggal 17 Oktober 2016
First: Notarial Deed No. 51 Dated October 17, 2016
- Terakhir: Akta Notaris No. 1 Tanggal 6 Januari 2022
Notarial Deed No. 1 Dated January 6, 2016

Pendidikan Education

Sarjana Akuntansi dari STIE Dharma Putra Semarang (2001)
Bachelor Degree majoring in Accounting from STIE Dharma Putra Semarang (2001)

Pengalaman Kerja dan Jabatan Rangkap Employment History and Concurrent Position

2018 – sekarang	Komisaris PT Muba Daya Pratama
2018 – present	Commissioner of PT Muba Daya Pratama
2018 – sekarang	Komisaris PT Odira Energy Karang Agung
2018 – present	Commissioner of PT Odira Energy Karang Agung
2018 – sekarang	Komisaris PT Surya Mina Bunkerindo
2018 – present	Commissioner of PT Surya Mina Bunkerindo
2021 – sekarang	Komisaris PT Inpol Meka Energi
2021 – present	Commissioner of PT Inpol Meka Energi
2011 - 2017	Kepala Bagian Administrasi Divisi EPC, PT PP (Persero) Tbk
	Head of Administration Department of EPC Division, PT PP (Persero) Tbk
2008 - 2011	Asisten Keuangan Divisi I, PT PP (Persero) Tbk
	Finance Assistant Division I, PT PP (Persero) Tbk

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Selain hubungan afiliasi finansial dengan pemegang saham pengendali, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
Apart from financial affiliation with the controlling shareholder, he has no affiliation with members of the Directors and Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan
No share ownership of the Company

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2022, susunan Direksi Perusahaan mengalami perubahan karena berakhirnya masa tugas Bapak Erick Erland. Dengan demikian kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Changes to the Board of Directors Composition

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors has changed due to the end of Mr. Erick Erland's terms of office. Therefore, the chronology of the change in the Board of Directors composition is as follows:

Susunan Direksi per 1 Januari 2022 (Sebelum RUPS Tahunan 2022)

Board of Directors Composition as of January 1, 2022 (Before the 2022 Annual GMS)



Susunan Direksi per 15 Juni 2022 (Setelah RUPS Tahunan 2022)

Board of Directors Composition as of June 15, 2022 (After the 2022 Annual GMS)



PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

Pemegang saham PT PP Energi tahun 2022 tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

PT PP Energi's shareholders in 2022 did not change with the following composition:

No	Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2022 / January 1, 2022		31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT PP (Persero) Tbk	536.302	99,09	536.302	99,09
2	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	4.931	0,91	4.931	0,91
Total		541.233	100,00	541.233	100,00



Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% Shareholders with > 5% Ownership

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT PP (Persero) Tbk	536.302	99,09

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham < 5% Shareholders with < 5% Ownership

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	4.931	0,91

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tercatat sebagai Pemegang Saham Perusahaan.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2022, neither the Board of Commissioners and Board of Directors were listed as the Company's Shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA MAJOR SHAREHOLDERS INFORMATION

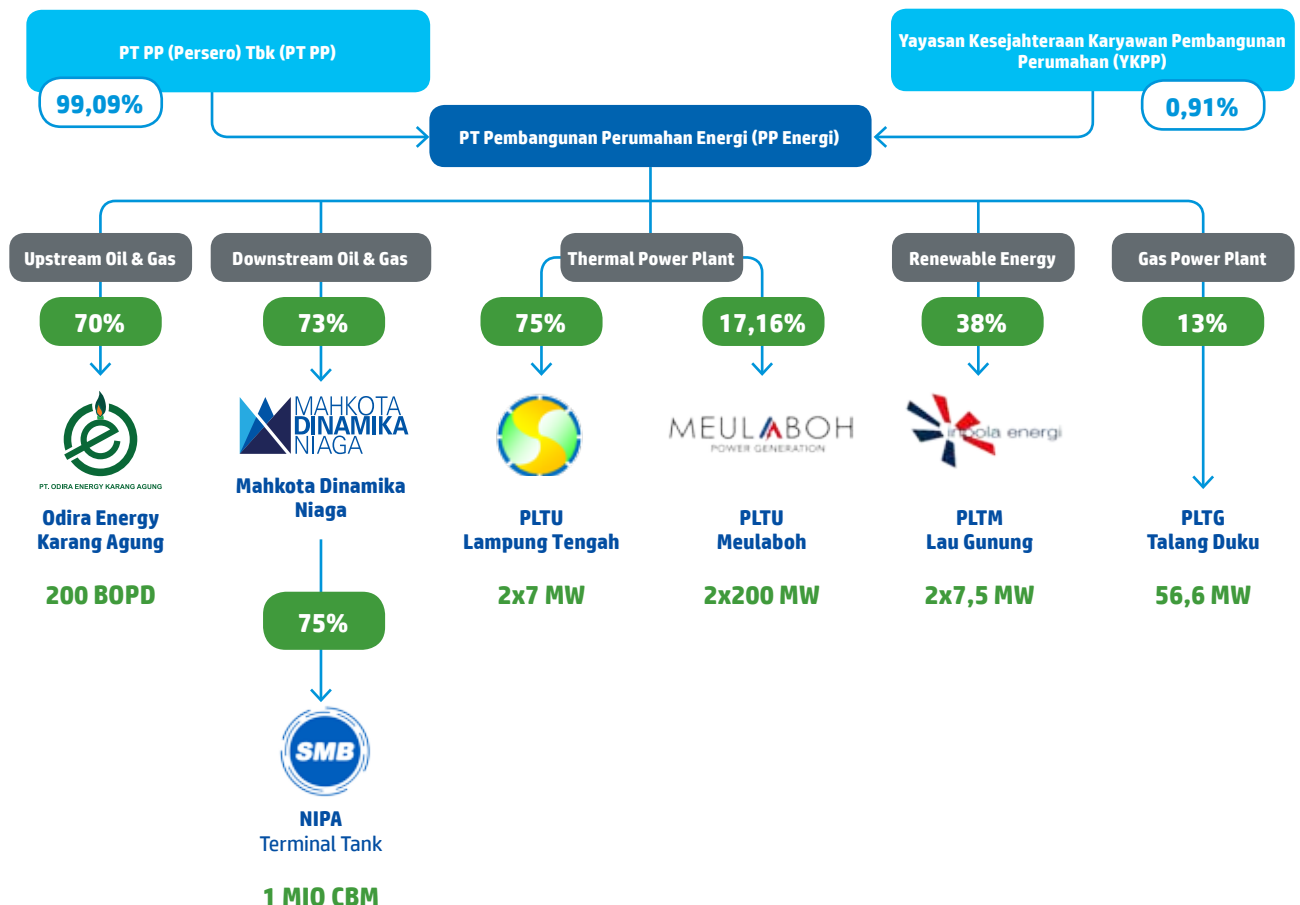
Sebagian besar saham PT PP Energi yang berjumlah 536.302 lembar atau sebesar 99,09% dimiliki oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan Tbk, atau disingkat PT PP (Persero) Tbk.

PT PP (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi (Gedung, Sipil/Infrastruktur, EPC, Spesialis, *Plant* dan Peralatan) dan Investasi (Infrastruktur, Properti dan Energi). Sebagai sebuah BUMN pemilik saham utama PT PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan saham sebesar 51%. Sedangkan 41% saham lainnya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Pemegang Saham Perusahaan Perumahan (KKPSPP) dan masyarakat umum.

Most of PT PP Energi's shares, with a total of 536,302 shares or 99.09% are owned by the Limited Liability Company (Persero) PT Pembangunan Perumahan Tbk, or PT PP (Persero) Tbk.

PT PP (Persero) Tbk is a State-Owned Enterprise (SOE) that engage in construction sector (Building, Civil/Infrastructure, EPC, Specialist, Plant and Tools) and Investment (Infrastructure, Property and Energy). As a SOEs, the major shareholder of PT PP (Persero) Tbk is the Government of the Republic of Indonesia with 51% share ownership percentage. While the remaining 41% shares are owned by Koperasi Karyawan Pemegang Saham Perusahaan Perumahan (KKPSPP) and public.

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

LISTS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND/OR JOINT VENTURES

Entitas anak dan entitas asosiasi Perusahaan per 31 Desember 2022 diuraikan pada tabel-tabel berikut.

The Company's subsidiaries and associated entities as of December 31, 2022 are in the following tables:

Entitas Anak Subsidiaries

Nama / Name	PT Sepoetih Daya Prima (SDP)	PT Odira Energy Karang Agung (OEKA)	PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN)
Bidang Usaha Business Line	Penyediaan tenaga listrik Provider of Electricity	Kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi Contractor of oil and gas exploration and production	Penimbunan dan/atau penyimpanan minyak Oil hoarding and/or storage
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Tahun Didirikan Year of Establishment	2002	2007	2018
Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	2014	2017	2018
Kepemilikan Saham oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	75,00%	70,00%	73,00%
Jumlah Aset Total Assets	Rp162.210.787.175	Rp904.559.764.260	Rp62.478.678.268
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Belum Beroperasi Not Operating

Entitas Asosiasi Associate

Nama / Name	PT Inpoli Meka Energi
Bidang Usaha Business Line	Ketenagalistrikan Electricity
Domisili Domicile	Jakarta
Tahun Didirikan Year of Establishment	2008
Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	2008
Kepemilikan Saham oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	38,77%
Jumlah Aset Total Assets	Rp416.806.940.040
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operating

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

SHARES AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Pencatatan Saham

PT PP Energi tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham hingga 31 Desember 2022.

Pencatatan Efek Lain

Hingga 31 Desember 2022 PT PP Energi juga tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun.

Share Listing

PT PP Energi did not conduct Initial Public Offering and did not trade its shares on stock exchange as of December 31, 2022.

Other Securities Listing

As of December 31, 2022, PT PP Energi has not listed any kind of securities.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Akuntan Publik Public Accountant

Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) Firm (Member of TIAG International Firm)	
Alamat Address	Palma Tower 18 th Lot F & G Jl. RA Kartini No. II-S Kav. 06 TB Simatupang Jakarta Selatan 12310 Tel. 021-75930431 021-75930432 021-75930433 Fax. 021-75930434 Email: info@hgkfirm.com Web.: www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	HGK (Hertanto, Grace, Karunawan Firm)
Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit: Melakukan audit berdasarkan standar audit Indonesia untuk Tahun Buku 2022 Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa non-audit Audit Services: Conducting audit based on Indonesian audit standards for 2022 Fiscal Year Non-Audit Services: Does not provide non-audit service.
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Rp300.000.000

Notaris Notary

IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H.	
Alamat Address	Jalan Panglima Polim V Nomor 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Menyiapkan dan membuatkan akta Perusahaan. Preparing and making Company deeds.
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Rp39.580.000

Hana Badrina S.H., M.Kn	
Alamat Address	Ruko Senkom Blok VII No. E1-3, Jalan Arteri Galuh Mas, Kabupaten Karawang 41361
Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Menyiapkan dan membuatkan akta Perusahaan. Preparing and making Company deeds.
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Rp39.580.000

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset utama bagi Perusahaan dan elemen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan Perusahaan serta memiliki peran strategis dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Menyadari hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perhatian tinggi kepada proses perencanaan, rekrutmen, pembinaan sampai dengan remunerasi SDM, serta memastikan adanya kesetaraan kesempatan serta kondisi kerja yang kondusif.

Jumlah dan Komposisi Karyawan

Perusahaan juga menjamin kesempatan yang sama dan setara terhadap semua karyawan tanpa membedakan gender, suku, agama dan ras, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 30 orang karyawan. Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tahun 2021 yang juga berjumlah 30 orang.

Human Capital (HC) is a main asset for the Company and a crucial element in the realization of the Company's goals and has strategic role in maintaining business continuity. Considering this, the Company is committed to pay close attention to its HC planning, recruitment, development, up to remuneration processes, as well as ensuring the existence of equality and conducive working environment.

Total and Employees' Composition

The Company also guarantees equal and equitable opportunities to all employees regardless of gender, ethnicity, religion and race, by constantly paying attention to the prevailing law and regulations. As of December 31, 2022, the Company's total employees were 30 employees. The total employees remain the same when compared to in 2021 which were 30 employees.

Informasi komposisi karyawan lebih rinci diuraikan pada tabel-tabel berikut ini:
Detailed information of employees composition are described in the following tables:

Berdasarkan Level Jabatan
By Position

Level Jabatan Position	Jumlah Karyawan Total Employees	
	2022	2021
Direktur Director	2	3
Kepala Departemen Head of Department	9	8
Manajer Manager	0	1
Pelaksana Officer	19	18
Total Total	30	30

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jumlah Karyawan Total Employees	
	2022	2021
Magister (S2) Master	7	6
Sarjana (S1) Bachelor	22	23
D3 Diploma	1	1
Total Total	30	30

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
By Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jumlah Karyawan Total Employees	
	2022	2021
Tetap Pusat Permanent PP	14	12
Tetap PPE Permanent PPE	15	13
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Non Permanent	1	5
Total Total	30	30

Berdasarkan Usia
By Age

Usia Age	Jumlah Karyawan Total Employees	
	2022	2021
21 – 30 tahun 21 – 30 years old	16	17
31 – 40 tahun 31 – 40 years old	8	7
41 – 50 tahun 41 – 50 years old	3	3
51 – 60 tahun 51 – 60 years old	3	3
Total Total	30	30

Berdasarkan Gender
By Gender

Gender Gender	Jumlah Karyawan Total Employees	
	2022	2021
Laki-Laki (L) Male (M)	24	21
Perempuan (P) Female (F)	6	9
Total Total	30	30

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyediakan beragam program pengembangan kompetensi karyawan berupa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkala. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh karyawan baik dalam hal peningkatan kemampuan leadership maupun kompetensi teknis sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan.

Employee Competency Development

The Company always strives to provide various competency development programs for its employees through regular education and trainings. This initiative is conducted in order to improve the qualities and capabilities of all employees whether in terms of leadership capabilities or technical competencies based on each employee's line of duties.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp50.313.000 untuk menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan yang diikuti oleh 20 peserta. Biaya tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan biaya pada tahun 2021 yang berjumlah Rp27.650.000 untuk 32 peserta.

Employee Competency Development Costs in 2022

In 2022, the Company has spent Rp50,313,000 to organize employee competency development programs which were attended by 20 participants. The costs were higher compared to the costs in 2021 which were Rp27,650,000 for 32 participants

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Employee Competency Development Table in 2022

Durasi (Jam) Gender	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Posisi Position
32	Training Kepala SPI Head of SPI Training	PPSAK	1	Head of Internal Audit
14	Audit Dasar Basic Audit	PT PP (Persero)	1	Operation Auditor
14	Sertifikasi Audit Level Lanjutan Advanced Audit Certificatio	Asosiasi Auditor Internal	1	Head of Internal Audit

Durasi (Jam) Gender	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Posisi Position
3	<i>Financial Modelling Fundamental and Sensitivity & Scenario Analysis Provided by Indomodelx Global Training & Advisory</i>	Kementerian	2	Power Business Development Officer & Strategic Planning Officer
28	Renewable Seminar or Webinar participate Provide by ESDM Ministry	Kementerian	1	Power Business Development Officer
14	Training Basic Akuntansi Basic Accounting Training	IPDC/ MEI	1	Oil & Gas Business Development Officer
14	Drafting dan Negosiasi Kontrak Komersil Drafting and Negotiation of Commercial Contract	MEI	1	Corporate Legal Officer
14	Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan Settlement of Dispute Outside of Court	MEI	1	Corporate Legal Officer
14	Training Individual Development Plan	MEI	1	Talent Acquisition & Development Officer
14	PSAK 71, 72, 73	PT PP (Persero)	2	Head of Dept - Acc&Tax; Accounting Analysis & Reporting Officer
6	Penjurnalan Akuntansi Dasar Basic Accounting Journaling	MEI	1	Account Payable Officer
44	K3 Migas Oil and Gas OHS	PHITAGORAS	1	HSE Officer
8	Sertifikasi Manajemen Talenta Talent Management Certification	HCMI	1	Talent Acquisition & Development Officer
40	Assessor Certification	PPM	1	Head of Dept - HCM
3	Build Design Consistency with Design System	Pijar Mahir	1	IT Development Officer
15	Program Pengembangan Sekretaris Secretary Development Program	PT PP (Persero)	1	Secretary
26	CHRMO	RAP	1	Risk Management Officer

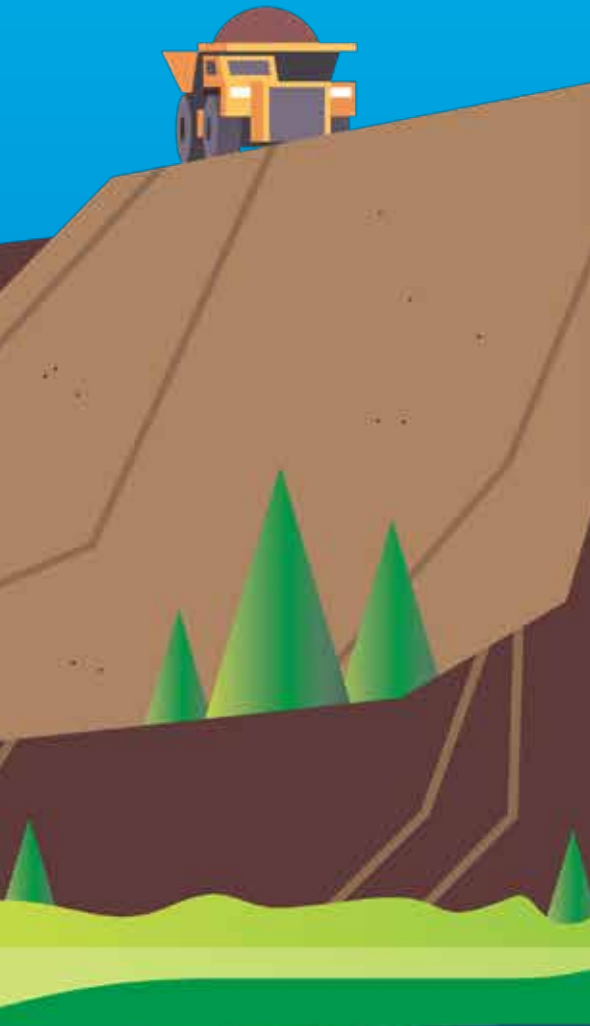




#04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

Di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik, kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2022. Kinerja ekonomi yang tetap kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik.

Pertumbuhan yang tetap tinggi tersebut sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat, masih terbatasnya dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM), serta adanya penyaluran bantuan sosial dan subsidi energi. Di samping itu, pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi, yang manfaatnya langsung dapat dinikmati masyarakat, masih terus dilaksanakan di tahun 2022 ini.

Sepanjang tahun 2022, kinerja sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menorehkan hasil yang positif, salah satunya tercermin dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM yang tercatat melampaui target dan meningkat dari tahun sebelumnya. Sektor ESDM memberikan sumbangsih melalui PNBP sebesar Rp351 triliun atau 138% dari target sebesar Rp254 triliun. Dari angka tersebut, PNBP subsektor Minyak dan Gas Bumi (MIGAS) mencapai Rp148,7 triliun atau 106,90% di atas target Rp139,1 triliun. Sedangkan PNBP subsektor Mineral dan Batu Bara (MINERBA) mencapai Rp183,4 triliun, melampaui target sebesar Rp101,8 triliun. Realisasi PNBP subsektor Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) sebesar Rp2,3 triliun, di atas target Rp1,6 triliun. Jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan PNBP ESDM tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp184 triliun. Sedangkan untuk nilai realisasi investasi di sektor ESDM pada tahun 2022 tercatat sebesar USD26,8 miliar.

Capaian melampaui target juga terlihat dari porsi gas bumi untuk kebutuhan domestik semakin besar yang mencapai 68%, lebih besar dibandingkan porsi ekspor. Realisasi penyaluran gas bumi domestik 2022 sebesar 3.686 BBTUD. Pemanfaatan gas bumi paling besar untuk industri sebesar 1.610,7 BBTUD (29,45%).

Sementara realisasi investasi tahun 2022 mencapai USD26,8 miliar atau 86% dari target tahun 2022 sebesar USD31 miliar. Realisasi investasi tahun 2022 terdiri dari investasi MIGAS USD13,9 miliar, listrik USD5,8 miliar, MINERBA USD5,6 miliar dan EBTKE sebesar USD1,6 miliar.

Untuk menjaga daya beli masyarakat dan daya saing industri dalam pemulihan ekonomi, Pemerintah tetap mempertahankan subsidi energi. Realisasi subsidi energi tahun 2022 sebesar Rp157,6 triliun, terdiri dari subsidi BBM & LPG sebesar Rp97,8 triliun dan subsidi listrik sebesar Rp59,8 triliun.

In the midst of global economy slowdown and the soaring domestic inflation, Indonesia's economic performance continues to strengthen at the third quarter of 2022. The strong economic performance was supported by the domestic demands that continue to improve and the export performance that remain high. The national economic recovery is also reflected on the performance of various filed of business and all regions that remain stable.

The economic growth that remains high is in line with the increasing public mobility, the limited impact of Fuel price adjustment, as well as the disbursement of social assistance and energy subsidy. Furthermore, the construction of crude oil and natural gas infrastructure, which benefits can be enjoyed directly by the public continue to be implemented in 2022.

In 2022, the performance of Energy and Mineral Resources (ESDM) sector recorded positive results, one of which is reflected from the Non-Tax State Revenue (PNPB) of ESDM sector that exceeded the target and increased from the previous year. The ESDM sector contributed to Rp351 trillion or 138% of PNPB from the target of Rp254 trillion. From this number, the sub-sector PNPB of Oil and Gas (MIGAS) reached Rp148.7 trillion or 106.90% above the target of Rp139.1 trillion. Meanwhile, the sub-sector PNPB of Mineral and Coal Resources (MINERBA) reached Rp183.4 trillion, exceeding the target of Rp101.8 trillion. The realization of sub-sector PNPB of New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) reached Rp2.3 trillion, above the target of 1.6 trillion. This number is higher when compared to the PNPB ESDM of 2021 which was recorded at Rp184 trillion. As for the investment realization value of ESDM sector in 2022 was recorded at US\$26.8 billion.

Achievement that exceeded target is also seen from the portion of natural gas for domestic needs that continues to increase up to 68%, higher than the export portion. Realization of domestic distribution of natural gas in 2022 was 3,686 BBTUD. The natural gas was mostly used for industrial needs, reaching 1,610.7 BBTUD (29.45%).

Meanwhile, investment realization in 2022 reached US\$26.8 billion or 86% of the 2022 target of US\$31 billion. Investment realization in 2022 consists of MIGAS investment of US\$13.9 billion, electricity US\$5.8 billion, MINERBA US\$5.6 billion and New, Renewable EBTKE US\$1.6 billion.

In order to maintain people's purchasing power and industrial competitiveness in the economic recovery, the Government continues to maintain energy subsidies. The realization of energy subsidies in 2022 was Rp157.6 trillion, consisting of fuel & LPG subsidies of Rp97.8 trillion and electricity subsidies of Rp59.8 trillion.

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL ANALYSIS PER BUSINESS SEGMENT

Segmen operasi disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perseroan.

Segmen Primer

Segmen primer Perseroan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

Penghasil Listrik Independen

PP Energi menjalankan kegiatan usaha produksi listrik melalui entitas anak, yaitu PT Sepoetih Daya Prima (SDP). SDP mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang berlokasi di Lampung Tengah, Lampung.

Sejak tahun 2007, SDP telah mengadakan perjanjian pembelian tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2 x 6) MW berlokasi di Lampung Tengah antara PT PLN dengan SDP dan telah dilakukan amandemen terakhir kali pada tanggal 28 Juni 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan masuk sebagai kategori penghasil listrik independen atau *Independent Power Producer* (IPP). Namun untuk sementara waktu SDP tidak dapat memproduksi karena adanya kekurangan batu bara dan masih menunggu persetujuan dari pihak PLN terkait suplai batu bara dari PT Bukit Asam Tbk.

Penjualan Minyak dan Gas Bumi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha penjualan minyak dan gas bumi melalui entitas anak, yaitu PT Odira Energy Karang Agung (OEKA). OEKA merupakan KKKS (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) yang berafiliasi dengan SKK Migas, sebagai institusi perwakilan Pemerintah Republik Indonesia yang bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja sama. OEKA mengoperasikan Lapangan Minyak dan Gas Bumi Blok Karang Agung di Kabupaten Banyuasin dan Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. PP Energi mengakuisisi 70% saham OEKA pada tahun 2018. Perseroan selaku pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali utama OEKA, berkomitmen untuk meningkatkan produksi dari lapangan Karang Agung hingga mencapai tingkat produksi sebesar 1.000 BOPD.

Operating segments are presented according to business segments as a form of primary and secondary segments reporting. A business segment is a distinguishable component and produces a different product or service according to the division of industry or groups of similar products or services, especially for customers outside the Company's entities.

Primary Segment

The Company's primary segments are grouped based on the type of business/product produced. Segment information based on type of business/product is as follows:

Independent Power Producer

PP Energi carries out its power plant business activities through its subsidiary, namely PT Sepoetih Daya Prima (SDP). SDP operates a Steam Power Plant (PLTU) in Central Lampung, Lampung.

Since 2007, SDP has entered into a power purchase agreement (PPA) with PT PLN in accordance with the Power Purchase Agreement (PPA) for the Steam Power Plant (PLTU) (2 x 6) MW in Central Lampung between PT PLN and SDP. The last amendment was on June 28, 2011. Based on the agreement, the Company is included in the category of Independent Power Producer (IPP). However, for the time being, SDP is unable to operate due to a shortage of coal and is still waiting for approval from PLN regarding the supply of coal from PT Bukit Asam Tbk.

Sales of Oil and Natural Gas

The Company is engaged in oil and natural gas sales through its subsidiary, namely PT Odira Energy Karang Agung (OEKA). OEKA is a KKKS (Cooperation Contract Contractor) affiliated with SKK Migas, as a representative institution of the Government of the Republic of Indonesia which task is to manage upstream oil and gas business activities based on the Cooperation Contracts. OEKA operates the Karang Agung Block Oil and Gas Fields in Banyuasin and Musi Banyuasin Regencies, South Sumatra. PP Energi acquired 70% of OEKA's shares in 2018. The Company, as the majority shareholder and main controller of OEKA, is committed to increasing production from the Karang Agung field to a production level of 1,000 BOPD.

#04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Sejak tahun 2007, OEKA selaku entitas anak Perseroan telah menandatangani KKS dengan BP Migas untuk konsesi blok Karang Agung sebesar 491,94 km² selama 30 tahun hingga tahun 2037. OEKA berkewajiban melakukan kegiatan eksplorasi terhadap wilayah yang belum dikembangkan maupun eksploitasi untuk memaksimalkan produksi dari cadangan terbukti yang dapat dikomersialisasikan. OEKA berkomitmen untuk berkontribusi terhadap ketahanan energi nasional melalui produksi minyak mentah di sektor hulu.

Pada tahun 2022, OEKA menjadi kontributor terbesar pendapatan usaha Perseroan yang menghasilkan produksi minyak sebanyak 0,9 Mbbls, dengan cadangan proven sebesar 10.212 Mboe dan *probable and prospect* yang dimiliki menjadi 75.522 Mbbls minyak bumi, serta gas alam tercatat sebanyak 7,5 BCF.

Pendapatan dan Profitabilitas

Di tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha seluruhnya dari segmen minyak dan gas bumi atau berkontribusi sebesar 100% dari total pendapatan. Pendapatan Perseroan dari segmen tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Sementara itu, segmen lainnya yaitu batu bara dan penghasil listrik independen belum menghasilkan pendapatan.

Pendapatan per Segmen Usaha

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Pendapatan Minyak dan Gas Bumi	147.606	138.699	8.907	6,42%	Sale of Oil and Gas
Pendapatan Batu Bara	-	-	-	-	Coal Income
Pendapatan Keuangan atas Penjualan Listrik	-	-	-	-	Finance Income of Electricity Sales
Jumlah Pendapatan Usaha	147.606	138.699	8.907	6,42%	Total Revenues

Profitabilitas dan profil ringkas posisi keuangan segmen operasi minyak dan gas bumi di tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Segmen Minyak dan Gas Bumi

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Penjualan dan Pendapatan Usaha	147.606	138.699	8.907	6,42%	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(129.664)	(128.840)	(824)	0,64%	Cost of Sale and Direct Cost
Hasil Segmen	17.942	9.858	8.083	81,99%	Segment Revenue
Beban Usaha	(5.394)	(5.372)	(22)	0,41%	Operating Expenses
Laba Usaha	12.547	4.486	8.061	179,69%	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	41.588	93.735	(52.147)	(55,63%)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	54.135	98.221	(44.086)	(44,88%)	Profit (Loss) Before Income Tax
Jumlah Aset	1.186.909	1.121.498	65.411	5,83%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	275.494	246.014	29.480	11,98%	Total Liabilities

Since 2007, OEKA as a subsidiary of the Company has signed a KKS with BP Migas for the Karang Agung block concession of 491.94 km² for 30 years until 2037. OEKA is obliged to carry out exploration activities on undeveloped and exploited areas to maximize production from proven reserves, which can be commercialized. OEKA is committed to contributing to national energy security through the production of crude oil in the upstream sector.

In 2022, OEKA became the largest contributor to the Company's operating revenues which resulted in oil production of 0.9 Mbbls, with proven reserves of 10,212 Mboe and probable and prospects of 75,522 MBbls of oil, and natural gas recorded at 7.5 BCF.

Revenue and Profitability

In 2022, the Company recorded overall operating revenues from the oil and gas segment or contributed to 100% of total revenue. The Company's revenue from this segment has increased compared to 2021. Meanwhile, other segments, including coal and independent power producer, have not generated revenue.

Revenue per Business Segment

Profitability and brief profile of financial positions of oil and natural gas operation segment in 2022, is as follows:

Oil and Gas Segment

Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perseroan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

Segmen Geografis

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Aset					Assets
Sumatra	1.348.927	1.317.923	31.004	2,35%	Sumatra
Jakarta	580.671	597.674	(17.003)	(2,84%)	Jakarta
Jumlah	1.929.598	1.915.597	14.001	0,73%	Total
Liabilitas					Liabilities
Sumatra	503.474	469.951	33.523	7,13%	Sumatra
Jakarta	1.300.675	1.164.088	136.587	11,73%	Jakarta
Jumlah	1.804.149	1.634.039	170.110	10,41%	Total
Pendapatan					Revenue
Sumatra	147.606	138.699	8.907	6,42%	Sumatra
Jumlah	147.606	138.699	8.907	6,42%	Total

Sebagai sebuah perusahaan induk yang menjalankan fungsi investasi dan berlokasi di pulau Jawa, Perseroan tidak membukukan pendapatan. Namun, induk perusahaan membukukan aset sebesar Rp580,67 miliar dan liabilitas senilai Rp1,30 triliun di tahun 2022. Entitas anak yang berlokasi di Sumatra yang berfungsi menjalankan operasional Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp1,35 triliun dan liabilitas sebesar Rp503,47 miliar. Pendapatan dari entitas anak yang berlokasi di Sumatra sebesar Rp147,61 miliar di tahun 2022.

Secondary Segment

The Company's secondary segment is classified based on the geographical area with the following details:

Geographical Segment

As a holding company that performs an investment function and is located on the island of Java, the Company does not record revenue. However, the parent company recorded assets of Rp580.67 billion and liabilities of Rp1.30 trillion in 2022. The subsidiaries located in Sumatra which functions to carry out the Company's operations recorded total assets of Rp1.35 trillion and liabilities of Rp503.47 billion. Revenue from subsidiaries located in Sumatra reached Rp147.61 billion in 2022.

ANALISIS KEUANGAN FINANCIAL ANALYSIS

Analisis keuangan yang diuraikan pada Laporan Tahunan ini, merupakan pembahasan yang mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan, dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2023 yang ditandatangani oleh Bambang Karunawan, CPA. Laporan Keuangan tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The financial analysis described in this Annual Report is a discussion that refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and related notes for the years ended on December 31, 2022 and 2021, as audited by Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan, with an unqualified opinion in his report dated 28 February, 2023 signed by Bambang Karunawan, CPA. The Financial Report is an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Aset Lancar	260.364	196.777	63.587	32,31%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.669.234	1.718.820	(49.586)	(2,88%)	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.929.598	1.915.597	14.001	0,73%	Total Assets
Liabilitas Lancar	147.547	118.189	29.358	24,84%	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	1.656.602	1.515.850	140.752	9,29%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.804.149	1.634.039	170.110	10,41%	Total Liabilities

Aset

Perseroan membukukan jumlah aset bertambah 0,73% dari Rp1,92 triliun pada tahun 2021, menjadi Rp1,93 triliun pada tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar sebesar 32,31%.

Aset Lancar

Secara kumulatif, aset lancar Perseroan bertambah 32,31% dari Rp196,78 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp260,36 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan piutang lain-lain sebesar 80,66% atau Rp58,37 miliar.

Posisi aset lancar Perseroan dan perubahannya per 31 Desember 2022 dan 2021 diuraikan sebagai berikut:

Jumlah Aset Lancar

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Kas dan Setara Kas	18.637	26.295	(7.658)	(29,12%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10.156	10.381	(225)	(2,17%)	Trade Accounts Receivables
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi – Bagian Lancar	19.356	-	19.356		Financial Assets for Concession Project–Current Portion
Piutang Lain-Lain	130.737	72.365	58.372	80,66%	Other Receivables
Persediaan	-	368	(368)	(100,00%)	Inventories
Beban Dibayar di Muka	11.451	8.071	3.380	41,88%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	70.027	79.297	(9.270)	(11,69%)	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	260.364	196.777	63.587	32,31%	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar turun 2,88%, dari Rp1,72 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,67 triliun di tahun 2022. Penurunan ini terjadi terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp79,19 miliar.

Aset

The Company recorded an increase in total assets by 0.73% from Rp1.92 trillion in 2021 to Rp1.93 trillion in 2022. This was mainly influenced by the increase in current assets by 32.31%.

Current Assets

Cumulatively, the Company's current assets increased by 32.31% from Rp196.78 billion in 2021 to Rp260.36 billion in 2022. This was mainly influenced by an increase in other receivables by 80.66% or Rp58.37 billion.

The Company's current assets position and its changes as of December 31, 2022 and 2021 are described as follows:

Total Current Assets

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Kas dan Setara Kas	18.637	26.295	(7.658)	(29,12%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10.156	10.381	(225)	(2,17%)	Trade Accounts Receivables
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi – Bagian Lancar	19.356	-	19.356		Financial Assets for Concession Project–Current Portion
Piutang Lain-Lain	130.737	72.365	58.372	80,66%	Other Receivables
Persediaan	-	368	(368)	(100,00%)	Inventories
Beban Dibayar di Muka	11.451	8.071	3.380	41,88%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	70.027	79.297	(9.270)	(11,69%)	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	260.364	196.777	63.587	32,31%	Total Current Assets

Non-Current Assets

The Company booked a decrease in total non-current assets by 2.88%, from Rp1.72 trillion in 2021 to Rp1.67 trillion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in other receivables from related parties of Rp79.19 billion.

Komponen aset tidak lancar Perusahaan diuraikan pada tabel berikut ini:

The components of the Company's non-current assets are described in the following table:

Jumlah Tidak Aset Lancar

Total Non-Current Assets

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi - Bagian Tidak Lancar	142.558	194.713	(52.155)	(26,79%)	Financial Assets for Concession Project
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	163.759	242.947	(79.188)	(32,59%)	Other Receivables-Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	97.133	90.512	6.621	7,32%	Investments in Associates and Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang- Neto	246.429	246.429	-	0,00%	Long-Term Investments - Net
Aset Tetap - Neto	16	98	(82)	(83,67%)	Property and Equipment - Net
Aset Minyak dan Gas Bumi	1.018.743	943.565	75.178	7,97%	Oil and Gas Properties
Aset Tidak Lancar Lainnya	596	596	40	7,19%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.669.234	1.718.820	(49.586)	(2,88%)	Total Non-Current Assets

Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,41% dari Rp1,63 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,80 triliun pada tahun 2022. Peningkatan total liabilitas ini dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini:

Liabilities

The Company's liabilities increased by 10.41% from Rp1.63 trillion in 2021 to Rp1.80 trillion in 2022. This increase in total liabilities was influenced by an increase in current liabilities and non-current liabilities which will be discussed further below:

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perseroan bertambah 24,84% menjadi Rp147,55 miliar di tahun 2022. Penambahan liabilitas lancar ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp27,07 miliar.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by 24.84% to Rp147.55 billion in 2022. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in accrued expenses of Rp27.07 billion.

Jumlah Liabilitas Lancar

Total Current Liabilities

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Utang Usaha	39.888	40.469	(581)	(1,44%)	Trade Payables
Utang Pajak	25.289	20.427	4.862	23,80%	Taxes Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	81.800	54.711	27.089	49,51%	Accrued Expenses
Utang Bank yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	571	2.582	(2.011)	(77,89%)	Bank Loans – Current Maturities
Jumlah Liabilitas Lancar	147.548	118.189	29.359	24,84%	Total Current Liabilities

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp1,66 triliun, mengalami kenaikan sebesar 9,29% dari Rp1,52 triliun di tahun 2021 akibat peningkatan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp128,98 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2022 was Rp1.66 trillion, increased by 9.29% from Rp1.52 trillion in 2021 due to the increase in other payables of related parties by Rp128.98 billion.

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar

Total Non-Current Liabilities

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Utang Usaha	57.752	55.508	2.244	4,04%	Trade Account Payables
Utang Bank Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	92.041	90.231	1.810	2,01%	Bank Loans – Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6.449	5.384	1.065	19,78%	Post-Employment
Utang Lain-Lain					Long-Term Other Payables
- Pihak Berelasi	1.374.550	1.245.574	128.976	10,35%	Related Parties -
- Pihak Ketiga	118.153	119.153	(1.000)	(0,84%)	Third Parties -
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area	7.657	-	7.657		Asset Abandonment Obligation and Site Restoration
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	1.656.602	1.515.850	140.752	9,29%	Total Non-Current

Ekuitas

Perseroan membukukan jumlah ekuitas senilai Rp125,45 miliar per 31 Desember 2022, turun 55,44% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp281,56 miliar. Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba sehubungan dengan meningkatnya rugi tahun berjalan yang dibukukan oleh Perseroan.

Equity

The Company posted total equity of Rp125.45 billion as of December 31, 2022, decreased by 55.44% compared to the previous year's position of Rp281.56 billion. The decrease in equity was mainly due to a decrease in retained earnings in connection with the increase in the current year's loss recorded by the Company.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Modal Saham	541.233	541.233	-	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	13.425	13.425	-	0,00%	Additional Paid-in Capital
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	1.121	1.269	(148)	(11,66%)	Other Comprehensive
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	7.105	(3.446)	10.551	306,18%	Exchange Differences due to Financial Statement Translation
Saldo laba					Retained Earnings
- Ditentukan Penggunaannya	117.261	46.500	70.761	152,17%	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(654.051)	(409.234)	(244.817)	(59,82%)	Unappropriated -
Kepentingan Nonpengendali	99.355	91.811	7.544	8,22%	Prepaid Taxes
Jumlah Ekuitas	125.449	281.558	(156.109)	(55,44%)	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Pendapatan Usaha	147.606	138.699	8.907	6,42%	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(134.004)	(131.313)	(2.691)	2,05%	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	13.602	7.386	6.216	84,16%	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(26.039)	(21.033)	(5.006)	23,80%	Operating Expenses
Rugi Usaha	(12.437)	(13.647)	1.210	8,87%	Loss from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(158.561)	(101.897)	(56.664)	55,61%	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	(170.998)	(115.544)	(55.454)	47,99%	Loss Before Tax
Beban Pajak Kini	-	-	-	-	Current Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan	(170.998)	(115.544)	(55.454)	47,99%	Net Loss
Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Loss Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(174.055)	(133.522)	(40.533)	30,36%	Owners to the Company -
- Kepentingan Nonpengendali	3.057	17.978	(14.921)	83,00%	Non-Controlling interests -
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(156.109)	(115.859)	(40.250)	34,74%	Comprehensive Loss for the Year
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(163.653)	(133.776)	(29.877)	22,33%	Owners to the Company -
- Kepentingan Nonpengendali	7.544	17.917	(10.373)	(57,89%)	Non-Controlling interests -

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp147,60 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan sebanyak 6,42% jika dibandingkan posisi pendapatan usaha di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp138,70 miliar. Kondisi ini terjadi seiring dengan meningkatnya harga minyak mentah di tahun 2022.

Operating Revenues

The Company's operating revenues reached Rp147.60 billion in 2022, an increase of 6.42% compared to the operating revenues position in the previous year which was recorded at Rp138.70 billion. This condition is in line with the increase in crude oil prices in 2022.

Laba Kotor

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp13,60 miliar, meningkat 84,16% jika dibandingkan dengan laba kotor per 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp7,39 miliar.

Gross Profit

As of December 31, 2022, the Company posted a gross profit of Rp13.60 billion, an increase of 84.16% compared to the gross profit in December 31, 2021 which was recorded at Rp7.39 billion.

Beban Usaha dan Rugi Usaha

Walaupun beban Usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,80% dari Rp21,03 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp26,04 miliar di tahun 2022, namun rugi usaha mengalami penurunan 8,87% menjadi Rp12,44 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp13,65 miliar.

Operating Expenses and Operating Losses

Although the Company's operating expenses increased by 23.80% from Rp21.03 billion in 2021 to Rp26.04 billion in 2022, operating losses decreased by 8.87% to Rp12.44 billion, compared to 2021 which was recorded at Rp13.65 billion.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan beban lain-lain bersih sebesar Rp158,56 miliar, naik 55,61% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat Rp101,90 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga dan penurunan nilai atas aset proyek konsesi.

Other Income (Expenses)

In 2022, the Company posted net other expenses of Rp158.56 billion, an increase of 55.61% compared to 2021 which was recorded at Rp101.90 billion. This was affected by an increase in interest expense and a decrease in the value of concession project assets.

Laba Komprehensif Lain

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp14,89 miliar di tahun 2022 karena adanya keuntungan dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp15,07 miliar. Sementara itu,

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp14.89 billion in 2022 due to a profit from exchange differences on the translation of financial statements of Rp15.07 billion. While in the previous year,

di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp314,26 juta karena Perseroan mencatat kerugian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp547,56 juta.

Rugi Bersih

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp170,99 miliar, meningkat 47,99% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp115,54 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban lain-lain secara signifikan sehingga kerugian yang dialami Perseroan semakin bertambah.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada periode keuangan yang berakhir 31 Desember 2022, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp22,46 miliar, meningkat sebesar 50,03% dari Rp14,97 miliar di tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan kenaikan penjualan minyak dan gas bumi oleh anak perusahaan.

Di tahun 2022, Perseroan mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp28,37 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan membukukan perolehan kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp41,15 juta. Hal ini disebabkan karena di tahun 2022 terdapat pengeluaran yang cukup besar untuk penambahan investasi entitas asosiasi dan aset minyak dan gas masing-masing sebesar Rp2,06 miliar dan Rp26,50 miliar.

Selain itu, Perseroan juga mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3,84 miliar di tahun 2022, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan mencatat perolehan kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp5,58 miliar. Hal ini disebabkan karena Perseroan melakukan pembayaran sebagian besar utang bank jangka panjang di tahun 2022.

Dengan banyaknya penggunaan kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi dan pendanaan, maka Perseroan membukukan penurunan kas dan setara kas pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp18,64 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp26,30 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Uraian (Rp Juta)	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description (Rp Million)
			Nilai/Value	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	22.464	14.973	7.491	50,03%	Net Cash Provided by (Used in)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(28.368)	41	(28.409)	(69.290,24%)	Net Cash Provided by (Used in)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.840)	5.585	(9.425)	(168,76%)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(9.744)	20.598	(30.342)	(147,31%)	Net Increase (Decrease) in Cash
Kas dan Setara Kas Awal Periode	26.295	6.144	20.151	327,98%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	18.637	26.295	(7.658)	(29,12%)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Period

the Company recorded other comprehensive losses of Rp314.26 million since the Company recorded a loss on foreign exchange on the translation of financial statements of Rp547.56 million.

Net loss

The Company posted a net loss of Rp170.99 billion, an increase of 47.99% compared to the previous year which was recorded at Rp115.54 billion. This was due to the significant increase in other expenses so that the Company's losses increased.

Consolidated Statement of Cash Flows

In the financial period ending on December 31, 2022, net cash from operating activities was recorded at Rp22.46 billion, an increase of 50.03% from Rp14.97 billion in 2021. This was due to an increase in cash receipts from customers due to an increase in sales of oil and natural gas by subsidiaries.

In 2022, the Company recorded net cash used for investing activities of Rp28.37 billion, whereas in the previous year the Company recorded net cash from investing activities of Rp41.15 million. This is due to the fact that there was a sizable expenditure for additional investments in associates as well as oil and gas assets amounting to Rp2.06 billion and Rp. 26.50 billion, respectively in 2022.

In addition, the Company also recorded net cash used for financing activities of Rp3.84 billion in 2022, whereas in the previous year the Company recorded net cash from investing activities of Rp5.58 billion. This is because the Company has paid most of its long-term bank debt in 2022.

With the large use of cash for investing and financing activities, the Company recorded a decrease in cash and cash equivalents in 2022 to Rp18.64 compared to 2021 of Rp26.30 billion.

Consolidated Statements of Cash Flows

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

SOLVABILITY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY AND OTHER FINANCIAL RATIO

Rasio Kemampuan Membayar Utang

Solvability Ratio

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Kas (x)	0,13	0,22	Cash Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	0,20	1,66	Quick Ratio (x)
Rasio Lancar (x)*	1,76	1,66	Current Ratio (x)
Rasio Total Kewajiban terhadap Aset (x)	0,86	0,79	Total Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Total Kewajiban terhadap Ekuitas (x)	13,16	5,37	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Berbunga terhadap Ekuitas (x)	1,26	0,21	Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset (x)	0,06	0,20	Capital to Total Assets Ratio (x)
EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	0,46	(11,86)	EBITDA to Interest Expense (x)
EBIT terhadap Beban Bunga (x)	0,37	(0,94)	EBIT to Interest Expense (x)

* *Debt covenants* atau rasio keuangan yang wajib dijaga sesuai dengan perjanjian kredit bank.

* Debt covenants or financial ratios that shall be complied according to the Bank's loan agreement.

Pada tahun 2022, rasio utang Perusahaan terhadap aset tercatat sebesar 0,86, dan rasio utang terhadap ekuitas berada di level 13,16. Sedangkan untuk rasio lancar Perseroan saat ini sebesar 1,76 kali.

In 2022, the Company's debt to asset ratio was 0.86, and the debt to equity ratio was at 13.16. As for the Company's current ratio is 1.76 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Ratio

Uraian (Hari)	2022	2021	Description (Day)
Kolektibilitas Piutang	25	27	Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat dari jumlah piutang yang sudah jatuh tempo dan hari rata-rata piutang usaha yang pada tahun 2022 adalah 25 hari. Dalam rangka mempertahankan kelayakan piutang, Perseroan juga telah menyediakan cadangan piutang.

The Company's receivables collectability ratio can be seen from the number of receivables that are past due and the average days of trade receivables which in 2022 was 25 days. In order to maintain the worthiness of receivables, the Company has also allocated reserves for receivables.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan PP Energi sebagian besar berasal dari liabilitas dan ekuitas dengan porsi sebesar 93,50% dan 6,50% di tahun 2022. Komposisi struktur permodalan Perusahaan di tahun 2022 tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 85,30% dan 14,70%.

PP Energi's capital structure mostly comes from liabilities and equity with a portion of 93.50% and 6.50% in 2022. The composition of the Company's capital structure in 2022 has changed compared to 2021 of 85.30% and 14,70%.

Uraian (Rp Juta)	2022		2021		Description (Rp Million)
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	
Liabilitas Lancar	147.548	8,18%	118.189	7,23%	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	1.656.602	91,82%	1.515.850	92,77%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.804.149	93,50%	1.634.039	85,30%	Total Liabilities
Ekuitas	125.449	6,50%	281.558	14,70%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.929.598	100,00%	1.915.597	100,00%	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas. Perseroan melakukan pengelolaan struktur modal dengan memperhatikan berbagai aspek termasuk di antaranya tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja serta faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi.

Selain itu, pengelolaan utang Perseroan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan pemenuhan *covenants* perjanjian kredit Bank. Pada tahun 2022, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 13,16 kali.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital in order to protect its ability in maintaining business continuity, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's capital structure consists of short term debt, long term debt and equity. The Company manages its capital structure by considering various aspects including the level of profitability, liquidity, working capital needs and external factors such as changes in economic conditions.

In addition, the Company's debt management is carried out carefully by considering the fulfilment of the Bank credit covenants. In 2022, the Company's debt to equity ratio was 13.16 times.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas ketentuan *covenants* dari perjanjian kredit bank.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The Management has prepared the basis to determine capital structure policies with several considerations, including economic predictions, business growth potential, capital support from shareholders and target capital ratios. With this capital plan, the Company will be able to manage business growth in a sustainable manner while maintaining an adequate capital structure or above the provisions of the covenants of the bank credit agreement.

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS AND REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have material commitments for capital expenditure.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang harus dilaporkan setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There is no material information and facts that needs to be disclosed subsequent to the accountant's report date to the published date of this Annual Report.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Tahun 2023 merupakan momen untuk dapat bangkit dari tekanan ekonomi global pascapandemi Covid-19, walaupun beberapa studi yang dilakukan oleh analis ekonomi dunia memprediksi bahwa tahun 2023 akan menjadi tahun yang berat yang tercermin dari rendahnya proyeksi pertumbuhan ekonomi global.

Namun demikian, ekonomi Indonesia diprediksi tidak akan terdampak signifikan, tetapi tetap perlu mewaspadai banyak risiko yang berpotensi menekan pertumbuhan, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, perang Rusia-Ukraina, lonjakan inflasi, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global. Pemulihan ekonomi Indonesia melalui pembangunan infrastruktur energi dengan peningkatan keterlibatan peran *stakeholder* dan transformasi subsidi menjadi agenda penting yang akan dilakukan di tahun 2023 untuk mendorong tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

Subsektor minyak dan gas bumi berupaya keras tetap tumbuh positif dan mengoptimalkan potensi sumber daya untuk melindungi masyarakat serta mendukung pemulihan ekonomi. Beragam upaya pun dilakukan Pemerintah untuk membuka peluang investasi sebesar-besarnya. Salah satunya di hulu migas, yang masih menjanjikan bagi para pelaku usaha.

Pemerintah terus mendorong kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi sebagai bentuk upaya untuk terus menjaga ketahanan energi nasional. Studi dalam rangka mencari potensi minyak dan gas bumi di Indonesia terus dilakukan untuk kemudian dapat dilakukan penawaran wilayah kerja migas melalui lelang kepada investor. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tengah menyiapkan 6 wilayah kerja (WK) yang berpotensi untuk dapat ditawarkan pada tahun 2023 yaitu Wilayah Kerja Seuramoe, Berkah, Arwana, Serpang, Akia, dan Melati.

Di samping itu, SKK Migas menargetkan investasi sektor hulu migas pada tahun 2023 menyentuh nilai USD15,54 miliar atau setara dengan Rp234,18 triliun dengan asumsi kurs Rp15.070 per USD. Angka tersebut naik 26% dari capaian investasi di 2022 yang berada di kisaran USD12,3 miliar atau setara dengan Rp185,36 triliun. Target investasi yang tergolong progresif itu berasal dari kumpulan rencana kerja dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang begitu optimistik untuk tahun 2023.

Dengan demikian, Perseroan akan memanfaatkan berbagai peluang bisnis yang ada dengan tetap melakukan upaya mitigasi risiko untuk menurunkan atau menjaga level risiko yang dihadapi Perseroan di tahun 2023.

The year of 2023 is a moment to rise from the global economic pressure after the Covid-19 pandemic, despite several studies conducted by world economic analysts predicted that 2023 will be a tough year as reflected in the low global economic growth projection.

However, it is predicted that Indonesia's economy will not be significantly affected, but it is still necessary to be aware of the many risks that potentially to suppress growth, starting from the tight monetary policies in some countries, the Russia-Ukraine war, soaring inflation, the threat of a recession, to slowing global trade. Indonesia strives to recover its economy through the development of energy infrastructure by increasing the involvement of stakeholders and transforming subsidies as an important agenda that will be carried out in 2023 to encourage the achievement of the targets that have been set.

The oil and gas sub-sector strives to maintain positive growth and optimize resource potential to protect the public and support economic recovery. Various efforts have been made by the Government to open up as many investment opportunities as possible. One of them is in the upstream oil and gas sector, which is still promising for business players.

The Government continues to encourage oil and gas exploration and exploitation activities as an effort to continue to maintain national energy security. Studies to explore oil and natural gas potential in Indonesia continue to be carried out so that oil and gas working areas can then be offered through tender to investors. The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources is preparing 6 working areas (WK) that have the potential to be offered in 2023, including the Seuramoe, Berkah, Arwana, Serpang, Akia and Melati Working Areas.

In addition, SKK Migas targets investment in the upstream oil and gas sector in 2023 to reach US\$15.54 billion or equivalent of Rp234.18 trillion assuming an exchange rate of Rp15,070 per US\$. This figure is increased by 26% from the investment in 2022 which was in the range of US\$12.3 billion or equivalent to Rp185.36 trillion. The progressive investment target comes from a collection of work plans from the Cooperation Contract Contractors (KKKS) who are highly optimistic for 2023.

Thus, the Company will take advantage of various existing business opportunities while continuing to carry out risk mitigation efforts to reduce or maintain the level of risk faced by the Company in 2023.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022

Pada awal tahun 2022, Perseroan telah menetapkan target dan sebagian target tersebut telah terealisasi dengan baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

At the beginning of 2022, the Company has set targets and some of these targets have been well realized as can be seen in the following table:

Indikator	Target Target	Realisasi Actual	Pencapaian Achievement	Indicator
Eksplorasi Minyak dan Gas	141.647	147.606	4%	Oil and Gas Exploration
Pendapatan Usaha	141.647	147.606	4%	Revenues
Beban Pokok Penjualan	118.339	134.004	13%	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	23.307	13.602	(42%)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(47.742)	(170.998)	258%	Net Profit (Loss)

PROYEKSI 2023

PROJECTIONS 2023

Seiring dengan upaya Pemerintah yang terus mendorong kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi demi menjaga ketahanan energi nasional, maka Perseroan pun optimis menetapkan target untuk tahun 2023 sebagai berikut:

In line with the Government's efforts to continue to encourage oil and gas exploration and exploitation activities in order to maintain national energy security, the Company is also optimistic to set the following targets for 2023:

Indikator	Target Target	Indicator
Eksplorasi Minyak dan Gas	-	Oil and Gas Exploration
Gas Alam	-	Natural Gas
Produksi Listrik	-	Electricity Production
Beban Pokok Penjualan	1.669	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	1.669	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(73.783)	Net Profit (Loss)

Perseroan telah mempersiapkan rencana dan program kerja untuk mewujudkan target-target tersebut dengan tetap mempertimbangkan risiko-risiko yang teridentifikasi, sebagai berikut:

1. Meningkatkan profitabilitas dan perbaikan kapasitas keuangan Perseroan;
2. Melakukan usaha peningkatan valuasi Portofolio Perseroan yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas dengan melakukan *workover* dan *drilling* sumur minyak untuk meningkatkan produksi hingga 384 BOPD; serta melakukan usaha komersialisasi cadangan gas 2 MMSCFD yang telah tersedia dan sertifikasi cadangan gas dengan potensi produksi hingga 10-20 MMSCFD;

The Company has prepared work plans and programs in order to realize these targets while considering the following risks that have been identified:

1. Increasing the Company's profitability and financial capacity improvement;
2. Improving the valuation of the Company's Portfolio that engages in oil and gas businesses by carrying out *workover* and *drilling* of oil wells to increase production up to 384 BOPD; as well commercializing the available MMSCFD 2 gas reserves and certifying gas reserves with potential production up to 10-20 MMSCFD;

3. Melakukan usaha peningkatan valuasi Portofolio Perseroan yang bergerak dalam bisnis pembangkitan listrik dengan meningkatkan produksi listrik yang diserap oleh PLN;
 4. Melakukan perbaikan proses operasional Perseroan baik dari sisi operasional Anak Perseroan maupun kegiatan terkait investasi dan divestasi;
 5. Transformasi bisnis Perseroan dengan mengembangkan bisnis ke sektor energi ramah lingkungan dengan mekanisme *asset recycling*;
 6. Mengembangkan implementasi teknologi dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.
3. Improving the valuation of the Company's Portfolio that engages in power generating businesses by improving electricity production absorbed by PLN;
 4. Improving the Company's operational processes whether from the operational side of Subsidiaries or investment and divestment related activities;
 5. Transforming the Company's business by developing business to environmentally friendly energy sector through asset recycling mechanism;
 6. Developing the implementation of technology to support the Company's business activities.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

Perseroan mengembangkan strategi pemasaran untuk mencapai target di tahun 2023 yaitu Perusahaan berfokus kepada peningkatan produksi minyak dan gas di PT OEKA.

Untuk produksi migas, Perseroan mencatatkan produksi sebesar 148.873 BOPY atau setara dengan pangsa pasar sebesar 0,06% dari total produksi nasional sebesar 223.380.000 BOPY.

The Company has established a marketing strategy in order to realize the targets set in 2023, which are the Company focuses on increasing oil and gas production at PT OEKA.

For oil and gas production, the Company recorded production was 148,873 BOPY or equivalent to the market share of 0.06% of the total national production of 223,380,000 BOPY.

DIVIDEN DIVIDENDS

Selama dua tahun terakhir (2021 dan 2022), Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang sahamnya. Oleh karena itu, PP Energi tidak menyajikan informasi terkait dengan kebijakan pembagian dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, *payout* rasio, dan tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.

For the past two years (2021 and 2022) the Company did not distribute dividends to its shareholders. Therefore, PP Energi did not present information related to dividends distribution, total distributed dividends, total cash dividends per share, payout ratio, and cash dividends announcement and distribution date.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak pernah melakukan penawaran umum atas saham, obligasi atau efek-efek lainnya. Dengan demikian, maka Laporan Tahunan PP Energi tidak menyajikan informasi terkait penawaran umum.

As of the end of 2022, the Company has never conducted public offering of shares, obligations or other securities. Therefore, the Annual Report of PP Energi did not present information related to public offering.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION OR FACTS RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi atau fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, there were no material information or facts related to investment, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES TO REGULATIONS

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan yang memiliki dampak potensial kepada kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there were no regulatory changes that have a potential impact on the Company's performance and business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN CHANGES TO ACCOUNTING POLICY AND FINANCIAL REPORTING

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2022, there were no changes to accounting policies that significantly impacted the Company.



#05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang terencana, terarah dan terukur di seluruh tingkatan organisasi merupakan landasan yang kuat bagi kesinambungan usaha. Implementasi GCG yang konsisten menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam mengemban misi dan meraih visi dalam rangka menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. GCG merupakan salah satu faktor penting guna mencapai tujuan penerapan keuangan berkelanjutan atau disebut juga bisnis yang berkelanjutan, yang berorientasi pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan menciptakan nilai tambah bagi kesejahteraan bersama secara berkesinambungan.

Melalui implementasi GCG di berbagai aspek kegiatan bisnis, Perseroan meyakini dapat membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal, memperkuat daya saing serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki peran penting dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perseroan. Struktur Tata Kelola tersusun dari organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena pemenuhan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal Perusahaan untuk meningkatkan penerapan GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang kuat tersusun atas organ-organ utama Perusahaan yang dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara efektif dan efisien. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perusahaan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan organ tertinggi di dalam organisasi Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dewan Komisaris

Merupakan salah satu organ penting Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

3. Direksi

Organ ini berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perusahaan, dan berperan dalam mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

A planned, directed and measured Good Corporate Governance (GCG) across organizational level is a strong foundation of business continuity. Consistent implementation of GCG is crucial to the Company's success in achieving its vision and mission in order to establish a culture that upholds integrity, professionalism and compliance to the prevailing regulations. GCG is one of the essential factors to realize the implementation of sustainable financial goals or sustainable business, which is oriented towards the balance of economic, social, environmental aspects and creation of added value for a continuous common welfare.

By implementing GCG in various aspects of business activities, the Company believes it can establish a reliable internal control and risk management, strengthen competitiveness as well as improve shareholders' and stakeholders' trusts.

Governance Structure

The Company's Governance structure has an important role in supporting the improvement of control and management in the Company. Governance structure is a set of organs or bodies of the Company, both organs or bodies established in order to comply with the prevailing laws or regulations, as well as organs or bodies established for the Company's internal needs to improve the implementation of GCG in all aspects of its business and operations.

A strong Corporate Governance Structure comprises of the Company's main organs that are able to carry out duties and functions effectively and efficiently. Referring to the Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, the Company's main organs consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest organ in the Company's organization that possess exclusive authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors under the limitations set by the Laws and Regulations as well as the Company's Articles of Association.

2. Board of Commissioners

One of the Company's main organs which is in charge and responsible to supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

3. Board of Directors

This organ has the authority and fully responsible to the management of the Company, and has a duty in representing the Company, both inside and outside of the Court.

Prinsip Tata Kelola

Implementasi tata kelola perusahaan antara lain diwujudkan melalui penetapan fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing unsur penting dalam organisasi, proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan, perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan yang dijelaskan pada tabel berikut:

Governance Principle

The implementation of corporate governance is realized through the establishment of a clear functions and duties for each key element in the organization, objective and transparent decision-making process, protection to shareholders' and stakeholders' rights, as well as accountable and independent management of business activities, by referring to the main principles of corporate governance as described in the following table:

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi yang relevan mengenai Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku. Transparency in the decision-making process as well as a disclosure and relevant information provision about the Company to all stakeholders in accordance with prevailing regulations.	Penyampaian laporan keuangan teraudit, laporan tahunan dan berita-berita aktual melalui website Perusahaan yang sejalan dengan transparansi entitas induk yaitu BUMN yang telah <i>go public</i> . Disclosure of audited financial reports annual reports and updated news through the Company's website that aligned with the holding company which is a publicly listed BUMN.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi, guna mewujudkan pengelolaan Perusahaan dapat terlaksana secara efektif. A clear function, implementation, and accountability of organization to perform the Company's effective management.	• Penetapan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen sesuai dengan visi, misi, tujuan usaha dan strategi Perusahaan. • Semua organ organisasi PT PP Energi mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG. • A clear responsibilities assignment from each department based on the Company's vision, mission, business objectives and strategies. • All organs of the Company are competent in accordance with their responsibilities and understand their role in GCG implementation.
Tanggung Jawab Responsibilities	Komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha. A commitment to comply with prevailing regulations and carry out responsibilities to all stakeholders to maintain business sustainability.	• Menunjukkan komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat di dalam setiap keputusan yang diambil. • Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Demonstrate commitment and concern for the environment and society in every decision taken. • To hold on the principle of prudence and to ensure a compliance with applicable regulations.
Kemandirian Independence	Komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. A commitment to manage the Company professionally without conflict of interests and any parties' influence that is not in accordance with prevailing regulation.	• Membebaskan diri dari benturan kepentingan. Apabila benturan kepentingan tidak dapat dihindarkan, maka pihak tersebut harus mengungkapkan potensi benturan kepentingan dan melepaskan diri dari proses pengambilan keputusan yang terkait dengan benturan kepentingan tersebut. • Tidak menerima apa pun atau menempatkan diri dalam posisi yang dapat mempengaruhi keputusan secara tidak bebas. • Free oneself from conflicts of interest. If a conflict of interest is unavoidable, the party must disclose the potential conflict of interest and disengage oneself from the decision-making process related to the conflict of interest. • Not accepting anything or put oneself in a position that can influence free decisions.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. A fair and equal treatment to fulfill the rights of shareholders and stakeholders, arising from agreements and applicable regulations as well as the Company's policies.	• Pemenuhan segala hak-hak seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara, tanpa dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun. • Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. • The fulfillment of all shareholders and other stakeholders' rights fairly and equally, without any undue domination from any parties. • Providing equal opportunities to all stakeholders to give input and express opinions for the Company's interests and open access towards information in accordance with the principle of transparency.

Dasar Hukum Tata Kelola

Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain:

Legal Basis of Governance

The implementation of GCG principles in all the Company's business aspects is conducted by referring to the applicable provisions of laws and regulations, including:

Jenis Regulasi Regulation Type	Regulasi Regulation
Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Law of the Republic of Indonesia	1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 3. UU No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan UU No. 25 Tahun 2003. 4. UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. 5. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. 6. UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
Peraturan Menteri (Permen) BUMN Ministry of State Own Enterprises (SOE) Regulation	1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. 2. Law No. 20 Year 2001 on Amendments to the Law No. 31 Year 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption. 3. Law No. 15 Year 2002 on Criminal Acts of Money Laundering as amended by the Law No. 25 Year 2003. 4. Law No. 11 Year 2008 on Electronic Information and Transactions. 5. Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure. 6. Law No. 5 Year 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. 1. Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. 2. Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN. 3. Permen BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. 4. Permen BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. 5. Permen BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. 1. Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated on August 1st, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance on SOEs. 2. Ministry of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24th, 2012 concerning supporting organ of SOE's Board of Commissioners/Board of Trustees. 3. Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated on May 31st, 2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for an Income Arrangement of SOE's Directors, Board of Commissioners, and Board of Trustees. 4. Ministry of SOE Regulation No. PER-08/MBU/12/2019 dated December 12th, 2019 concerning General Guidelines Implementation for SOE's Goods and Services Procurement. 5. Ministry of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiary of SOE as amended by Ministry of SOE Regulation No. PER-04/MBU/06/2020 concerning the Amendments to Ministry of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiary of SOE.

Jenis Regulasi Regulation Type	Regulasi Regulation
Surat Edaran (SE) Kementerian BUMN Circular of SOE Ministry	- SE Menteri Negara BUMN No. SE-01/MBU/S/01/2019 tanggal 22 Januari 2019 tentang Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Sebagai Pengurus Partai Politik, dan/atau Anggota Legislatif dan/atau Calon Anggota Legislatif. - SE Menteri Negara BUMN No. SE-2/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Penanganan Kepentingan Serta Pengawasan Intern. - SE Menteri Negara BUMN No. SE-7/MBU/12/2019 tanggal 3 Desember 2019 tentang Ketaatan Pada Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Dalam Rangka Penerapan Good Corporate Governance. - SE Menteri Negara BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 tanggal 5 Desember 2019 tentang Larangan Memberikan Suvenir atau Sejenisnya. - SE Menteri Negara BUMN No. SE-9/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penerapan Etika dan/atau Kepatutan dalam rangka Pengurusan dan Pengawasan Perusahaan. - SE Menteri Negara BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingkungan BUMN
Keputusan Menteri BUMN Decree of SOE Ministry	- Circular of SOE Ministry No. SE-01/MBU/S/01/2019 dated January 22nd, 2019 concerning the Involvement of Directors and Board of Commissioners of SOE Group (SOE, SOE's Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) as Administrators of Political Parties, and/or Legislative Members and/or Prospective Members Legislative. - Circular of SOE Ministry No. SE-2/MBU/07/2019 dated July 29th, 2019 concerning Clean SOE Management Through an Implementation of Corruption, Collusion and Nepotism Prevention as well as Interests Management and Internal Supervision. - Circular of SOE Ministry No. SE-7/MBU/12/2019 dated December 3rd, 2019 on Compliance with Statutory Regulations in the Context of Good Corporate Governance Implementation. - Circular of SOE Ministry No. SE-8/MBU/12/2019 dated on December 5th, 2019 concerning Prohibition on Providing Souvenirs or the Like. - Circular of SOE Ministry No. SE-9/MBU/12/2019 dated on December 12th, 2019 concerning Ethics and/or Propriety Implementation for the Company's Management and Supervision. - Circular of SOE Ministry No. SK-315/MBU/12/2019 dated on December 12th, 2019 concerning Subsidiaries or Joint Ventures Structuring within SOEs.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Financial Services Authority (OJK) Circular	- SE OJK No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. - SE OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Lain-lain Others	- OJK Circular No. 30 Year 2016 on Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports. - OJK Circular No. 55/POJK.04/2015 dated on December 29th, 2015 regarding Formation and Guidelines for Audit Committee's Work Implementation.
	- Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). - Anggaran Dasar Perusahaan, terakhir diubah sesuai Akta No. 102 tanggal 30 Juni 2021, dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0432306 tanggal 28 Juli 2021.
	- General Guidelines of Good Corporate Governance from the National Committee on Governance (KNKG). - The Company's Articles of Association, currently amended with the Deed No. 102 dated on June 30th, 2021, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito in Jakarta, which has received an approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0432306 dated on July 28th, 2021.

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada, Perusahaan juga telah menyusun beberapa panduan tata kelola yang digunakan sebagai landasan praktik operasional bisnis sehari-hari. Pedoman GCG yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Panduan Pelaksanaan GCG sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 19 September 2022.
- Kode Etik Perusahaan sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2021.
- Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 24 Agustus 2021.
- Piagam Satuan Pengawasan Internal sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 10 Agustus 2022.
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 10 Agustus 2022.

As a form of its commitment to implement good corporate governance, by referring to the prevailing laws and regulations, the Company has established several governance guidelines that are used as foundation of its daily business operations. The Company's GCG guidelines are:

- GCG Implementation Guidelines since July 26, 2017 with latest update on September 19, 2022.
- Company's Code of Conduct since July 26, 2017 with latest update on December 14, 2021.
- General Guidelines for Internal Control System since July 26, 2017 with latest update on August 24, 2021.
- Internal Audit Unit Charter since July 26, 2017 with latest update on August 10, 2022.
- Whistleblowing System Guideline since July 26, 2017 with latest update on August 10, 2021.

6. Pedoman Pengendalian Gratifikasi sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 10 Agustus 2022.
7. Pedoman Tata Kerja Direksi sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 10 Agustus 2021.
8. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 10 Agustus 2021.
9. Piagam Komite Audit sejak 26 Juli 2017 dengan perubahan terakhir tanggal 26 Juli 2018.

Perusahaan, dipimpin oleh Direksi, diawasi oleh Dewan Komisaris, dan dibantu oleh komite-komite, unit terkait dan Sekretaris Perusahaan, secara berkala meninjau panduan-panduan ini agar tetap konsisten dan sesuai dengan perkembangan dan praktik terbaik.

Penanggung Jawab dan Tim Pelaksana Penerapan GCG

Berdasarkan dengan Keputusan Direksi No. 013/SK/DIR/PPE/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang Perubahan Penetapan Tim Pelaksana Good Corporate Governance PT PP Energi, Perusahaan menunjuk Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG. Penerapan GCG dilaksanakan oleh Tim Pelaksana yang terdiri atas perwakilan dari masing-masing Departemen, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

No.	Jabatan Tim Pelaksana GCG Position in GCG Implementation Team	Jabatan di Struktur Organisasi Position in Organization Structure
1.	Penanggung Jawab Coordinator	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & HCM Director of Finance, Risk Management & HCM
2.	Ketua Chairman	Head of Corporate Secretary (Corsec)
3.	Wakil Ketua Vice Chairman	Head of Internal Audit (SPI)
4.	Sekretaris Secretary	Head of Human Capital Management (HCM)
5.	Anggota Member	Head of Risk Management & Legal Department (RM&L)
6.	Anggota Member	Head Of Portfolio Control (PM&OC)
7.	Anggota Member	Secretary Section
8.	Anggota Member	Officer. Financial & System Auditor
9.	Anggota Member	Operation Auditor
10.	Anggota Member	Officer, Talent Acquisition & Development Section
11.	Anggota Member	Officer, Financial Planning & Budgeting Section
12.	Anggota Member	Officer, Accounting Analysis & Reporting Section
13.	Anggota Member	Officer, Risk Management Section

Secara garis besar, Tim Pelaksana GCG memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Menyempurnakan buku Pedoman Pelaksanaan GCG PT PP Energi beserta pedoman lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG, disesuaikan dan sejalan dengan kebutuhan Perusahaan;
2. Memastikan pedoman-pedoman GCG dapat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya;
3. Menyusun strategi implementasi GCG di PT PP Energi (Road Map GCG), migrasi dari Komitmen > Sistem > Kultur;
4. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
5. Menjadi counterpart assessor eksternal penerapan GCG dan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasinya;

6. Gratification Control Guidelines since July 26, 2017 with latest update on August 10, 2021.
7. Board of Directors Manual since July 26, 2017 with latest update on August 10, 2021.
8. Board of Commissioners Manual since July 26, 2017 with latest update on August 10, 2021.
9. Audit Committee Charter since July 26, 2017 with latest update on July 26, 2018.

The Company, led by the Board of Directors, supervised by the Board of Commissioners, and assisted by relevant committees, work units and Corporate Secretary, regularly reviewing these guidelines to remain consistent and in line with the development and best practices.

Person in Charge and GCG Implementation Team

Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 013/SK/DIR/PPE/X/2022 dated October 26, 2022 concerning the Change to PT PP Energi's Good Corporate Governance Implementation Team, the Company appointed Director of Finance as the person in charge for GCG implementation and supervision. The implementation of GCG is conducted by Dedicated Team that consists of representatives of each Department, with the following organizational structure:

In general, the GCG Implementation Team has the following duties and responsibilities:

1. To complete the Company's GCG Implementation Guidelines along with other guidelines relating to GCG implementation that are adjusted and in accordance with the Company's needs;
2. To ensure that GCG Guidelines can be applied consistently across all lines and aspects of the Company's management as an operating standard basis;
3. To develop a GCG implementation strategy at the Company (GCG Road Map), migration from Commitment > System > Culture;
4. To monitor the performance of GCG implementation;
5. To become an external assessor counterpart in the GCG implementation and executes on its recommendations;

6. Melakukan self assessment penerapan GCG;
7. Mengusulkan pengembangan penerapan GCG kepada Direksi; dan
8. Menyusun dan mengusulkan anggaran untuk pelaksanaan dan pengembangan penerapan GCG.

Perusahaan secara rutin menyusun laporan pelaksanaan GCG yang dilaksanakan oleh Audit Internal untuk kemudian disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS melalui Laporan Hasil Asesmen GCG dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Sosialisasi GCG

Pelaksanaan GCG yang menyeluruh di segala aspek bisnis Perusahaan tentu perlu didukung dengan sosialisasi yang konsisten dan berkesinambungan. Melalui sosialisasi tersebut diharapkan terjadi internalisasi prinsip-prinsip GCG dalam diri setiap insan Perusahaan.

Sosialisasi GCG secara rutin dilaksanakan di lingkungan Perusahaan dengan memanfaatkan berbagai macam media yang tersedia, seperti dalam forum diskusi, surat elektronik atau whatsapp group. Perusahaan juga mewajibkan karyawan untuk menandatangani Form Kepatuhan Melaksanakan Kode Etik Perusahaan dan Pakta Integritas Anti Penyuapan.

Sosialisasi kebijakan GCG masih terus dilakukan melalui program sosialisasi, progress *assessment* GCG dan diskusi antar tim GCG di sepanjang tahun 2022.

Perkembangan GCG Tahun 2022

Penerapan GCG senantiasa dievaluasi secara berkala dalam rangka peningkatan kualitas GCG di Perusahaan. Di tahun 2022 Perusahaan membuat beberapa upaya terkait evaluasi penerapan GCG, antara lain:

1. Melakukan review berkala atas pedoman dan prosedur/WI.
2. Meningkatkan awareness GCG melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
3. Menyampaikan progress *assessment* GCG secara berkala.
4. Melakukan diskusi antara tim GCG.

Penilaian Implementasi GCG Tahun 2022

Penilaian terhadap implementasi GCG dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan metode *self-assessment* yang dilaksanakan oleh Tim SPI Perusahaan. Penilaian tersebut mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek tata kelola yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Berdasarkan 6 (enam) aspek parameter tersebut, hasil penilaian GCG untuk periode tahun buku Januari – Desember 2022 mencapai skor 86,16 dari skor maksimum 100, dengan predikat "Sangat Baik", lebih tinggi dari skor tahun 2021 sebesar 86,04 dengan predikat "Baik". Hasil penilaian GCG tahun 2022 telah berhasil mencapai target skor yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2022 yaitu sebesar 85.

6. To perform self-assessment of GCG implementation;
7. To propose the development of GCG implementation to the Board of Directors; and
8. To develop and propose a budget for GCG implementation and

The Company routinely prepares report on the implementation of GCG through Internal Audit which then submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS through GCG Assessment Report and Annual Report of the Company.

Dissemination of GCG

Overall implementation of GCG in every aspect of the Company's businesses certainly needs to be supported by a consistent and continuous socialization. The socialization is expected to internalize GCG principles in all of the Company's personnels.

Routine GCG socialization is conducted in the Company's environment by utilizing various available media, including in discussion forum, electronic mail or whatsapp group. The Company also requires its employees to sign Compliance Form to the Company's Code of Conduct and Integrity Pact of Anti-Bribery.

Dissemination of GCG policies is still being carried out through socialization programs, GCG assessment programs, and GCG Team discussions throughout 2022.

Development of GCG in 2022

The implementation of GCG is always being evaluated regularly in order to improve the quality of GCG in the Company. In 2022, the Company has established a number of efforts related to the implementation of GCG, including:

1. Performing review periodically for guidelines and procedures/WI.
2. Increasing the awareness of GCG through dissemination program.
3. Regularly reporting the GCG assessment progress.
4. Holding GCG team discussion.

Assessment of GCG Implementation in 2022

Assessment to the implementation of GCG is conducted regularly through self-assessment method by the Company's SPI Team. The assessment refers to the Minister of SOEs' Secretary Decree No. 16/S.MBU/2012 concerning the Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance. The parameter covers 6 (six) governance aspects, including Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.

Based on 6 (six) aspect parameters, the GCG assessment results for the period of January – December 2022 reached a score of 86.16 with the qualification "Very Good", higher than the score in 2021 which was 86.04 with the "Good" predicate. The GCG assessment in 2022 has succeeded to achieve the determined target score as set in the 2022 Management Contract, which was 85.

Informasi lebih detail tentang pencapaian Perusahaan di setiap aspek penilaian GCG diuraikan pada tabel di bawah ini:

Detailed information about the Company's achievements in each aspect of the GCG assessment is described in the table below:

No.	Aspek Pengujian (Indikator/Parameter) Examination Aspects (Indicators/Parameters)	Bobot Weights	2022	
			Skor Score	Capaian Achievement
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment towards Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,81	97,22%
2.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,23	91,50%
3.	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	35,00	31,84	90,97%
4.	Direksi The Directors	35,00	33,08	94,51%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	6,21	68,96%
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,00	-
Total Skor Total Score		100,00	86,16	
Predikat Penerapan GCG GCG Implementation Predicate			Sangat Baik Very Good	

Berdasarkan self-assessment GCG yang telah dilaksanakan di tahun 2022, Perseroan telah menetapkan Area of Improvement pada Aspek Komitmen, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pengungkapan Informasi. Penjelasan detail tentang Area of Improvement penerapan GCG di Perseroan diuraikan pada tabel berikut:

Based on the GCG self-assessment carried out in 2022, the Company has determined Areas of Improvement on Commitment, Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and Information Disclosure Aspects. A detailed explanation of the Areas of Improvement of GCG implementation in the Company is described in the following table:

No.	xx Area of Improvement	Aspek Aspect*				
		1	2	3	4	5
1.	Pembahasan/pengkajian rancangan/revisi RJPP. Discussion/review of RJPP draft/revision.					
2.	Pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP. Ratification/approval of the RJPP draft.					
3.	Pemberian persetujuan RJPP tepat waktu. Time approval of RJPP.					
4.	Pengambilan keputusan RUPS mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris. GMS decision making that considers the Board of Commissioners' response.					
5.	Penilaian Kerja Direksi. Board of Directors Performance Assessment.					
6.	Pemegang Saham melalui (RUPS) menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Shareholders through the (GMS) determine the report submission system regarding the sign of performance decline of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.					
7.	Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Discussion and analysis on financial information that has been reported that contain extraordinary and rare events.					
8.	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha Perusahaan. Description on substantial components from revenues and other expenses, to find out the Company's business achievements.					
9.	Bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. Discussion on how far the changes can be involved with the total goods or services sold, and or the existence of new products or services.					
10.	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan serta laba operasi Perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak Perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. Discussion on the impact of price change to sales or net revenues of the Company as well as the Company's operating profits for 2 (two) years or since the Company began its business.					

No.	Area of Improvement	Aspek / Aspect*				
		1	2	3	4	5
11.	Uraian Informasi material antara lain mengenal investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. Description on material information including regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transaction that contain conflict of interest and transaction with affiliated party.					
12.	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang: 1) Mitra Usaha binaan Perusahaan; 2) Program pengembangan pendidikan; 3) Program perbaikan kesehatan; 4) Program pengembangan seni dan budaya; 5) Biaya yang telah dikeluarkan. Description on activities and cost incurred for corporate social responsibility, especially related to "community development program" that has been carried out, including information on: 1) Fostered Business Partner of the Company; Educational development program; 3) Health improvement program; 4) Art and culture development program; 5) Cost incurred.					
13.	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang: 1) Aktivitas pelestarian lingkungan; 2) Aktivitas pengelolaan lingkungan; 3) Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; 4) Biaya yang telah dikeluarkan. Description on activities and cost incurred for corporate social responsibility, especially related to environmental activities, including information on: 1) Environmental preservation activities; 2) Environmental management activities; 3) Environmental management certification; 4) Cost incurred.					
14.	Perusahaan mengikuti Annual Report Award. The Company participated in Annual Report Award.					
15.	Perusahaan mengikuti Annual Report Award. The Company participated in Annual Report Award.					
16.	Direksi menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan Perusahaan. The Board of Directors socializes the RJPP to all the Company's employees.					
17.	Pembahasan mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi. Discussion on achieving each Directorate performance targets based on the targets set in the Management Contract of each member the Board of Directors.					
18.	Tingkat pencapaian target anggota Direksi (individu). Target achievement of the Board of Directors (individual).					
19.	Laporan Direksi terhadap pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris. Board of Directors Report on the implementation of information technology system to the Board of Commissioners.					
20.	Penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku Perusahaan. Assessment on the effectiveness of internal control system and financial reporting procedures at the end of the Company's fiscal year.					
21.	Evaluasi dari Dewan Komisaris terhadap kinerja Auditor Eksternal. Board of Commissioners' evaluation on the performance of External Auditor.					
22.	Telaah dari Dewan Komisaris terhadap calon-calon Direksi, sebelum Direksi yang diusulkan disampaikan kepada Pemegang Saham. Board of Commissioners' review on Director candidates, before the nominated Director is proposed to Shareholders.					
23.	Usulan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS. Board of Commissioners suggestion on the Board of Directors candidates to the GMS.					
24.	Telaah Dewan Komisaris terhadap usulan remunerasi Direksi. Board of Commissioners' review on the remuneration proposal for the Board of Directors.					

*Keterangan:

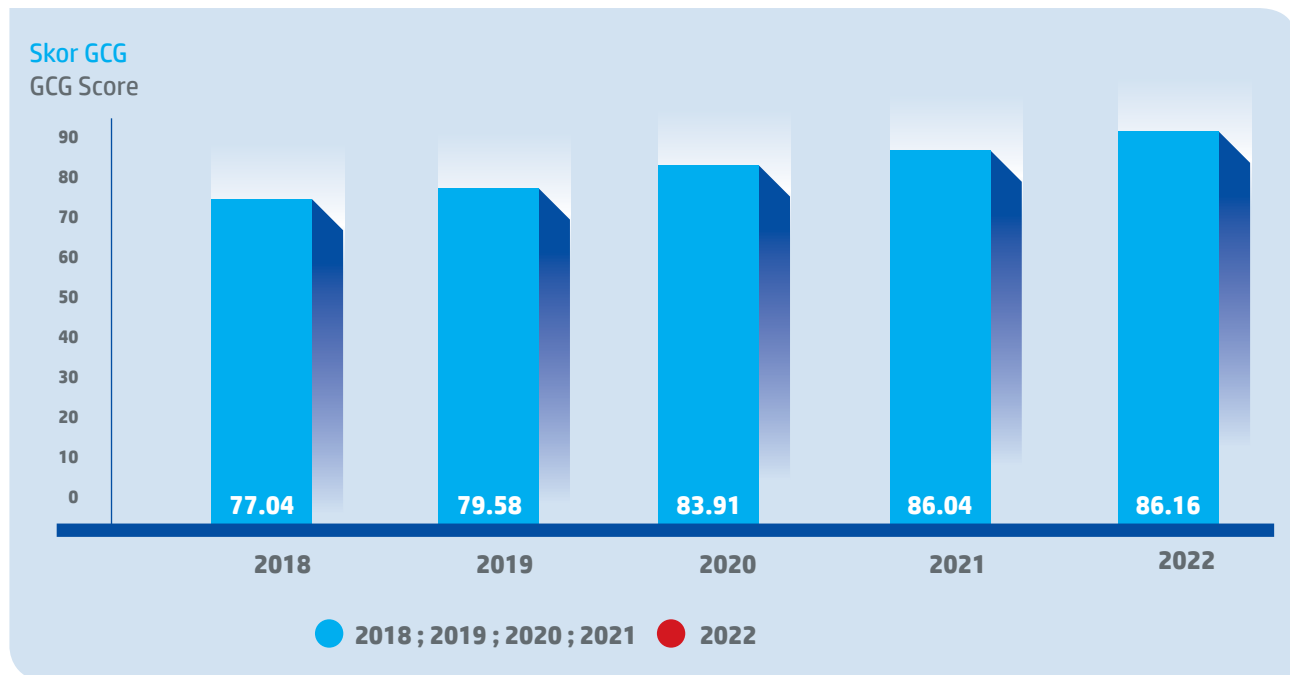
Aspek 1: Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
Aspek 2: Pemegang Saham dan RUPS
Aspek 3: Dewan Komisaris
Aspek 4: Direksi
Aspek 5: Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Aspek 6: Aspek Lainnya

*Note:

Aspect 1: Commitment on the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance
Aspect 2: Shareholders and GMS
Aspect 3: Board of Commissioners
Aspect 4: Board of Directors
Aspect 5: Information Disclosure and Transparency
Aspect 6: Other Aspects.

Grafik berikut ini menggambarkan evaluasi GCG secara konsisten menunjukkan perbaikan dalam 5 (lima) tahun terakhir

The following chart shows the improvement of a consistent GCG evaluation in the past 5 (five) years:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan-keputusan penting.

Sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk menentukan:

1. Perubahan anggaran dasar Perusahaan.
2. Besarnya permodalan Perusahaan.
3. Penggunaan keuntungan bersih Perusahaan.
4. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan.
6. Pelaksanaan transaksi yang melebihi nilai tertentu.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus berdasarkan kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that has exclusive authorities that are not given to the Board of Commissioners or Board of Directors under limitations set by the Laws and Regulations and/or the Company's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions.

As the highest organ in the Company, the GMS has the authorities to determine:

1. Amendment of the Company's articles of association.
2. Size of the Company's capital.
3. Use the Company's net profits.
4. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Merger, consolidations or spin offs from the Company.
6. Execution of transaction that exceeds certain values.

The decision made in the GMS must be based on the Company's long-term or short-term interests. The GMS and/or Shareholders shall not intervene the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors without any prejudice to the

tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (voting).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir, Perusahaan pada tahun 2022 masih belum menyelenggarakan RUPS namun menerbitkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pengganti RUPS. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan pada Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Diseases 2019 sebagai bencana nasional dan mempertimbangkan pasal 91 UU Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa pemegang saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS selama semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

Oleh sebab itu, pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai pengganti RUPS Tahunan yang ditandatangani oleh pemegang saham Perusahaan.

GMS authority to exercise its rights based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including to replace or dismiss member(s) of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The mechanism of decision making in the meeting is conducted through deliberation to reach consensus. However, if consensus cannot be reached, decision will be made by voting.

General Meeting of Shareholders in 2022

Considering the condition of COVID-19 pandemic which is not fully over yet, the Company has yet to held GMS in 2022. However, the Company issued Shareholders' Circular Resolution in lieu of the GMS. This initiative was taken based on the Presidential Decree No. 12 year 2020 concerning the Stipulation of Non-Natural Disaster for the Spread of COVID-19 as a national disaster and considering article 91 of Limited Liability Company Law stating that shareholders can make binding decision outside the GMS as long as all shareholders with voting rights provided written approval and signed the relevant proposals.

Therefore, on June 15, 2022, the Company issued the Annual General Meeting of Shareholders Circular Resolution in lieu of the Annual GMS which was signed by the Company's shareholders. Detailed information concerning the content of the Circular Resolutions are presented in the following table:

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Keputusan Realization Of The Resolution
1.	Menyetujui keputusan para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu dan membebaskannya dari prosedur-prosedur yang terkait. Approved Shareholders' decisions prior to holding a General Meeting of Shareholders and release them from the relevant procedures.	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution
2.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace. Karunawan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00027/2.1000/AU.1/02/0912-1/1/1/2022 tanggal 18 Februari 2022 dengan pendapat Wajar dalam seluruh hal material". Approved the Company's Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the fiscal year of 2021, as well as Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2021 and had been audited by Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan as stated in its Report No. 00027/2.1000/AU.1/02/0912-1/1/1/2022 dated February 18, 2022 with opinion of "Fair in all material respects". b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perseroan. To grant full release and acquittal of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year that ended on December 31, 2021, as long as such actions are not criminal and is reflected in the Company's reports.	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution
3.	Menyetujui bahwa berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir di 31 Desember 2021, Perseroan belum dapat membagikan Laba Bersih. Approved that based on the Company's Audited Financial Statements for the Fiscal Year that ended on December 31, 2021, the Company cannot distribute its Net Profits.	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Keputusan Realization Of The Resolution
4.	a. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2022. Approved to grant power and authority to the Majority Shareholders to determine the amount of Tantiem for the Fiscal Year of 2021, as well as to determine the honorarium, allowances, and facilities for members of the Board of Commissioners in 2022. b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi untuk tahun 2022. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of Tantiem for the Fiscal Year of 2021, as well as to determine the honorarium, allowances, and facilities for members of the Board of Directors in 2022.	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution
5.	a. Menyetujui untuk mengesampingkan ketentuan batas waktu penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2022 sebagaimana diatur khususnya dalam Pasal 17 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Approved to waive the submission deadline of the Company Work Plan and Budget for the 2022 Fiscal Year as stipulated specifically in Article 17 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. b. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Kontrak Manajemen Tahun 2022. Approved and ratified the Company's Work Plan and Budget for the Fiscal Year of 2022 including the 2022 Management Contract.	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution
6.	Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan tetap memperhatikan rekomendasi Pemegang Saham Mayoritas, untuk: Approved to delegate authority to the Company's Board of Directors while taking into account recommendations from the Majority Shareholders to: a. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Appoint Public Accounting Firm to conduct general Audit on the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2022. b. Menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Determine the amount of audit fees, additional scope of works that are required and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm. c. Menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. Appoint the substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit on the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2022 including to determine the audit fee and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution
7.	Menyetujui untuk mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara: Approved to enforce the implementation of State-Owned Minister Regulation: a. No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya di kemudian hari. No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its future amendments. b. No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya di kemudian hari. No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 Concerning the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and its future amendments.	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution
8.	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat (2) huruf H. Approved the amendment of the Company's Articles of Association Article 3 paragraph (2) letter H. b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 ayat (1). Approved the amendment of the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (1).	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Keputusan Realization Of The Resolution										
9.	a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Didik Mardiyanto selaku Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Respectfully dismiss Mr. Didik Mardiyanto as the Company's Commissioner effective as of the signing of this Circular Resolution with gratitude for his contributions and thoughts given during his tenure as the Company's Commissioner. b. Memberhentikan dengan hormat Saudara L. Erick Erland selaku Direktur Bisnis dan HC Perusahaan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perusahaan. Respectfully dismiss Mr. L. Erick Erland as the Company's Director of Business and HC effective as of the signing of this Circular Resolution with gratitude for his contributions and thoughts given during his tenure as the Company's Director. c. Dengan adanya pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin a-b di atas maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut: With the dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as referred in point a-b above, the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: <table><tr><td>Dewan Komisaris I Board of Commissioners</td></tr><tr><td>Komisaris Utama I President Commissioner</td></tr><tr><td>Eddy Herman Harun</td></tr><tr><td>Komisaris I Commissioner</td></tr><tr><td>Ismail Zulkarnain</td></tr><tr><td>Direksi I Board of Directors</td></tr><tr><td>Direktur utama I President Director</td></tr><tr><td>H.R Ario Setyawan</td></tr><tr><td>Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan HCM I Director of Finance, Risk Management, and HCM</td></tr><tr><td>Supriyadi</td></tr></table>	Dewan Komisaris I Board of Commissioners	Komisaris Utama I President Commissioner	Eddy Herman Harun	Komisaris I Commissioner	Ismail Zulkarnain	Direksi I Board of Directors	Direktur utama I President Director	H.R Ario Setyawan	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan HCM I Director of Finance, Risk Management, and HCM	Supriyadi	Telah efektif pada saat penandatanganan Keputusan Sirkuler Effective at the signing of Circular Resolution
Dewan Komisaris I Board of Commissioners												
Komisaris Utama I President Commissioner												
Eddy Herman Harun												
Komisaris I Commissioner												
Ismail Zulkarnain												
Direksi I Board of Directors												
Direktur utama I President Director												
H.R Ario Setyawan												
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan HCM I Director of Finance, Risk Management, and HCM												
Supriyadi												

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Sirkuler RUPS Tahunan sebagai pengganti RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021 yang ditandatangani oleh kedua pemegang saham Perusahaan. Berikut adalah keputusan sirkuler RUPS Tahunan tersebut:

General Meeting of Shareholders in 2022

In 2021, the Company has issued Circular Resolution of Annual GMS in lieu of the Annual GMS on June 30, 2021 which was signed by both of the Company's shareholders. The following are the Annual GMS circular resolutions:

No.	Keputusan Keputusan	Realisasi Keputusan Realisasi Keputusan
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Teraudit untuk Tahun Buku yang Berakhir tanggal 31 Desember 2020. Approval of the Company's Annual Report including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Audited Financial Report for the Financial Year Ended December 31st, 2020.	Terealisasi di tahun 2021 Realized in 2021
2.	Menyetujui penggunaan Rugi Bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Approval of the Use of Net Loss for the Financial Year Ended December 31st, 2020.	Terealisasi di tahun 2021 Realized in 2021
3.	Menyetujui penetapan Tantiem Tahun 2020, Gaji dan Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan Lain untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021. Approval of Determination of Bonus in 2020, Salary and Honorarium along with Facilities and Other Benefits for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021.	Terealisasi di tahun 2021 Realized in 2021

No.	Keputusan Keputusan	Realisasi Keputusan Realisasi Keputusan
4.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Approval of Appointment of Public Accounting Firm to audit Financial Statements for Financial Year 2021.	Terealisasi di tahun 2021 Realized in 2021
5.	Menyetujui pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2021, PER-11/MBU/11/2020, PER-2/MBU/MBU/2010. Approval of Confirmation of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2021, PER-11/MBU/11/2020, PER-2/MBU/MBU/2010.	Terealisasi di tahun 2021 Realized in 2021
6.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.	Terealisasi di tahun 2021 Realized in 2021
7.	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Approval of Changes in the Composition of the Company's Management.	Terealisasi di tahun 2021 Realized in 2021

Di samping itu, Perusahaan juga menerbitkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2021 yang ditandatangani oleh kedua pemegang saham Perusahaan, dengan keputusan menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan yang telah direalisasikan pada tahun 2021.

In addition, the Company also issued Shareholders' Circular Resolution in lieu of Extraordinary GMS on December 21, 2021 which was signed by both shareholders of the Company, with resolution to approve the changes on the composition of the Company's management which had been realized in 2021.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan masukan atau pertimbangan lainnya mengenai isu-isu material kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Pengangkatan Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, the Board of Commissioners is a Company organ which duties and responsibilities are to supervise management policies in general and/or specific based on the Articles of Association as well as providing advices or other considerations related to material issues to the Board of Directors regarding the implementation of duties and responsibilities by the Board of Directors and monitoring the effectiveness of the implementation of governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization.

The appointment of the Board of Commissioners member is conducted through the GMS for 5 (five) years terms of office and may be re-appointed without prejudice to the GMS to dismiss them at any time based on the applicable provisions.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) adalah panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual tersebut secara berkala ditinjau dan diperbaharui agar sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah memperbaharui Pedoman Kerja tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana telah dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan/atau RUPS Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola perusahaan secara terintegrasi.
3. Menjaga kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
5. Memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada anggaran dasar.
6. Memonitor perkembangan kegiatan Perusahaan.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
8. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
9. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris mengatur tentang kewajiban Dewan Komisaris, antara lain:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
2. Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama Direksi.
3. Mengkaji, menelaah dan memberikan saran atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta memberikan persetujuan sebelum tahun buku berjalan berakhir.

Board Manual

Board Manual is a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties in order to establish a professional, transparent and efficient management of the Company. The establishment of Board Manual is a form of the Company's commitment to a consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) in order to realize the missions and visions that have been set.

The Board Manual is regularly being reviewed and updated to remain in line with the Company's objectives. On August 10, 2021, the Company has updated the Board Manual.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including regarding work plans, Company development, implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS and/or Extraordinary GMS and the prevailing laws and regulations.
2. Ensuring the implementation of GCG in every business activity of the Company and conducting integrated evaluation to corporate governance policies.
3. Protecting the interest of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the GMS.
4. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
5. Providing opinions and suggestions on the annual work plan and budget proposed by the Board of Directors and ratifying the proposal in accordance with the provisions in the articles of association.
6. Monitoring the development of the Company's activities.
7. Providing opinions and suggestions to shareholders regarding important issues in the management of the Company.
8. Reporting immediately to the GMS of any sign of decline in the Company's performance accompanied by suggestions for improvement that must be taken.
9. Proposing to the GMS the appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books.

Board of Commissioners' Responsibilities

The Board Manual stipulates that the Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold Annual GMS and other GMS pursuant to their authority as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.
2. Reviewing and providing opinions on the Company's Long-Term Plan (RJPP) prepared and submitted by the Board of Directors before signing the RJPP with the Board of Directors.
3. Analyzing, reviewing and providing suggestions on the Company Work Plan and Budget (RKAP) proposal as well as approving the RKAP before the end of the current fiscal year.

4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi) serta menandatangani Laporan Tahunan.
 5. Menunjuk salah seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS, penunjukan tersebut melalui Rapat Dewan Komisaris.
 6. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
 7. Memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
 8. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, dari calon yang telah diseleksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Audit.
 9. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
 10. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.
 11. Memberikan arahan antara lain tentang:
 - a. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu, dan relevan. Perubahan lingkungan bisnis yang mendapat perhatian dari Dewan Komisaris meliputi:
 - Perubahan regulasi yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha;
 - Perubahan yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian laba usaha secara signifikan;
 - Perubahan harapan dari stakeholders yang berdampak signifikan bagi usaha maupun kinerja keuangan;
 - Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan telaah atas setiap perubahan tersebut beserta dampaknya bagi kegiatan usaha dan kinerja perusahaan, dibantu oleh seluruh organ Dewan Komisaris;
 - Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi dan memberikan arahan atas perubahan lingkungan bisnis yang terjadi serta menetapkan tindakan yang harus dilakukan, termasuk perubahan RJPP dan RKAP apabila diperlukan.
 - b. Sistem Teknologi Informasi dan pelaksanaannya.
 - c. Kebijakan SDM dan pelaksanaan pengembangan karier
 - d. Kebijakan Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - e. Kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - f. Kebijakan Investasi dan Divestasi.
4. Researching and reviewing the Annual Report submitted by the Board of Directors and ensuring that the Company's Annual Report has contained information on the identity, main duties, the Board of Commissioners' position in other company (if any), including the meetings during the fiscal year (internal meetings and joint-meetings with the Board of Directors) as well as signing the Annual Report.
 5. Appointing one member of the Board of Commissioners to lead the GMS, the appointment is made through the Board of Commissioners' Meeting.
 6. Submitting opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports by the Board of Directors.
 7. Ensuring that external audit and internal audit are conducted effectively as well as reviewing complaints relating the Company received by the Board of Commissioners.
 8. Proposing to the GMS, through the Board of Directors, the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements, from the candidates selected by the Board of Commissioners based on the recommendations from Audit Committee.
 9. Ensuring the effectiveness of internal control system in the Company.
 10. Conducting individual performance assessment to the Board of Directors and reporting the results to Shareholders.
 11. Providing directions regarding:
 - a. Important subjects regarding the changes to business environment that are expected to have a major impact to the Company's business and performance, in timely and relevant manner. The changes to business environment that received attention from the Board of Commissioners include.
 - Changes to regulations with significant impact to business activities;
 - Changes from internal and external factors that significantly influence the achievement of operating profits;
 - Changes of stakeholders' expectations that significantly impact business or financial performance;
 - The Board of Commissioners has discussed and reviewed these changes including with its impacts to the Company's business activities and performance, assisted by all organs of the Board of Commissioners;
 - The Board of Commissioners has discussed with the Board of Directors and provided direction on the changes of business environment that occurred as well as determined the actions that need to be taken, including to change the RJPP and RKAP if necessary.
 - b. Information Technology System and its implementation.
 - c. HC policies and the implementation of career progression.
 - d. Accounting policies and compilation of financial statements based on the generally accepted accounting standards in Indonesia.
 - e. Goods and services procurement policies and its implementation.
 - f. Investment and Divestment policies.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Kebijakan Manajemen Risiko serta pelaksanaan kebijakan tersebut. i. Pengawasan terhadap pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. j. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP). k. Pengawasan terhadap pemutakhiran pedoman Gratifikasi berdasarkan kondisi di lapangan dan laporan penanganan Gratifikasi. <ol style="list-style-type: none"> 12. Menanggapi saran, harapan, permasalahan dan keluhan Stakeholders yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan hal tersebut kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. 13. Dewan Komisaris memberikan usulan Direksi Anak Perusahaan apabila dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris. 14. Menetapkan kebijakan yang mengatur tentang pembahasan gejala menurunnya kinerja Perusahaan, pemberian saran kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada penurunan kinerja Perusahaan, dan melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. 15. Memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG di Perusahaan. 16. Memberikan usulan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan. 17. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menilai dan memantau kinerja Direksi. 18. Mewakili Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan antara seluruh anggota Direksi dengan Perusahaan. 19. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP. 20. Membuat pembagian tugas yang diatur sendiri oleh Dewan Komisaris, pembagian tugas tersebut mencakup seluruh bidang tugas Direksi. 21. Melakukan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik sesuai dengan indikator pencapaian kerja (Key Performance Indicator/KPI) yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh RUPS. 22. Menetapkan pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal, waktu, dan penyampaian keputusan tersebut kepada Direksi. 23. Melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perusahaan dan Perusahaan lain termasuk setiap perubahannya untuk dicatat dalam daftar khusus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 24. Menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 25. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. | <ul style="list-style-type: none"> g. Risk Management policies and its implementation i. Supervising the management of Subsidiaries/Joint-Ventures. j. Supervising the Company's Internal Control System (SPIP). k. Supervising the update on Gratification guidelines based on the field conditions and the Gratification handling report. <ol style="list-style-type: none"> 12. Responding to suggestions, expectations, issues and complaints from Stakeholders that are submitted directly to the Board of Commissioners and forwarding the subject to the Board of Directors for follow up. 13. The Board of Commissioners provides suggestions to the Board of Directors of Subsidiaries when their approval is requested. 14. Establishing a policy that regulates the discussion on the signs of decline in the Company's performance, providing suggestions to the Board of Directors to mitigate the issue that influence the decline of the Company's performance, and reporting immediately to the GMS/Capital Owners of any signs of decline in the Company's performance. 15. Supervising and ensuring the effectiveness of GCG practices in the Company. 16. Providing recommendations of candidates for members of the Board of Directors to Shareholders based on the determined selection policies and criteria. 17. Proposing the remuneration for the Board of Directors based on the applicable provisions as well as evaluating and supervising the Board of Directors' performance. 18. Representing the Company in the event of conflict of interest between all members of the Board of Directors with the Company. 19. Compiling the Board of Commissioners' work plan and budget for the current period as an inseparable part of the RKAP. 20. Segregating duties based on the Board of Commissioners' judgements; the segregation of duties includes all sectors of the Board of Directors' duties. 21. Conducting periodic self-assessment on the Board of Commissioners' performance based on the Key Performance Indicator (KPI) proposed by the Board of Commissioners and set by the GMS. 22. Establishing regulation on the mechanism of decision making by the Board of Commissioners regarding the formality, time, and submission of the resolution to the Board of Directors. 23. Reporting to the Corporate Secretary on their and/or family share ownership in the Company and other Companies including every change to be recorded in special list in accordance with the prevailing laws and regulations. 24. Submitting assets report in accordance with the prevailing laws and regulations. 25. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibilities, and prudently. |
|--|---|

26. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
27. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap akhir tahun buku.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan aturan yang ditetapkan pada Board Manual, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi sebagai sarana untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris mengacu dan menggunakan program kerja tahunan Dewan Komisaris yang telah disusun dan disahkan sebelumnya oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 5 kali. Di samping itu juga dilaksanakan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 5 kali. Informasi tentang tingkat kehadiran rapat dijelaskan secara rinci pada tabel berikut ini:

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Attendance Rate in the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Eddy Herman Harun	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Ismail Zulkarnain	Komisaris Commissioner	5	5	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Bersama Direksi

Board of Commissioners Attendance Rate in the Joint-Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Eddy Herman Harun	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Ismail Zulkarnain	Komisaris Commissioner	5	5	100%

Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dan sebagai penggantinya pemegang saham telah menandatangani Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021. Dengan demikian daftar kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2022 menjadi tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini.

26. In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and may establish other committees.

27. Members of the Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that support the implementation of

their duties and responsibilities by the end of each fiscal year.

Board of Commissioners' Meeting

Pursuant to the provision of Board Manual, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in every 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting can be held if attended by majority of the Board of Commissioners and chaired by the President Commissioner. The Board of Commissioners may also hold joint-meeting with the Board of Directors as a media to deliver advice to the Board of Directors. The agenda of the Board of Commissioners' meeting refers and based on the Board of Commissioners annual work plan which was previously compiled and ratified by the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of 2022 Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 5 internal meetings and also 5 joint-meetings with the Board of Directors. Further information regarding the attendance rate of the meeting are in the following table:

Board of Commissioners' Attendance in the 2022 GMS

In 2022, the Company did not hold GMS and instead the shareholders signed the Circular Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution for the Fiscal Year that ended on December 31, 2021. Thus, the list of attendance of the Board of Commissioners in the 2022 GMS is not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Agenda Rapat

Informasi tentang agenda rapat Dewan Komisaris disajikan dengan rinci pada tabel berikut:

Agenda Rapat

Detailed information on the Board of Commissioners meeting agenda are in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
30 Mei 2022 May 30, 2022	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris ke – V Tahun 2021 2. Pembahasan Kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan 3. Arahan Dewan Komisaris 1. Discussion on the Follow-up to the 5th Board of Commissioners Meeting in 2021 2. Discussion on the performance of the Company and Subsidiaries 3. Directions of the Board of Commissioners
28 Juli 2022 July 28, 2022	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris ke – I Tahun 2022 2. Pembahasan Kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan 3. Arahan Dewan Komisaris 1. Discussion on the Follow-up to the 1st Board of Commissioners Meeting in 2022 2. Discussion on the performance of the Company and Subsidiaries 3. Directions of the Board of Commissioners
30 September 2022 September 30, 2022	4. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris ke – II Tahun 2022 5. Pembahasan Kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan 6. Arahan Dewan Komisaris 1. Discussion of follow-up to the 2nd Board of Commissioners Meeting in 2022 2. Discussion on the performance of the Company and Subsidiaries 3. Directions of the Board of Commissioners
24 November 2022 November 24, 2022	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris ke – III Tahun 2022 2. Pembahasan Kinerja Perseroan s/d Oktober 2022 3. Pembahasan RKAP 2023 4. Arahan Dewan Komisaris 1. Discussion on the Follow-up of the 3rd Board of Commissioners Meeting in 2022 2. Discussion of the Company's Performance up to October 2022 3. Discussion of the 2023 RKAP 4. Directions of the Board of Commissioners
27 Desember 2022 December 27, 2022	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris ke IV / 2022 2. Pembahasan Laporan dan Monitoring Hasil Temuan Departemen SPI PT PP Energi 3. Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris 4. Pembahasan arahan RJPP 2023 - 2025 5. Arahan Dewan Komisaris 1. Discussion of Follow-up to the 4th Board of Commissioners Meeting in 2022 2. Discussion of the Report and Monitoring of the Findings of the SPI Department of PT PP Energi 3. Report of the Audit Committee to the Board of Commissioners 4. Discussion of RJPP 2023 - 2025 directives 5. Directions of the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2022 melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. 5 (lima) kali rapat internal dan 5 (lima) kali rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan.
3. Rapat dengan Komite Audit.
4. Menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.
5. Membuat Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris
6. Memberikan usulan calon anggota Direksi Anak Perusahaan kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan
7. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Anak Perusahaan

Duty Implementation Report

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities through the following activities:

1. 5 (five) internal meetings and 5 (five) joint-meetings with the Board of Directors.
2. Annual General Meetings of Shareholders (GMS).
3. Held meetings with Audit Committee.
4. Established guidelines that bind each member of the Board of Commissioners.
5. Prepared the Board of Commissioners' Supervisory Implementation Report.
6. Provided recommendations of Board of Directors' candidates in Subsidiaries to Shareholders based on the policies.
7. Supervised the management of Subsidiaries.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pelatihan dan pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan dapat berupa pelatihan, seminar, workshop maupun short course. Dewan Komisaris diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (sharing knowledge) dari program pendidikan dan pelatihan yang telah diikutinya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perusahaan.

Pelaksanaan Program pada Tahun 2022

Pada tahun 2022 anggota Dewan Komisaris yaitu Ismail Zulkarnain mengikuti pelatihan Executive Onboarding 2022 yang diselenggarakan di Auditorium Wisma Subiyanto pada tanggal 18 Agustus 2022.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada yang bersangkutan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan, pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru. Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan tersebut.

Adapun materi program pengenalan yang diberikan, meliputi:

1. Gambaran umum tentang Perusahaan, terkait tujuan, lingkup kegiatan, kinerja, organisasi, pengembangan strategi, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang perusahaan (RJPP), risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
2. Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Visi dan Misi Perusahaan.
4. Budaya Perusahaan.
5. Struktur Organisasi dan Job Description.
6. Audit Internal dan Audit Eksternal.
7. Komite Audit.
8. Sistem-sistem yang berlaku di Perusahaan.
9. Informasi penting lainnya.

Competency Development Programs for the Board of Commissioners

Continuous professional trainings and competency development for the Board of Commissioners are organized based on the Company's needs, including through trainings, seminars, workshops or short courses. The Board of Commissioners is expected to share the information and knowledge from the education and training programs that they attended to other members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Program Implementation in 2022

In 2022, a member of the Board of Commissioners, Ismail Zulkarnain, attended Executive Onboarding 2022 which was held at the Auditorium of Wisma Subiyanto on August 18, 2022.

Orientation Program for the Board of Commissioners

Every member of the Board of Commissioners who were appointed for the first time is given introductory program of the Company. This program is intended to provide deeper knowledge to the newly appointed Commissioner regarding the organization and operational of the Company, particularly related to the supervision duties of the Commissioner.

The Company orientation program can be in the form of presentation, meeting, and visitation to the Company, reviewing other documents or programs that are considered necessary. This orientation program is held at the latest 3 (three) months after the appointment of the new Commissioner. Corporate Secretary or anyone responsible to the Corporate Secretary functions shall be in charge of the orientation program.

The materials of the orientation program are:

1. General description of the Company, related to objectives, scope of activities, performance, organization, strategy development, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Corporate Long-Term Plan (RJPP), risks and various other strategic issues.
2. Good Corporate Governance (GCG) Principles Implementation.
3. The Company's Vision and Mission.
4. Corporate Culture.
5. Organizational Structure and Job Description.
6. Internal Audit and External Audit.
7. Audit Committee.
8. Applicable systems in the Company.
9. Other important information.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dalam bentuk Key Performance Indicators (KPI). Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu aspek pengawasan dan pengarahannya, aspek pelaporan, dan aspek dinamis. Tabel di bawah ini menjelaskan tentang indikator, bobot, dan target KPI Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Assessment Procedures

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted collegially in the form of Key Performance Indicators (KPI). In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association or the Shareholders' mandates.

Kriteria Penilaian

The Board of Commissioners' assessment criteria covers 3 (three) aspects, supervisory and directive aspects, reporting aspect, and dynamic aspect. The following table contains explanation on the indicators, weight, and the Board of Commissioners' KPI targets:

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Target Target	Bobot (%) Weight (%)
Aspek dan Pengawasan dan Pengarahan Supervision and Direction Aspect				55
1.	Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan/atau gabungan Dewan Komisaris dan Direksi To hold Board of Commissioner's meeting and/or a joint meeting with Board of Commissioner and the Directors		10 kali rapat (5 kali rapat Dewan Komisaris dan 5 kali rapat gabungan) 10 meetings (5 meetings of the Board of Commissioners and 5 meetings of joint meetings)	12
a.	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioner	Rapat Internal Dewan Komisaris bersama organ pendukung Internal Meeting of Board of Commissioner with supporting organs	5	
b.	Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors	Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Directors	5	
2.	Monitoring kinerja unit kerja dan proyek/AP dan kunjungan kerja proyek/AP Monitoring the performance of work units and projects/AP and project work visits/AP	Monitoring unit kerja dan proyek/AP dan kunjungan kerja proyek/AP Monitoring of work units and projects/AP and project work visits/AP	3	10
3.	Memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar To give approval on matters requested by the Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association	Surat Persetujuan Dewan Komisaris Letter of Approval from the Board of Commissioners	100%	15
4.	Memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi To provide direction or recommendations to the Board of Directors	Jumlah surat rekomendasi Number of recommendation letters	100%	10
5.	Mengevaluasi hasil pelaksanaan dan laporan audit tahunan Evaluating the results of the implementation of annual audit report	Evaluasi kinerja KAP Evaluation of the performance of KAP	1	8
Aspek Pelaporan Reporting Aspect				35
6.	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan To prepare and submit the annual work program	Jumlah dokumen program kerja tahunan Number of annual work program documents	1	10
7.	Menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS To submit a supervisory task report to the GMS	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Task Report of the Board of Commissioners	1	15

No.	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Target Target	Bobot (%) Weight (%)
8.	Menyampaikan tanggapan, pendapat, dan saran mengenai laporan kinerja perusahaan To submit feedback, opinions, and suggestions regarding the company's performance report	Tanggapan mengenai kinerja Feedback on performance	4	10
Aspek Dinamis I Dynamic Aspect				10
9.	Meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris To improve the competency of Board of Commissioners	Jumlah pelatihan atau seminar Number of training or workshop	1 kali 1 time	10
Jumlah I Total				100%

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi, mengelola Perusahaan berdasarkan tata kelola yang baik, serta mencapai hasil yang optimal.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada evaluasi laporan kegiatan Komite Audit serta realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menerima laporan kegiatan Komite Audit. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun ini dengan baik serta telah melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, dan memastikan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memandang Komite Audit telah mengevaluasi seluruh perencanaan dan pelaksanaan audit serta sudah memberikan tindak lanjut hasil audit secara objektif dalam rangka menilai kecakapan pengendalian internal.

Board of Commissioners' Assessment on the Board of Directors' Performance

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly in formulating and implementing strategies, managing the Company based on good corporate governance, as well as achieving optimal results.

Board of Commissioners' Assessment on the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. The performance of Audit Committee is being evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The assessment is based on the evaluation of Audit Committee's activity reports as well as the realization and completion of work programs that have been set in the annual work plan and budget of Audit Committee.

In 2022, the Board of Commissioners has received the Audit Committee's activity report. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly throughout the year and has performed supervision to subjects relating to financial information, audit effectiveness by external and internal auditors, and ensuring compliance aspect in the Company towards the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners views that the Audit Committee has evaluated every audit planning and implementation as well as providing objective follow up to the audit results in order to assess the adequacy of internal control.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan pengabdianya secara penuh pada tugas dan kewajibannya. Pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan dilaksanakan secara kolektif sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Direksi ditetapkan melalui RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Direksi PT PP Energi harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, sekurang-kurangnya adalah 2 (dua) orang. Dalam menjalankan tugas direksi dikoordinir oleh seorang Direksi yang ditetapkan sebagai Direktur Utama.

Masa jabatan Direksi berakhir apabila Direksi yang bersangkutan kehilangan kewarganegaraan Indonesia, mengundurkan diri, meninggal dunia, masa jabatannya berakhir, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Board of Directors is a governance organ which is authorized and fully responsible to the management of the Company to realize the Company's interests and objectives as stated in the Company's Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors shall be fully devoted to their duties and responsibilities. The implementation of duties and decision making is conducted collectively in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is appointed through the GMS for 5 (five) years of office and may be re-appointed without prejudice to the GMS to dismiss them at any time in accordance with the prevailing regulations.

PT PP Energi's Board of Directors' composition is adjusted based on the complexity of the Company's business activities and organizational structure to enable an effective, accurate, and quick decision making in order to realize the Company's objectives.

The number of Board of Directors is adjusted to the Company's needs, at minimum 2 (two) persons. In carrying out their duties, the Board of Directors is coordinated by the President Director.

The Board of Directors' tenure ended when the concerned Director lost his Indonesian citizenship, resigned, passed away, ended term of office, dismissed based on the GMS resolution, declared bankrupt by the Commercial Court that has permanent legal force, and no longer available to fulfil the requirements as a member of the Board of Directors base on the Articles of Association and the legislations, including but not limited to forbidden concurrent positions.

Pedoman Tata Kerja Direksi (Board Manual)

Penyusunan Pedoman Tata Kerja Direksi merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam implementasi tata kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Board Manual ini menjadi panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien.

Pedoman Tata Kerja Direksi mengatur beberapa hal terkait pelaksanaan tugas Direksi, yaitu Dasar Hukum, Keanggotaan Direksi, Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi, Rapat Direksi, Program Pengenalan Anggota Direksi, Remunerasi, Peningkatan Pengetahuan, RJPP, RKAP dan Laporan Tahunan, Evaluasi Kinerja, Sekretaris Perusahaan, dan Sistem Pengendalian Internal. Selain itu diatur pula terkait penggunaan waktu, sarana dan fasilitas Perusahaan serta kegiatan antar organ Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana telah dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja (Board Manual) Direksi, tugas Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuannya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberi pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang maupun keadaan khusus lain.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan yang mungkin timbul akibat perbedaan.
5. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
6. Menandatangani Pakta Integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
7. Menerapkan tata kelola yang baik secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku, serta anggaran dasar.
8. Menyusun pedoman tata kelola yang baik.
9. Melakukan tindakan sosialisasi dan pengukuran terhadap penerapan GCG.
10. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan utama, jabatan di anak perusahaan dan sebagainya untuk dimuat dalam Laporan Tahunan.
11. Melaporkan kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada Perseroan yang bersangkutan serta setiap perubahannya.
12. Membuat, mengisi, dan menyerahkan e-LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) secara online tepat waktu.
13. Melaksanakan tugas-tugasnya dalam RUPS, termasuk memberikan pertanggungjawaban, menandatangani Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS, dan memimpin RUPS apabila anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berhalangan hadir.
14. Menyusun strategi dan rencana kerja, termasuk di dalamnya

Board Manual

The preparation of Board Manual is a form of the Company's commitment to a consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance. This Board Manual guides for the Board of Directors in carrying out its duties in realizing a professional, transparent, and efficient management of the Company.

The Board Manual stipulates several subjects relating to the implementation of the Board of Directors' duties, including Legal Basis, Board of Directors Membership and Temporary Dismissal, Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors, Board of Directors' Meeting, Remuneration, Competency Development, RJPP, RKAP and Annual Report, Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Control System. In addition, the Board Manual also stipulates the use of time, Company infrastructures and facilities as well as activities between Company organs.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

As stipulated in the Board Manual of the Board of Directors, the duties of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Leading, managing and controlling the Company in accordance with its objectives and always trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Maintaining and managing the Company's assets.
3. Hiring, determining the amount of salary, providing training, setting career paths, and determining other work requirements without regard to differences in background or other special circumstances.
4. Providing a work environment that is free from all forms of pressure that may arise due to differences.
5. Ensuring that the Company's assets and business locations as well as other facilitation comply with the laws and regulations regarding occupational health and safety and environmental preservation.
6. Signing an Integrity Pact for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners and/or GMS.
7. Implementing good governance consistently and sustainably by referring to applicable regulations while taking into account and norms, as well as the articles of association.
8. Developing good governance guidelines.
9. Organizing socialization and measurement of GCG implementation.
10. Submitting information regarding their identities, main duties, position in subsidiaries and so on to be disclosed in the Annual Report.
11. Reporting their and/or their families' shares ownership of the Company and any changes thereof.
12. Creating, filling out, and submitting online e-LHKPN (State Officials Wealth Report) on time.
13. Carrying out their duties at the GMS, including providing accountability, signing the Annual Report, holding the GMS, and chairing the GMS if the appointed member of the Board of Commissioners is unable attend.
14. Developing a strategy and work plan, including reviewing the

mengkaji visi dan misi setidaknya sekali dalam 3 (tiga) tahun, memastikan terlaksananya strategi Perusahaan, menyusun RJPP, menyiapkan RKAP.

15. Menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Internal dan memastikan berfungsinya secara efektif.
16. Menerapkan manajemen risiko secara konsisten.
17. Mengembangkan dan memimpin penerapan tata kelola yang baik serta melakukan pengukuran terhadap penerapannya.
18. Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan.
19. Menyusun dan menyampaikan laporan manajemen secara berkala dan Laporan Tahunan.
20. Menetapkan kebijakan pengelolaan Dokumen Perusahaan, termasuk di dalamnya Daftar Pemegang Saham.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara kolegal atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pembagian Tugas Direksi

Di samping tugas Direksi secara kolegal, setiap anggota Direksi memiliki tugas masing-masing yang ditetapkan melalui RUPS. Apabila RUPS tidak menentukannya, maka pembagian tugas ditetapkan oleh Rapat Direksi. Pembagian tugas masing-masing Direksi dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut ini:

Pembagian Tugas Direksi Periode 1 Januari 2022 – 17 Juli 2022

Segregation of the Board of Directors Duties for the Period of January 1 – July 17, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Bidang yang Dibawahi Responsible to
H.R. Ario Setyawan	Direktur Utama President Director	1. Seluruh Unit Perseroan 2. Bidang Satuan Pengawas Internal (SPI) 3. Bidang Sekretariat Perusahaan 1. All Units in the Company 2. Internal Control Unit (SPI) Department 3. Corporate Secretariate Department
Erick Erland*	Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management	1. Bidang Pengembangan Bisnis 2. Bidang Kemitraan dan Perencanaan Strategis 3. Bidang Pengelolaan Kapital Manusia (HCM) 1. Business Development Department 2. Strategic Partnership and Planning Department 3. Human Capital Management (HCM) Department

vision and mission at least once in 3 (three) years, ensuring the implementation of the Company's strategy, compiling RJPP, preparing RKAP.

15. Establishing Internal Control System policy and ensure it functions effectively.
16. Implementing risk management consistently.
17. Developing and leading the implementation of good governance and measure its implementation.
18. Improving relationship with stakeholders.
19. Preparing and submitting periodic management reports and Annual Reports.
20. Establishing policies for the management of Company Documents, including the Register of Shareholders.

Each member of the Board of Directors is collegially responsible for the Company's losses caused by error or negligence by member(s) of the Board of Directors in carrying out their duties. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove that:

1. The loss is not due to his/her error or negligence;
2. Has carried out his/her management duties in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Does not have conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that causes the loss; and
4. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Segregation of the Board of Directors' Duties

In addition to the collegial duties of the Board of Directors, each member of the Board of Directors has their respective duties that are determined by the GMS. If the GMS does not stipulate it, the segregation of duties is determined by the Board of Directors Meeting. Detailed segregation of duties for each Director is presented in the following table:

No.	Jabatan Position	Bidang yang Dibawah Responsible to
Supriyadi	Direktur Keuangan dan Pengelolaan Portofolio Director of Finance and Portfolio Management	1. Bidang Keuangan 2. Bidang Akuntansi dan Pajak 3. Bidang Legal 4. Bidang Pengendali Operasional Bisnis dan Manajemen Risiko 1. Finance Department 2. Accounting and Tax Department 3. Legal Department 4. Business Operational Management and Risk Management Department

* Berhenti menjabat secara efektif per 15 Juni 2022. * Served effectively until June 15, 2022.

Pembagian Tugas Direksi Periode 17 Juli 2022 – 31 Desember 2022

Segregation of the Board of Directors Duties for the Period of July 17, 2022 – December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Bidang yang Dibawah Responsible to
H.R. Ario Setyawan	Direktur Utama President Director	1. Seluruh Unit Perseroan 2. Bidang Satuan Pengawas Internal (SPI) 3. Bidang Sekretariat Perusahaan 4. Bidang Quality, Health, Safety, and Environment 5. Bidang Pengembangan Bisnis 6. Bidang Portofolio Manajemen dan Kontrol Operasi 1. All Units in the Company 2. Internal Control Unit (SPI) Department 3. Corporate Secretariate Department 4. Quality, Health, Safety, and Environment Department 5. Business Development Department 6. Portfolio Management and Operational Control Department
Supriyadi	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital Management Director of Finance, Risk Management and Human Capital Management	1. Bidang Keuangan 2. Bidang Akuntansi dan Pajak 3. Bidang Manajemen Risiko dan Legal 4. Bidang Pengelolaan Kapital Manusia (HCM) 1. Finance Department 2. Accounting and Tax Department 3. Risk Management and Legal Department 4. Human Capital Management Department

Laporan Pelaksanaan Tugas

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2022 melalui beberapa kegiatan, antara lain:

- Memastikan terlaksananya strategi Perusahaan untuk mencapai target yang ditetapkan.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan 2021.
- Menyusun dan menyampaikan laporan manajemen berkala untuk tahun 2022.
- Menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk tahun 2022.
- Memelihara Daftar Pemegang Saham dan dokumen penting lainnya.
- Melaksanakan rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta rapat bersama pihak-pihak terkait lainnya, serta memelihara risalah rapat.

Duty Implementation Report

Throughout 2022, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities through the following activities:

- Ensured the implementation of the Company's strategy to achieve the targets set.
- Prepared and submitted the 2021 Annual Report.
- Prepared and submitted periodic management reports for 2022.
- Prepared financial reports based on applicable standards and submit them to a Public Accountant to be audited.
- Prepared Annual Work Plan and Budget of 2022.
- Maintained the Register of Shareholders and other important documents.
- Conducted internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, as well as meetings with other related parties, and also compiled the minutes of meetings.

Rapat Direksi

Sesuai dengan aturan yang ditetapkan pada Board Manual, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun demikian, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Direksi menetapkan Rapat Direksi yang terjadwal.

Direksi setidaknya mengadakan rapat internal sebanyak sekali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat tersebut sah dan mengikat bila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi. Direksi mengakui bentuk rapat tanpa melalui kehadiran fisik, atau disebut Rapat Sirkuler untuk keputusan non strategis dan tidak membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, serta permasalahan terkait telah dibahas, dan keputusan yang diambil disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 11 kali. Di samping itu juga dilaksanakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali. Informasi tentang tingkat kehadiran rapat dijelaskan secara rinci pada tabel berikut ini:

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Internal Direksi

Board of Directors Attendance Rate in the Internal Meeting

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
H.R. Ario Setyawan	Direktur Utama President Director	11	11	100%
Erick Erland*	Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Director of Business Development and Human Capital Management	11	5	46%
Supriyadi	Direktur Keuangan dan Pengelolaan Portofolio Director of Finance and Portfolio Management	11	11	100%

* Berhenti menjabat secara efektif per 15 Juni 2022. * Served effectively until June 15, 2022.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris

Board of Directors Attendance Rate in the Joint-Meeting with the Board of Commissioners

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
H.R. Ario Setyawan	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Erick Erland*	Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Director of Business Development and Human Capital Management	5	2	40%
Supriyadi	Direktur Keuangan dan Pengelolaan Portofolio Director of Finance and Portfolio Management	5	5	100%

* Berhenti menjabat secara efektif per 15 Juni 2022. * Served effectively until June 15, 2022.

Board of Directors Meeting

Pursuant to the provisions in the Board Manual, the Board of Directors meeting can be held at anytime when deemed necessary by the request of one or more members of the Board of Directors or by the request from the Board of Commissioners by stating the agenda that will be discussed. However, for the sake of consistency of the Company's organization, the Board of Directors sets a scheduled Board of Directors' Meeting.

The Board of Directors hold at least one internal meeting every month and joint-meeting with the Board of Commissioners once every 4 (four) months. The meetings are valid and binding when attended by more than ½ (one half) of the Board of Directors members. The Board of Directors approves any meetings without physical attendance or referred as Circular Meeting for non-strategic meeting that does not require the Board of Commissioners' approval, and when resolutions have been agreed in writing and signed by all members of the Board of Directors.

Frequency and Attendance Rate of 2022 Board of Directors' Meeting

Throughout 2022, the Board of Directors has held 11 internal meetings. In addition to 5 joint-meetings with the Board of Commissioners. Detailed information regarding attendance rate in the meeting are presented in the following table:

Kehadiran Direksi pada RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dan sebagai penggantinya pemegang saham telah menandatangani Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021. Dengan demikian daftar kehadiran Direksi pada RUPS Tahun 2022 menjadi tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini

Agenda Rapat

Agenda Rapat internal Direksi disajikan dengan rinci pada tabel berikut:

Board of Directors' Attendance in the 2022 GMS

In 2022, the Company did not hold GMS and instead the shareholders signed the Circular Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution for the Fiscal Year that ended on December 31, 2021. Thus, the list of attendance of the Board of Directors in the 2022 GMS is not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Meeting Agenda

The agenda of the Board of Directors Internal Meetings are presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
18 Februari 2022 February 18, 2022	Update Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan: 1. PT Odira Energi Karang Agung 2. PT Sepoetih Daya Prima Subsidiary Business Development Update: 1. PT Odira Energi Karang Agung 2. PT Sepoetih Daya Prima
24 Februari 2022 February 24, 2022	1. Update Divestasi PT Surya Mina Bunkerindo 2. Update Anak Perusahaan PT Muba Daya Pratama 1. Divestment Update of PT Surya Mina Bunkerindo 2. Subsidiary Update of PT Muba Daya Pratama
6 April 2022 April 6, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 8 Tahun 2022 2. Pembahasan <i>Cash Management</i> 3. Pembahasan <i>Compliance</i> 4. RUPST Tahun 2021 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 8 of 2022 2. Discussion of Cash Management 3. Compliance Discussion 4. AGMS 2021
11 Mei 2022 May 11, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 14 Tahun 2022 2. Compliance di Anak Perusahaan 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 14 of 2022 2. Subsidiaries' Compliance
18 Mei 2022 May 18, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 19 Tahun 2022 2. <i>Cash Management</i> 3. <i>Compliance</i> 4. Update Proses Divestasi 5. Pembahasan HCM 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 19 of 2022 2. Cash Management 3. Compliance 4. Update of the Divestment Process 5. Discussion of HCM
27 Juli 2022 July 27, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 20 Tahun 2022 2. Pembahasan Struktur Organisasi dan Grading Jabatan 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 20 of 2022 2. Discussion of Organizational Structure and Position Grading
22 September 2022 September 22, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 30 Tahun 2022 2. Pembahasan Proyek PLTS Semen Indonesia Group (Solusi Bangun Indonesia) 3. <i>Update Progress Divestasi</i> 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 30 of 2022 2. Discussion of the Semen Indonesia Group PLTS Project (Indonesian Build Solutions) 3. Divestment Progress Update
28 September 2022 September 28, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 36 Tahun 2022 2. <i>Update Progress Divestasi</i> 3. <i>Review Proses Pengadaan Internal</i> 4. Persiapan Penyusunan RKAP Tahun 2023 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 36 of 2022 2. Divestment Progress Update 3. Review of the Internal Procurement Process 4. Preparation for the 2023 RKAP

Tanggal Date.	Agenda Rapat Meeting Agenda
12 Oktober 2022 October 12, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 39 Tahun 2022 2. Pembahasan Performance Appraisal Karyawan Tahun 2021 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 39 of 2022 2. Discussion of Employee Performance Appraisal in 2021
28 Oktober 2022 October 28, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 41 Tahun 2022 2. Update Progress Divestasi 3. Pembahasan RKAP Tahun 2023 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 41 of 2022 2. Divestment Progress Update 3. Discussion of the 2023 RKAP
1 November 2022 November 1, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Pekan 43 Tahun 2022 2. Pembahasan HCM: MPP Karyawan 1. Follow up of the Board of Directors Meeting Week 43 of 2022 2. Discussion of HCM: Employee MPP

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan untuk Direksi dinilai penting selain untuk kemajuan Perseroan juga agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan bisnis Perseroan dan dapat mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dikemudian hari di dalam Perseroan. Direksi menyusun program pelatihan/seminar yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada Direksi lainnya, dari program pendidikan dan pelatihan yang telah diikutinya.

Competency Development Programs for the Board of Directors

Continuous competency development of the Board of Directors is crucial for the Company's growth and also for the Board of Directors to constantly obtain the latest information on the Company's business development and to be able to anticipate any issues in the Company that may occur in the coming days. The Board of Directors organizes the training/seminar programs that will be attended and include them in the estimated budget that are required in the Company Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Directors is expected to share the information and knowledge from the education and training programs that they attended to other members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Program pada Tahun 2022

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi yang dilaksanakan pada tahun 2022 diuraikan dalam tabel berikut ini:

Organization of the Program in 2022

The training and competency development programs attended by the Board of Directors in 2022 are presented in the following table:

Program Program	Pelaksanaan Implementation	Peserta Participant
Directorship Development Program BOD PT PP	April 2022	Supriyadi
Directorship Development Program BOD PT PP	April 2022	Ario Setyawan

Program Pengenalan Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya. Penyelenggaraan Program Pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program for the Board of Directors

Every member of the Board of Directors who was appointed for the first time is given introduction program concerning the Company. This program is intended to provide deeper knowledge to the newly appointed Director to understand the duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, the Company's business process, and to be able to work in harmony with other Company Organs. The organization of the Orientation program is the responsibility of Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan Program Pengenalan Direksi ini paling lambat 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan anggota Direksi baru dengan materi antara lain:

The Corporate Secretary organizes this Orientation Program at the latest in 3 (three) months after the appointment of the new Director with the following materials:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
- b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris (*Fiduciary Duty*);
- c. Gambaran umum mengenai Perseroan berkaitan dengan Visi, Misi, Nilai Perusahaan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan

- a. Implementation of GCG principles by the Company;
- b. Description regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners (*Fiduciary Duty*);
- c. General description of the Company with regard to Vision, Mission, Corporate Values, nature and scope of activities, financial and

dan operasi, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, tingkat risiko, posisi kompetitif, dan berbagai masalah strategis lainnya; dan

- d. Keterangan mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab dan hak-hak Direksi serta keterangan yang berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

Penilaian terhadap Organ Pendukung di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2022 Direksi menilai bahwa seluruh organ pendukung telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan mendukung kinerja Direksi untuk mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan.

operational performance, strategies, short-term and long-term plans, risk level, competitive positions, and various strategic issues; and

- d. Description regarding the duties, authorities, responsibilities and rights of the Board of Directors as well as information relating to internal and external audits, internal control systems and policies, including Audit Committee.

Assessment to the Supporting Organs under the Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Directors considers that all supporting organs have carried out their duties and responsibilities properly according to their respective duties and responsibilities, including assisting the Board of Directors performance in achieving the Company's goals that have been set.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan menyadari bahwa nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan proses penting di dalam membentuk Direksi dan Dewan Komisaris yang independen, profesional, dan berkinerja tinggi. Namun demikian Perusahaan belum melihat adanya urgensi untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hingga saat ini fungsi nominasi dan remunerasi masih dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Pembahasan tentang nominasi dan/atau remunerasi menjadi agenda rapat yang diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dan dapat digabungkan dengan rapat internal Dewan Komisaris dengan mata acara lainnya.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris, antara lain:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Company is aware that nomination and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are essential to establish independent, professional, and high performing Board of Directors and Board of Commissioners. However, the Company is yet to consider the urgency to establish a Nomination and Remuneration Committee. As of now, the nomination and remuneration functions are still under the Board of Commissioners' responsibilities.

Nomination and/or remuneration will be discussed as meeting agenda at least once in every 4 (four) months, and can be combined with the Board of Commissioners' internal meeting along with other agendas.

Nomination and Remuneration Functions

The Nomination functions conducted by the Board of Commissioners are:

- To prepare the composition and process of nomination of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- To prepare the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- To assist the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- To develop competency development programs for member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- To review and propose candidates who qualify as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Fungsi remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris, antara lain:

- a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan atau variabel.
- e. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud di atas harus memperhatikan:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha industri.
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- f. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud di atas harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Kebijakan Remunerasi

Sebagai bagian dari PP Group, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dengan komponen penghasilan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Mengacu pada peraturan tersebut, besaran gaji Direktur Utama menjadi faktor perhitungan dasar bagi perhitungan gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Penentuan besarnya gaji Direktur Utama mempertimbangkan standar gaji pada pasar tenaga kerja, keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditentukan, serta kemampuan Perusahaan.

Terkait hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan pada tabel berikut ini:

The Remuneration functions conducted by the Board of Commissioners are:

- a. To arrange the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- b. To establish remuneration policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- c. To formulate the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. A remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or benefits that are fixed and/or variable.
- e. The formulation of the structure, policy and amount of Remuneration as referred to above must consider:
 - Remuneration that applies in the industry with similar business activities and scale.
 - Duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's goals and performance.
 - Performance target or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 - The balance between fixed and variable benefits.
- f. The structure, policy, and amount of Remuneration as referred to above must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.

Remuneration Policy

As part of PP Group, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 concerning the Guidelines of Determining Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the determination of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the GMS, with the following remuneration components:

1. Salary/Honorarium
2. Benefits
3. Facilities
4. Tantiem/Performance Incentives

Referring to the regulation, the amount of salary for the President Director becomes the basis in calculating the salary/honorarium for other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of salary for the President Director is based on the salary standards in the labor market, success in achieving the set targets, as well as the Company's capabilities.

With regard to this, the Company has determined the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors as explained in the following table:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direktur

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

	Struktur Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Structure	Struktur Direksi The Directors' Structure
Gaji Salary	- Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama* - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama* - Salary calculation of President Commissioner is 45% of President Director's salary* - Commissioner's salary calculation is 90% of President Commissioner's salary*	- Gaji Direksi sebagai acuan utama* - Perhitungan gaji Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama* - Salary of the Directors as a main reference* - A Director's salary calculation is 90% of the President Director's salary*
Tunjangan Benefits	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance
Fasilitas Facilities	Tunjangan Kesehatan Health benefits	Tunjangan Kesehatan Health benefits
Tantien Tantiem	Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan Proposed to shareholders and determined through Annual GMS	Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan Proposed to shareholders and determined through Annual GMS
Lain-Lain Others	Tidak terdapat komponen lainnya, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll. There are no other components, such as nonperformance bonuses, stocks options, insurance, etc.	Tidak terdapat komponen lainnya, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll. There are no other components, such as nonperformance bonuses, stocks options, insurance, etc.

* Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016 * Refers to Regulation of Minister of SOE No. PER-2/MBU/06/2016

Pada tahun 2022 total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp2.779.693.298. Jumlah tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan total remunerasi tahun 2021 sebesar Rp3.147.630.457. Informasi lebih rinci tentang Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

In 2022, the total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was recorded at Rp2,779,693,298. The total is lower when compared to the total remuneration in 2021 of Rp3,147,630,457. Detailed information on Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the following tables:

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2022

Remuneration of the Board of Commissioners in 2022

Keterangan Description	Eddy Herman Harun	Ismail Zulkarnain	Didik Mardiyanto*
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioners	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
Periode Menjabat Serving Period	Januari – Desember January – December	Januari – Desember January – December	Januari – Juni January – June
Perhitungan per Bulan Monthly Calculation			
Gaji Salary	Rp25.815.988	Rp23.234.389	Rp13.446.672
Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Rp5.163.198	Rp4.646.878	Rp4.646.878
Jumlah Gaji dan Tunjangan Transportasi Total Salary and Transport Allowances	Rp30.979.186	Rp27.881.267	Rp18.113.550
Perhitungan per Tahun Annual Calculations			
Jumlah Gaji dan Tunjangan Transportasi Total Salary and Transport Allowances	Rp371.750.230	Rp334.575.207	Rp108.681.299
Insentif Incentive	–	–	–

Keterangan Description	Eddy Herman Harun	Ismail Zulkarnain	Didik Mardiyanto*
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Rp30.979.186	Rp27.881.267	Rp18.113.550
Asuransi Purna Jabatan Full-service insurance	–	–	–
Jumlah Remunerasi Tahun 2022 Total Remuneration In 2022	Rp402.729.416	Rp362.456.474	Rp126.794.849

* Berhenti menjabat secara efektif per 15 Juni 2022 * Served effectively until June 15, 2022

Remunerasi Direksi Tahun 2022 Remuneration of the Board of Directors in 2022

Keterangan Description	H.R. Ario Setyawan		Supriyadi		Erick Erland*
Jabatan Position	Direktur Utama President Director		Direktur Keuangan dan Pengelolaan Portofolio Director of Finance and Risk Management	Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan HCM Director of Finance, Risk Management and HCM	Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM Director of Business Development and HCM
Periode Menjabat Serving Period	Januari – September January – September	Oktober – Desember October – December	Januari – September January – September	Oktober – Desember October – December	Januari – Juni January – June
Perhitungan per Bulan Monthly Calculation					
Gaji Salary	Rp60.158.043	Rp64.970.686	Rp38.072.605	Rp41.118.414	Rp42.360.468
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp24.063.217	Rp24.063.217	Rp15.229.042	Rp15.229.042	Rp9.620.923
Tunjangan Operasional Operational Allowance	Rp3.562.262	Rp3.562.262	Rp2.310.000	Rp2.310.000	Rp2.000.000
Jumlah Gaji dan Tunjangan Transportasi Total Salary and Transport Allowances	Rp87.783.522	Rp92.596.166	Rp55.611.647	Rp58.657.456	Rp53.981.391
Perhitungan per Tahun Annual Calculations					
Jumlah Gaji dan Tunjangan Total Salary and Allowances	Rp790.051.670	Rp277.788.497	Rp500.504.826	Rp175.972.367	Rp323.888.346
Insentif Incentive	–	–	–	–	–
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Rp87.783.522	–	Rp55.611.647	–	–
Asuransi Purna Jabatan Full-service insurance	–	–	–	–	–
Jumlah Remunerasi Tahun 2022 Total Remuneration in 2022	Rp877.835.222	Rp277.788.497	Rp556.116.473	Rp175.972.367	Rp323.888.346

* Berhenti menjabat secara efektif per 15 Juni 2022 * Served effectively until June 15, 2022

Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2022**Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021-2022**

Uraian Remarks	2022	2021
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of Board of Commissioners	Rp891.980.739	Rp891.980.739
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of Board of Directors	Rp 1.887.712.559	Rp2.255.649.718
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	Rp2.779.693.298	Rp3.147.630.457

Rasio Gaji**Salary Ratio**

Tabel berikut ini berisi penjelasan lebih rinci tentang rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan:

The following table contains detailed information on the salary ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company:

Uraian Remarks	2022 The Board of Commissioners' Structure	2021 The Directors' Structure
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,633	1 : 0,633
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Commissioners	1 : 0,900	1 : 0,580
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,421	1 : 0,386
Direktur Utama terhadap karyawan tertinggi President Director to the highest employees	1 : 0,288	1 : 0,338
Direktur Utama terhadap karyawan terendah President Director to the lowest employees	1 : 0,080	1 : 0,102
Karyawan tertinggi terhadap karyawan terendah Highest employee to lowest employee	1 : 0,278	1 : 0,302
Karyawan terendah terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) The lowest employee against Provincial Minimum Salary	1 : 1,000	1 : 0,696

Catatan | Note:

Karyawan tertinggi adalah Kepala Departemen dan karyawan terendah adalah Staf.

The highest employees are Head of Departments and the lowest employees are Staffs.

Laporan Pelaksanaan

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada tahun 2022, yaitu:

1. Melakukan proses nominasi terhadap kandidat anggota Dewan Komisaris hingga pemilihan terhadap anggota baru Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS.
2. Menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi.
3. Merekomendasikan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
4. Mengevaluasi pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang ada.

Implementation Report

The Board of Commissioners has carried out the following activities relating to nomination and remuneration function in 2022:

5. Conducting the nomination process for candidates of members of the Board of Commissioners until the election of new members of the Board Commissioners who are appointed through the GMS.
6. Determining the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors
7. Giving recommendation of remuneration structure and amount for members of the Board of Commissioners to the GMS.
8. Evaluating the existing guidelines for the implementation of the nomination and remuneration functions.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit dilakukan dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, serta untuk memastikan Perseroan dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG).

Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dan benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan penilaian yang objektif kepada semua pihak yang berkepentingan tentang laporan keuangan dan informasi lainnya melalui Dewan Komisaris.

Komisaris merangkap jabatan sebagai Komite Audit hingga masa jabatannya berakhir. Sedangkan, masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dalam meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Kerja, Komite Audit memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
7. Menyusun piagam dan program kerja Komite Audit untuk diusulkan kepada Dewan Komisaris.
8. Berperan aktif membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugasnya antara lain menyusun rencana kerja tahunan Dewan Komisaris, memberi persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP, memberi arahan tentang manajemen risiko dan sistem teknologi informasi Perusahaan, dan lain-lain.

The Audit Committee is established to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control and the effectiveness of duty implementation by external auditor and internal auditor, as well as to ensure that the Company is managed properly according to the Good Corporate Governance (GCG) principles.

The Audit Committee is chaired by a Commissioner who does not have affiliated relationship and conflict of interest with the Company. Therefore, the Audit Committee is expected to provide objective assessment to all parties with interests to financial report and other information through the Board of Commissioners.

A Commissioner who concurrently serves as Audit Committee will serve until the end of his tenure. Meanwhile, the terms of office for Audit Committee members who are not a member of the Board of Commissioners is maximum of 3 (three) years without prejudice to the Board of Commissioners to evaluate and dismiss the membership of Audit Committee at any time. Audit Committee member(s) who finished his/her tenure may be re-appointed for 1 (one) terms of office of 2 (two) years.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

As stipulated in the Board Manual, Audit Committee has the following duties:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' implementation of duties.
2. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit and External Auditor so that non-standard implementation and reporting can be prevented.
3. Providing recommendations regarding the improvement of the Company's management control system and its implementation.
4. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.
6. Carrying out duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.
7. Preparing a charter and work program of the Audit Committee to be proposed to the Board of Commissioners.
8. Actively participates in assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties, including preparing the annual work plan for the Board of Commissioners, approving the draft RJPP and RKAP, providing direction on risk management and the Company's information technology system and others.

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan dengan efektif, Pedoman Kerja telah menetapkan wewenang Komite Audit sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	Ismail Zulkarnain
Sekretaris Secretary	Dona Herlinda K.

For the Audit Committee to implement its duties effectively, the Board Manual has stipulated the following authorities of the Audit Committee:

1. Accessing documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets, and necessary company resources.
2. Directly communicating with employees, including the Board of Directors and those responsible to the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties other than members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed)
4. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition and Profile

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:



Ismail Zulkarnain

Ketua
Chairman

Usia Age	42 tahun 42 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date Of Birth	Palembang, 18 Oktober 1980 Palembang, October 18, 1980
Domisili Domicile	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Menjabat Sejak Serving Since	Menjabat sejak 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 03/SK/PPE/ KOM/V/2019 tanggal 20 Mei 2019. Serving since 2019 based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 03/SK/PPE/KOM/V/2019 dated May 20, 2019.

Profil beliau telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan subbab Profil anggota Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile has been disclosed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Sub-Chapter of this Annual Report.

DONA HERLINDA K.

Sekretaris
Secretary

Usia Age	39 Tahun 39 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date Of Birth	Padang, 20 Februari 1982 Padang, February 20, 1982
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	- Master Degree in Construction Law - University of Melbourne - Master Degree in Construction Law - University of Melbourne - Sarjana Teknik Sipil - Universitas Andalas - Bachelor of Civil Engineering – Andalas University
Menjabat Sejak Serving Since	Menjabat sejak 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 03/SK/PPE/ KOM/V/2019 tanggal 20 Mei 2019. Serving since 2019 based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 03/SK/PPE/KOM/V/2019 dated May 20, 2019.
Pengalaman Kerja Working Experience	2016 – sekarang PT PP (Persero) Tbk 2016 – present



Independensi Komite Audit

Fungsi dan tugas Komite Audit harus dilaksanakan secara profesional dan independen. Oleh karenanya, Perusahaan mewajibkan Komite Audit untuk memenuhi standar independensi dan menandatangani pernyataan independensi. Adapun aspek independensi Komite audit adalah sebagai berikut:

Aspek Independensi Independency Aspect

Independency of Audit Committee

The functions and duties of the Audit Committee have to be conducted professionally and independently. Therefore, the Company requires the Audit Committee to fulfil the independency standards and sign the statement of independency. The independency aspects of the Audit Committee are as follows:

Uraian Remarks	IZ*	DHK**
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and the Directors	N/A	N/A
Memiliki hubungan kepengurusan di entitas induk Perusahaan, entitas anak, maupun afiliasi Has a management relationship with parent company, subsidiaries or affiliates	N/A	N/A
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Has a relationship of ownership of the Company's shares	N/A	N/A
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has a family relationship with Board of Commissioners, Directors, and/ or fellow Audit Committee members	N/A	N/A
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as an administrator of political parties, government dan local officials	N/A	N/A

*IZ adalah Ismail Zulkarnain | *IZ is Ismail Zulkarnain

**DHK adalah Dona Herlinda K. | **DHK is Dona Herlinda K

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Di tahun 2022, rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Audit Committee Meeting

Audit Committee Meeting is held regularly with a frequency of at least once in every 3 (three) months, and can only be held when attended by ½ (one half) of the members.

In 2022, the Audit Committee meetings have been held for 2 (two) times, the attendance rate is presented in the following table:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Attendance Rate of the Audit Committee Members in the Audit Committee Meeting

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ismail Zulkarnain	Ketua I Chairman	2	2	100%
Dona Herlinda K	Sekretaris I Secretary	-	-	-

Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Agenda Agenda
9 Desember 2022 December 9, 2022	Rapat Koordinasi Komite Audit dan Departemen SPI terkait Laporan dan <i>Monitoring</i> Hasil Temuan Departemen SPI PT PP Energi. Audit Committee and SPI Department Coordination Meeting regarding the Report and Monitoring of PT PP Energi's SPI Department's Findings.	Pembahasan Laporan Internal Audit Discussion on Internal Audit Report
9 Desember 2022 December 9, 2022	Rapat Koordinasi Komite Audit dan Departemen Business Development terkait Laporan Pengembangan Kinerja Proyek Tangki Timbun Pulau Nipah PT Surya Mina Bunkerindo. Audit Committee and Business Development Department Coordination Meeting regarding the Performance Development Report of PT Surya Mina Bunkerindo's Nipah Island Storage Tank Project.	Pembahasan Pengembangan Kinerja Proyek Tangki Timbun Pulau Nipah PT Surya Mina Bunkerindo Discussion on the Development Performance of PT Surya Mina Bunkerindo's Nipah Island Storage Tank Project

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2022 Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Audit Committee's Competency Development Program

In 2022, the Audit Committee did not attend any training and education program.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2022 melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Membahas dan mengevaluasi program kerja Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.
2. Mengkaji Kinerja Keuangan per 31 Maret 2022 dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengkaji Kinerja Keuangan per 30 Juni 2022 dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkaji Kinerja Keuangan per 30 September 2022 dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan audit Sistem Pengendalian Internal baik di Perusahaan maupun entitas anak, dan menyampaikan hal strategis yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen, yaitu penyusunan kebijakan manajemen risiko.

Audit Committee's Duties Implementation Report

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities through the following activities:

1. Discussing and evaluating work program of the Company's Internal Control System.
2. Reviewing Financial Performance as of March 31, 2022 and reporting to the Board of Commissioners.
3. Reviewing Financial Performance as of June 30, 2022 and reporting to the Board of Commissioners.
4. Reviewing Financial Performance as of September 30, 2022 and reporting to the Board of Commissioners.
5. Auditing the Internal Control System of the Company and its subsidiaries, and conveying strategic matters that need to be followed up by the management, namely the preparation of risk management policies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Perseroan yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, juga di dalam alam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Corporate Secretary is a supporting organ of the Company with crucial role in facilitating communications between the Company's organs, relationship between the Company and its shareholders, including the implementation of good corporate governance. **Corporate**

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Viras Alrasyid Adiwena Putra

Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 18/SK/DIR/PPE/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT PP Energi Board of Directors' Decree No. 18/SK/DIR/PPE/XII/2021 dated December 23, 2022 concerning the appointment of PT PP Energi's Corporate Secretary.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Diponegoro (2015) Bachelor of Business Laws from Diponegoro Univesity (2015)	
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Working Experience and Concurrent Position	2022-Sekarang 2022-Present	Head of Corporate Secretary and Compliance di PT PP Energi Head of Corporate Secretary and Compliance at PT PP Energi
	2017-2021	Legal Specialist di Departemen Legal PT PP Energi Legal Specialist at the Legal Department of PT PP Energi
	2016-2017	Infrastructure Trainee Associate di Budiman & Partners Law Firm Infrastructure Trainee Associate at Budiman & Partners Law Firm

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara umum bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi komunikasi dalam Perusahaan baik internal maupun eksternal, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan bahwa Perusahaan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan tercapainya peningkatan pelayanan kepada pemegang saham dan peningkatan citra perusahaan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara berkala memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi melalui keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, seminar, *workshop*, konferensi. Program ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas fungsi Sekretaris Perusahaan.

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

Secretary Duties

In general, the Corporate Secretary's duty is to help the Board of Directors in carrying out both internal and external communication function, and responsible directly to the President Director. In addition, the Corporate Secretary must also ensure that the Company has complied with the prevailing laws and regulations, as well as ensuring the realization of improved services to shareholders and improving the Company's image through the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Competency Development Program of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary regularly facilitates itself to attend competency development program by attending special courses, trainings, seminars, workshops, conferences. These programs are organized in order to improve the effectiveness of Corporate Secretary functions.

In 2022, the Corporate Secretary has yet to participate in competency development program.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2022, antara lain:

1. Mengorganisasikan dan mendokumentasikan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan termasuk dengan media, baik secara tulisan maupun lisan;
3. Mengendalikan penyampaian informasi kinerja dan aksi korporasi Perusahaan;
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Merencanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan kesekretariatan;
6. Memastikan serta mencatat peningkatan dan pengelolaan *Corporate Image* secara nasional dan global melalui semua saluran komunikasi;
7. Mengelola dan mengontrol informasi dalam situs dan media sosial Perusahaan;
8. Menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan;
9. Membuat laporan kinerja triwulan Sekretaris Perusahaan untuk Direksi; dan
10. Membuat dan melaksanakan program tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan.

Report of Corporate Secretary's Duties Implementation

In 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Organizing and documenting the GMS, the Directors meetings and the Board of Commissioners' meetings;
2. Communicating with shareholders and stakeholders including the media, both in written and verbally;
3. Controlling the submission of information on the Company's performance and corporate actions;
4. Submitting Annual Report and Financial Statements regularly to shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Planning, coordinating and controlling secretarial activities;
6. Ensuring and recording the improvement and management of Corporate Image nationally and globally through all communication channels;
7. Managing and controlling information on the Company's website and social media;
8. Maintaining good relations with all stakeholders of the Company;
9. Preparing quarterly performance report of the Corporate Secretary for the Board of Directors; and
10. Developing and carrying out the Company's environmental social responsibility program.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja Perusahaan yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (GCG).

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
2. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.
3. Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
4. Surat Edaran No. SE-2/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019, tentang

Internal Audit Unit is a work unit of the Company which is responsible to independently and objectively conduct the Internal Audit function, with intention to increase values and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and good corporate governance (GCG) processes.

Legal Basis of Establishment

The establishment and implementation of the Company's Internal Audit Unit's duties refer to:

1. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
2. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia, issued by the National Committee of Governance Policy.
3. The Republic of Indonesia Government Regulation No. 43 Year 2018 concerning Procedures of Public Participation and Awarding the Prevention and Erradication of Corruption.
4. Circular Letter No. SE-2/MBU/07/2019 dated July 29, 2019,

Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern.

5. Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT PP Energi.
6. Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) PT PP Energi.
7. Pedoman Tata Kerja Direksi PT PP Energi.
8. *SPI Charter* PT PP Energi.
9. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

Pedoman Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal menjadi pedoman standar yang memuat ukuran minimal tentang fungsi Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal. Dengan adanya Piagam Audit Internal ini diharapkan terdapat kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal (Kepala SPI)

Sebagai organ Perusahaan yang independen dan objektif, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/SK/DIR/PPE/XII/2020 tentang Pengangkatan Kepala Departemen Audit Internal, Direktur Utama telah mengangkat Sri Retno Ningtyasih sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

concerning the Clean Management of State-Owned Enterprises by Preventing Corruption, Collusion and Nepotism, as well as Handling of Conflict of Interest and Strengthening Internal Control.

5. PT PP Energi's Guidelines of Good Corporate Governance (GCG) Implementation.
6. PT PP Energi's Code of Conduct.
7. PT PP Energi's Board Manual.
8. PT PP Energi's IAU Charter.
9. Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Charter which was ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Internal Audit Charter is a standard guideline that contains the minimum weight of Internal Audit function including with aspects relating to the implementation of Internal Audit. The establishment of Internal Audit Charter is expected to provide common understanding and foundation on the maintenance level of interests and commitment from all parties related with the Company.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Department (Head of IAU)

As an independent and objective Company organ, the Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Department appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Based on the Board of Directors' Decree No. 010/SK/DIR/PPE/XII/2020 concerning the Appointment of Head of Internal Audit Department, the President Director has appointed Sri Retno Ningtyasih as the Head of Internal Audit Department.

Profil Kepala Departemen Audit Internal Profile of Head of Internal Audit Department



SRI RETNO NINGTYASIH

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	45 tahun 45 years old	
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date Of Birth	Rembang, 7 Desember 1977 Rembang, 7 December 1977	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Domisili Domicile	Depok	
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (2000) Bachelor of Economics majoring in Accounting from Muhammadiyah Surakarta University (2000)	
Masa Jabatan Term of Office	Menjabat sejak 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/SK/DIR/PPE/XII/2020 Served since 2020 based on Board of Directors' Decree No. 010/ SK/DIR/PPE/XII/2020	
Pengalaman Kerja dan Jabatan Rangkap Working Experience and Concurrent Position	2020 – Sekarang 2020 – Present	KaSPI PP Energi Head of Internal Audit PP Energi
	2016 – 2020	Senior Akuntan PT PP (Persero) Tbk Senior Accountant of PT PP (Persero) Tbk
	2015 – 2016	Staf Pengendalian Operasi dan Bisnis PT PP (Persero) Tbk Operation and Business Management Staff of PT PP (Persero) Tbk
	2013 – 2015	Accounting Manager Divisi Operasi II PT PP (Persero) Tbk Accounting Manager in Operational Division II of PT PP (Persero) Tbk
	2000 – 2013	Accounting Staff PT PP (Persero) Tbk Accounting Staff of PT PP (Persero) Tbk

Struktur Organisasi Departemen Audit Internal

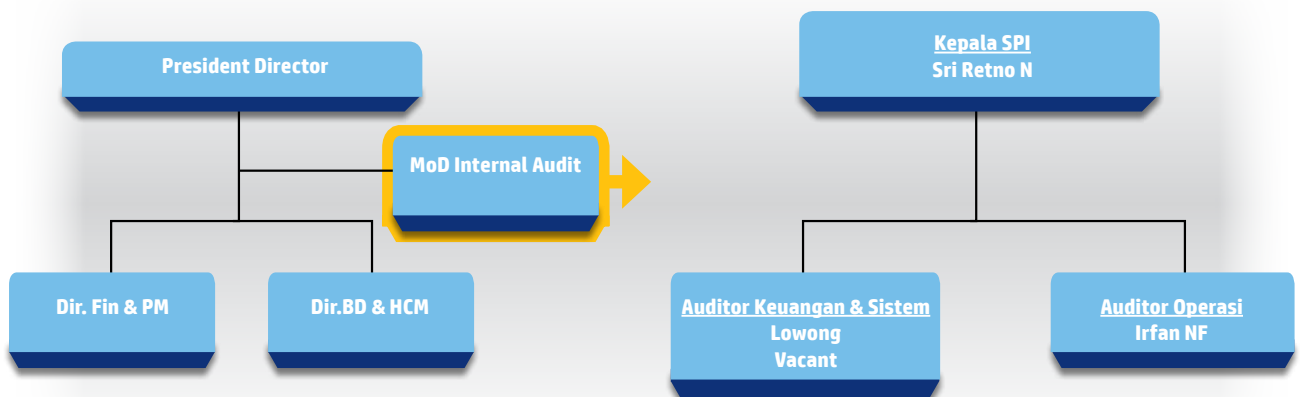
Departemen Audit Internal Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit dan 1 (satu) orang Auditor Operasi. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab juga kepada Direktur Utama. Apabila Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal dimaksud, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Departemen Audit Internal melakukan hubungan kerja yang mencakup aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal. Departemen Audit Internal juga menjadi mitra kerja KAP untuk mendukung proses audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun struktur organisasi Departemen Audit Internal adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of Internal Audit Department

The Company's Internal Audit Department consists of 1 (one) Chairman and 1 (one) Operations Auditor. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, as well as responsible to the President Director. In the event that the Internal Audit Unit unable to fulfil the requirements of internal auditor and/or failed or incompetent in carrying out their duties, the President Director can dismiss Head of Internal Audit Unit, with approval from the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit engages in work relationship with the management, Audit Committee, as well as External Auditor. The Internal Audit Department also cooperates with KAP to support the implementation of audit processes in accordance with the applicable provisions. The organizational structure of Internal Audit Department is as follows:



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Piagam Satuan Pengawasan Internal Perusahaan telah mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan tanggung jawabnya terutama dalam hal yang terkait pemeriksaan internal bidang operasional, keuangan dan sistem untuk memastikan bahwa peraturan Perusahaan serta pengelolaan proyek berjalan sesuai dengan tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Departemen Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan pemeriksaan internal sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (atau Program Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan).

Selain itu Departemen Audit Internal, atas persetujuan Direktur Utama, juga berwenang untuk:

1. Menyusun, merevisi, dan melaksanakan kebijakan pelaksanaan audit internal (program audit) termasuk antara lain menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Melakukan pemeriksaan dan meminta kepada objek pemeriksaan/ *auditee* terkait seluruh data/bukti pendukung yang dibutuhkan guna memperlancar proses pemeriksaan.
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan dengan objek pemeriksaan yang telah ditetapkan.
4. Melakukan klarifikasi dan wawancara dengan pejabat/petugas terkait (*auditee*).
5. Melakukan koordinasi kegiatan Departemen Audit Internal perusahaan dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Perusahaan mewajibkan seluruh personel Departemen Audit Internal untuk memiliki sejumlah sertifikasi yang relevan dengan kompetensinya sebagai auditor internal. Hingga 2022, Departemen Audit Internal telah memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain Pengelolaan Satuan Pengawas Internal yang dimiliki oleh Kepala Unit Audit Internal.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2022

Perusahaan memfasilitasi Departemen Audit Internal untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Auditor Internal perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dengan studi mandiri dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, seminar, *workshop*, konferensi, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Company's Internal Audit Unit Charter has stipulated the duties and responsibilities of Internal Audit Unit which are to assist the President Director in carrying out his/her duties, particularly relating to internal audit in operational sector, financial and systems to ensure that the Company's regulations as well as the management of projects are in accordance with the Company's goals that have been set. The Internal Audit Department regularly conducts internal audit based on the Annual Audit Work Plan (or Company Work Plan and Budget).

In addition, the Internal Audit Department, with approval from the President Director, is authorized to:

1. Developing, revising and implementing policies for the implementation of internal audit (audit program) including, among others, determining the procedures and scope of the audit work.
2. Conducting inspections and asking the object of inspection/auditee regarding all supporting data/evidence needed to expedite the inspection process.
3. Accessing all information relevant to the audit object that has been determined.
4. Providing clarifications and interviews with related officials/officers (auditees).
5. Coordinating the activities of the company's Internal Audit Department with the activities of the External Auditor.

Qualification or Certification as Internal Audit Professional

The Company requires all personnels of the Internal Audit Department to possess a number of certifications that are relevant to their competency as internal auditor. As of 2022, the Internal Audit Department has several certifications, including the Internal Audit Unit Management possessed by the Chairman Internal Audit Unit.

Competency Development in 2022

The Company facilitates the Internal Audit Department to attend competency development programs based on their duties and responsibilities. Internal Auditors need access to a sustainable education which is combined with self study and participation in special courses, trainings, seminars, workshops, and conferences that are beneficial in improving the effectiveness of their functions.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut ini:

Information on competency development in the form of educations and trainings attended by the Internal Audit Unit in 2022 are described in the following table:

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training
10 Februari 2022 February 10, 2022	Sri Retno Ningtyasih	Training Kepala SPI Head of IAU Training
8 Juli 2022 July 8, 2022	Irfan Nurudin	Audit Dasar Basic Audit
11 November 2022 November 11, 2022	Sri Retno Ningtyasih	Sertifikasi Audit Level Lanjutan Advanced Audit Certification

Pelaksanaan Tugas Departemen Audit Internal Tahun 2022

Departemen Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan di tahun 2022 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, yaitu:

- AUDIT :
 - SDP
 - OEKA
 - Dept. Pengembangan Bisnis Sektor Minyak & Gas
 - Dept. Pengelolaan Portofolio & Risiko
 - SMAP ISO 37001:2016
- NON AUDIT :
 - *Self Assessment* GCG
 - *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit
 - Koordinasi dengan Dekom/Komite Audit
 - *Monitoring KPI Corporate*
 - *Tim Kerja Annual Report*
 - Menyusun PKPT & RKAP 2022
 - *Review Pedoman & SOP*
 - Penyusunan Laporan Kegiatan SPI 2021
 - Aktivitas konsultasi
 - Pendampingan & *Surveillance* Audit ISO 37001:2016

Implementation of Internal Audit Department Duties in 2022

In 2022, the Internal Audit Unit Department has carried out activities based on the stipulated duties and responsibilities, which are:

- AUDIT :
 - SDP
 - OEKA
 - Business Development of Oil & Gas Department
 - Portfolio & Risk Management Department
 - SMAP ISO 37001
- NON AUDIT :
 - GCG Self-Assessment
 - Audit Recommendation Monitoring
 - Coordination with the Board of Commissioners or the Audit Committee
 - Corporate KPI Monitoring
 - Annual Report Team
 - Preparing Annual workplan & Budget 2022
 - Review of Guidelines & SOP
 - Preparing the 2021 IAU Activity Report
 - Consulting Activities
 - Counterpart & *Surveillance* Audit of ISO 37001:2016

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PT PP Energi berkomitmen menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendorong praktik bisnis yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

SPIP merupakan suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh semua jajaran manajemen dan karyawan. SPIP dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan Perusahaan. Penerapan SPIP di Perusahaan dipandu oleh Pedoman Umum Sistem Pengendalian Perusahaan.

Perusahaan tidak lagi memandang pengendalian sebagai suatu struktur, tetapi sebagai suatu proses yang terintegrasi dengan proses manajemen secara keseluruhan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Agar pelaksanaan SPIP dapat berjalan dengan efektif, maka Direksi perlu dibantu oleh Unit Audit Internal, sebagai salah satu organ pendukung Direksi.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP)

Tujuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Kepatuhan yaitu menjamin bahwa semua kegiatan usaha perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh perusahaan serta mendorong praktik bisnis yang bersih dari korupsi, kolusi & nepotisme.
2. Tujuan informasi yaitu menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tujuan operasional yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP)

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) dilaksanakan berdasarkan pada Pedoman Umum Sistem Pengendalian Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, efektif, dan efisien perlu dilakukan secara terus-menerus oleh semua jajaran manajemen dan karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dimulai dari penetapan sasaran dan strategi di seluruh organisasi, identifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi sasaran dan strategi dimaksud, dan pengelolaan risiko agar tetap berada dalam batas toleransi.

PT PP Energi is committed to implement Corporate Internal Control System (SPIP) in order to improve the Company's compliance to the applicable provisions as well as laws and regulations, to encourage clean business practices that are free of corruption, collusion and nepotism, to ensure the availability of financial statements and management reports that are appropriate, comprehensive, and on time, as well as to fulfill the efficiency and effectiveness of the Company's business activities.

SPIP is a continuous control process conducted by all levels of management and employees. SPIP is designed to provide adequate assurance on the achievement of vision, mission, targets and objectives of the Company. The implementation of SPIP within the Company is guided by the General Guidelines of Company Internal Control System.

The Company no longer considers internal control as a structure, but a process which is integrated to management process as a whole, which covers planning, organizing, directing and controlling. In order for SPIP to run effectively, the Board of Directors needs assistance from the Internal Audit Unit, as one of the supporting organ of the Board of Directors.

Corporate Internal Control System (SPIP) Purposes

The purposes of Corporate Internal Control System are:

1. Compliance Purpose, which is ensuring that all company activities have been conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, including the regulations issued by the Government as well as internal policies and procedures issued by the Company and encouraging clean business practices that are free of corruption, collusion & nepotism.
2. Information Purpose, which is providing appropriate, comprehensive, on time and relevant reports that are required in order to make appropriate and accountable decisions.
3. Operational Purpose, which is improving the effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from financial risks.

Corporate Internal Control System (SPIP) Policies

The Corporate Internal Control System (SPIP) is implemented based on the General Guidelines of Company Internal Control System. A comprehensive, effective and efficient Internal Control System needs to be implemented continuously by all levels of the management and employees in order to provide sufficient assurance in the achievement of the Company's goals. The implementation of Internal Control System starts from determination of targets and strategies across the organization, identification of possible occurrence of event that may influence the set targets and strategies, as well as risk management in order to stay on the tolerance level.

Untuk memastikan SPIP terlaksana dengan efektif maka Perusahaan secara aktif membangun lingkungan kerja yang mendukung pengendalian, dengan cara sosialisasi dan pemantauan yang terus-menerus.

Masing-masing unsur di dalam SPIP memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap penerapan SPIP;
2. Direksi bertanggung jawab untuk menciptakan dan memelihara SPIP yang efektif;
3. Satuan Pengawasan Internal (SPI) atau Unit Internal Audit bertanggung jawab untuk berperan aktif meningkatkan efektivitas SPIP dan melaksanakan audit internal yang independen; dan
4. Pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana unit kerja bertanggung jawab untuk memahami dan melaksanakan Pedoman Umum SPIP yang telah ditetapkan.

Komponen SPIP

Sebagaimana telah dinyatakan dalam Pedoman Umum, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) komponen yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
Lingkungan pengendalian merupakan faktor yang memengaruhi keseluruhan Perusahaan dan menjadi atmosfer bagi setiap individu di Perusahaan dalam melakukan aktivitas dan melaksanakan tanggung jawab pengendalian yang menjadi bagiannya. Lingkungan pengendalian menjadi fondasi yang efektif bagi komponen pengendalian internal lainnya.
2. Penilaian Risiko
Penilaian risiko merupakan proses identifikasi dan analisis terhadap risiko-risiko yang berpotensi dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Proses penilaian risiko adalah dengan menetapkan tujuan Perusahaan dan kegiatannya, identifikasi serta analisis risiko.
3. Kegiatan Pengendalian
Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan. Kegiatan pengendalian dilakukan dengan *review* kinerja, pembinaan sumber daya manusia, pengelolaan sistem informasi, pengendalian fisik aset, penetapan dan *review* atas indikator dan ukuran kinerja, pemisahan fungsi, pengendalian kejadian dan transaksi lewat otorisasi dan pelaksanaan oleh pegawai yang berwenang, pencatatan yang akurat dan tepat waktu, pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya, serta dokumentasi yang baik.
4. Informasi dan Komunikasi
Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait. Caranya adalah dengan menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi, serta mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara terus-menerus.
5. Pemantauan
Pemantauan adalah proses menilai kualitas SPIP dalam jangka waktu tertentu. Pemantauan dilakukan pada kegiatan rutin yang sedang berjalan, serta dievaluasi oleh unit terpisah.

To ensure that SPIP is implemented effectively, the Company actively establish a working environment that supports the control system through continuous socialization and monitoring.

Each element of SPIP has its own duties and responsibilities.

1. The Board of Commissioners is responsible to evaluate and supervise the implementation of SPIP;
2. The Board of Directors is responsible to establish and maintain an effective SPIP;
3. The Internal Control Unit (SPI) or the Internal Audit Unit is responsible to actively participates in increasing the effectiveness of the SPIP and conducting an independent internal audit; and
4. Structural officers, functional officers and executors in work units are responsible to comprehend and implement the General Guidelines of SPIP that have been established.

SPIP Components

As stated in the General Guidelines, the Corporate Internal Control System is divided into 5 (five) components, which are:

1. Scope of Control
The scope of control is a factor that influences the Company as a whole and as atmosphere for every individual at the Company in carrying out their activities and performing their responsibilities relating to control. The scope of control is an effective foundation for other internal control components.
2. Risk Assessment
Risk assessment is a process of identifying and analyzing risks that could potentially hinder the achievement of company goals. The risk assessment process is to determine the objectives of the Company and its activities, identifying and analyzing risks.
3. Control activities
Control activities are policies and procedures that are made to ensure that the direction of the Directors is carried out. Control activities are carried out by reviewing performance, developing human resources, managing information systems, controlling physical assets, determining and reviewing performance indicators and measures, segregating functions, controlling events and transactions through authorization and implementation by authorized employees, accurate and timely records, restrictions on access and accountability for resources, and good documentation.
4. Information and communication
Communication of information must be carried out effectively, both within the company and communication with related external parties. The method is to apply various forms and means of communication, as well as manage, develop, and update information systems continuously.
5. Monitoring
Monitoring is the process of assessing the quality of the Company's SPIP within a certain period of time. Monitoring is carried out on ongoing routine activities, as well as evaluated by a separate unit.

Karakteristik SPIP

SPIP yang diterapkan di Perusahaan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Terintegrasi antara lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.
2. Merupakan sebuah proses terintegrasi dan melibatkan semua tingkatan manajemen.
3. Terdiri dari 2 (dua) tingkatan, yaitu tingkat perusahaan dan tingkat kegiatan.
4. Memberikan keyakinan yang memadai, bukan mutlak, terhadap tercapainya tujuan pengendalian.
5. Bergantung kepada manusia sebagai pelaksananya, sehingga efektivitas peran masing-masing pelaksana menjadi penting.
6. Memiliki keterbatasan, termasuk pertimbangan yang keliru dalam pembuatan keputusan, kesalahan manusia, dan kegiatan yang sengaja menghindari pengendalian internal.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Komitmen Perusahaan yang kuat untuk selalu menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif tercermin dari tidak adanya temuan signifikan yang diperoleh, baik dari hasil proses audit internal maupun audit eksternal, yang dapat memengaruhi kewajaran dan keandalan laporan keuangan Perseroan.

Seluruh unit kerja dan karyawan PT PP Energi telah berpartisipasi secara aktif dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan ikut berperan serta dalam beberapa hal berikut ini:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya;
2. Melakukan pengkajian terhadap pengelolaan risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan aktivitas pengendalian dengan menyusun dan melaksanakan kebijakan serta prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan;
4. Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya; dan
5. Menilai kualitas dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh yang dilakukan oleh SPI maupun pihak independen yang ditunjuk.

PP Energi menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin ketiadaan risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) dan menyatakan bahwa SPIP pada tahun 2022 telah berjalan dengan berjalan efektif sebagai suatu proses yang terintegrasi dengan proses manajemen secara keseluruhan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

SPIP Characteristics

The SPIP implemented in the Company has the following characteristics:

1. Integration among control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring.
2. It is an integrated process and involves all levels of Management.
3. Consists of 2 (two) levels, namely the entity level and the activity level.
4. Provide adequate, not absolute, confidence in the achievement of control objectives.
5. Depending on humans as the executor, so that the effectiveness of the role of each executor becomes important.
6. Has limitations, including erroneous judgment in decision making, human error, and activities that intentionally circumvent internal control.

Overview on the Effectiveness of Internal Control in 2022

The Company's strong commitment to constantly implement an effective Internal Control System is reflected from the significant findings, whether from the results of internal audit or external audit processes, that can influence the fairness and reliability of the Company's financial statements.

All work units and employees of PT PP Energi have participated actively in the implementation of Corporate Internal Control System through the following activities:

1. Establishing scope of control that supports the effectiveness of the implementation of other internal control components;
2. Reviewing risk management in carrying out their duties and functions;
3. Conducting control activities by developing and implementing policies as well as procedures to ensure that the Board of Directors' instructions are being carried out;
4. Identifying, recording and communication information relating to the implementation of their main duties and functions in appropriate time and form in order to facilitate their implementation, control and accountability; and
5. Evaluating the quality and effectiveness of Corporate Internal Control System through routine monitoring to ongoing activities and overall evaluation conducted by SPI or appointed independent party.

PP Energi menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin ketiadaan risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) dan menyatakan bahwa SPIP pada tahun 2022 telah berjalan dengan berjalan efektif sebagai suatu proses yang terintegrasi dengan proses manajemen secara keseluruhan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian..

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk dapat melakukan proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisasi, atau bahkan menghapus risiko yang ditemui dalam pengelolaan bisnis. Risiko dalam bisnis dapat diartikan sebagai sebuah ketidakpastian. Untuk itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai sebuah proses perencanaan, pengaturan, pengelolaan, dan kontrol aktivitas untuk dapat meminimalisasi risiko yang dihadapi.

PT PP Energi menyadari bahwa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis, sehingga pengelolaan risiko harus menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang efektif diharapkan dapat membuat Perusahaan mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi sebuah tantangan bisnis yang perlu dihadapi untuk kemudian ditindaklanjuti dan diubah menjadi peluang yang potensial bagi Perusahaan.

Untuk itu Perusahaan telah membentuk sebuah Departemen Manajemen Risiko dan Legal yang bertugas untuk mengelola risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya Departemen ini dipimpin oleh seorang kepala Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan HCM.

Risk management is an approach used in the process of identification, analysis, assessment, controlling, and preventive measure, minimizing, or even erasing risks that are found in business management. Business risks can be interpreted as an uncertainty. Therefore, the Company implements risk management as a process of planning, setting, management, and control activities to minimize the existing risks.

PT PP Energi realizes that risks are inseparable part of every business process, thus, risk management should become a culture of the Company. The implementation of an effective risk management system is expected to enable the Company to manage all kinds of uncertainties into business challenges that needs to be dealt with to be followed up and turned into potential opportunities for the Company.

Therefore, the Company has established a Risk Management and Legal Department which is responsible to manage risks faced by the Company. In carrying out its duties, this Department is led by the Head of Department who is responsible directly to the Director of Finance, Risk Management, and HCM.

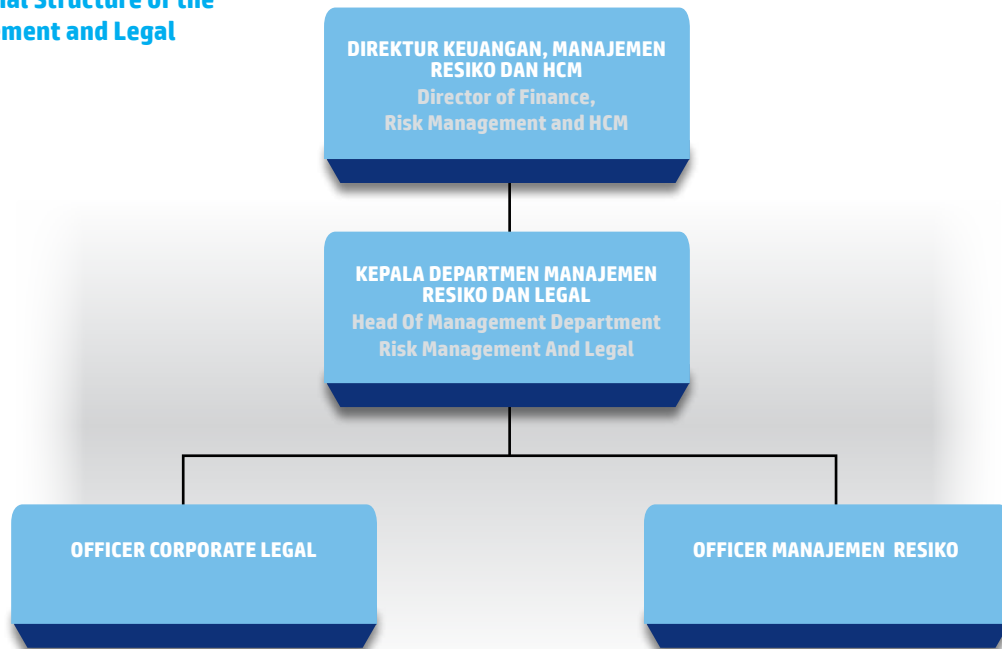
Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko dan Legal Profile of Head of Risk Management and Legal Department

Rafael Adrian Yogopratomo
Kepala Departemen Manajemen Risiko
dan Legal
Head of Risk Management and Legal
Department



Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Magelang, 22 Oktober 1974	
Usia Age	49 tahun 49 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Pendidikan Education	S1 Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (1998) Bachelor of Laws from Indonesia University (1998)	
Menjabat Sejak Serving Since	25 Agustus 2022 berdasarkan surat No. 07/SK/DIR/PPE/VIII/2022 August 25, 2022 based on Decree No. 07/SK/DIR/PPE/VIII/2022	
Pengalaman Kerja dan Jabatan Rangkap Working Experience and Concurrent Position	2022-Sekarang 2022 – Present	Kepala Departemen Manajemen Risiko dan Legal PT PP Energi Head of Risk Management and Legal Department of PT PP Energi
	2022-Sekarang 2022 – Present	Direktur PT Muba Daya Pratama Director of PT Muba Daya Pratama
	2017 – 2022	Kepala Departemen Legal PT PP Energi Head of Legal Department of PT PP Energi
	2006 - sekarang 2006 - Present	Managing Partner di Budiman & Partners Advocates & Legal Consultant Managing Partner at Budiman & Partners Advocates & Legal Consultant
	2003 – 2006	Direktur PT Daliltani Majuterus di Batam Director of PT Daliltani Majuterus di Batam
	1999 – 2003	Associate di Kantor Hukum Taira Faisal & Panggabean di Jakarta Associate at Law Office Taira Faisal & Panggabean in Jakarta
	1997 – 1999	Paralegal di Hendra Tadjuddin Simatupang & Maramis di Jakarta Paralegal at Hendra Tadjuddin Simatupang & Maramis di Jakarta

Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko dan Legal Organizational Structure of the Risk Management and Legal Department



Sertifikasi Manajemen Risiko

Sampai dengan akhir 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang karyawan di Departemen Manajemen Risiko dan Legal, dan salah satunya telah memiliki Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

Risk Management Certification

Until the end of 2022, the Company has 3 (three) employees in the Risk Management and Legal Department, one of whom has obtained Certified Risk Management Officer (CRMO) from the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR).

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pada tahun 2022, Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

Duty Implementation Report of 2022

In 2022, the Risk Management Unit has carried out the following activities:

Uraian Kegiatan Description of Activity	Pelaksanaan Organization
Melakukan kajian dan <i>monitoring</i> risiko untuk aksi korporasi Reviewing and monitoring risks in corporate action	Sepanjang tahun Throughout the year
Melakukan kajian dan <i>monitoring</i> risiko untuk proses bisnis unit/departemen Reviewing and monitoring risks in unit/department business processes	Triwulan Quarterly
<i>Parenting</i> atau berkoordinasi dengan unit Manajemen Risiko PT PP Persero Tbk terkait rencana dan aktivitas manajemen risiko Parenting or coordinating with Risk Management unit of PT PP Persero Tbk relating to risk management plans and activities	Triwulan Quarterly

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan secara berkala meninjau risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

Corporate Risk Management System

The Company regularly reviews the existing business risks by developing and improving the integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This activity is conducted on ongoing basis in order to provide information on the potential risks earlier so that adequate measures can be taken to minimize the impact of the risks. Risk management will be improved continuously by adapting the business changes both internally and industrially.

Pada proses manajemen risiko, penilaian risiko dilakukan oleh masing-masing unit sebagai risk owner. Perusahaan menyadari bahwa semakin awal risiko diidentifikasi, akan semakin baik, oleh sebab itu penyusunan daftar risiko untuk proyek, wajib dilakukan sejak persiapan tender. Di tingkat strategis, pembuatan daftar risiko dilaksanakan pada saat penyusunan RKAP dan RJPP dan pelaksanaannya dimonitor secara rutin melalui management review Perusahaan.

Dalam mendukung terlaksananya proses manajemen risiko yang efektif dan berkesinambungan, Perusahaan perlu membangun infrastruktur sebagai prasarana pendukung yang dapat menunjang proses manajemen risiko bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Unit Manajemen Risiko telah melakukan analisis dan penilaian terhadap risiko-risiko utama yang akan dihadapi Perusahaan di tahun 2023 beserta langkah rencana penanganannya. Informasi tentang hal tersebut dijelaskan dengan rinci pada tabel di bawah ini:

In the risk management process, risk assessment is conducted by each unit as the risk owner. The Company realizes that the earlier risks are identified the better, therefore, compilation of risk register in a project must be conducted since tender preparation. In strategic level, the compilation of risk register is conducted during the preparation of RKAP and RJPP and the implementation is being monitored routinely through the Company's management review.

In supporting the implementation of an effective and continuous risk management process, the Company needs to establish supporting infrastructure that can support risk management process for all stakeholders.

Type of Risks and Mitigation

The Risk Management Unit has analyzed and assessed the major risks that will be faced by the Company in 2023, including with the mitigation plans. Further information regarding this can be seen in the following table:

No.	Potensi Risiko Potential Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Estimasi Dampak Risk Description	Rencana Penanganan Mitigation Plan
1.	Terkapitalisasinya bunga atas pokok SHL. Capitalization of SHL interests.	- Kinerja keuangan di anak-anak perusahaan yang membukukan kerugian sehingga tidak mampu berkontribusi untuk melakukan pembayaran/pencicilan SHL. Financial performance of subsidiaries that recorded losses making them unable to contribute to make SHL payments/ installments. - Akumulasi utang/SHL memengaruhi <i>debt to equity ratio</i> perusahaan. Accumulation of debt/SHL influenced the Company's debt to equity ratio.	Rp126,36 miliar (asumsi beban bunga berdasarkan proyeksi moderat RKAP 2023). Rp126.36 billion (assuming interest expenses based on the moderate projection of 2023 RKAP).	- Menyelesaikan divestasi IME dan OEKA yang sebagian hasilnya digunakan untuk melakukan pembayaran/pencicilan SHL. Finishing the divestment of IME and OEKA which some of the proceeds was used to make SHL - Pengembalian SHL dari Anak Perusahaan PP Energi (IME, OEKA, MPG). Retrun of SHL from PP Energi's Subsidiaries (IME, OEKA, MPG).
2.	Sumber pendapatan perusahaan yang terbatas (hasil produksi dari OEKA). Limited source of Company's revenues (production from OEKA).	- Kinerja keuangan di anak-anak perusahaan yang masih membukukan kerugian. Financial performance of subsidiaries that still posted losses. - Fokus utama pada divestasi anak perusahaan, pada satu sisi memiliki dampak positif tetapi pada sisi lain juga berpotensi membatasi dan mengurangi sumber pendapatan perusahaan. The main focus on divestment of subsidiaries, on one side has positive impacts, but on the other side also has possibility to limit and reduce the Company's sources of revenues.	Rp35,01 miliar (asumsi laba bersih dari anak perusahaan (hanya OEKA) yang menghasilkan penjualan berdasarkan RKAP 2023, proporsional sesuai kepemilikan PP Energi). Rp35.01 billion (assuming net profit from subsidiaries (only OEKA) which recorded sales based on the 2023 RKAP, in proportion to PP Energi's ownership).	- Mengalokasikan sebagian dana hasil divestasi untuk operasional perusahaan maupun untuk pengembalian dan penurunan posisi utang. Allocating portion of proceeds from the divestment for the company's operations as well as for repayments and reducing debt positions. - Mengoptimalkan produksi dan penjualan, serta mengefisienkan biaya, dari proyek yang belum didivestasi. Optimizing production and sales, as well as streamline the costs from un-divested projects.

No.	Potensi Risiko Potential Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Estimasi Dampak Risk Description	Rencana Penanganan Mitigation Plan
3.	Fluktuasi harga komoditas minyak yang menjadi variabel pendapatan perusahaan. Fluctuations oil commodity prices that become variables in the Company's revenues.	- Sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari produksi dan penjualan minyak mentah yang nilainya sangat bergantung pada variabel harga minyak mentah di pasar. The Company's main sources of revenues are production and distribution of crude oil which price is highly dependent on the variable of crude oil market price. - Harga minyak mentah di pasar sangat fluktuatif, dimana berpotensi berdampak negatif pada pendapatan perusahaan jika harga turun secara signifikan. Crude oil price in the market is highly fluctuative, which potentially has negative impact on the Company's revenues if the price drops significantly.	Rp17,57 miliar (asumsi harga minyak mentah dan penjualan turun 10% sepanjang tahun dibandingkan proyeksi RKAP 2023). Rp17.57 billion (assuming the crude oil prices and sales declined by 10% through the year compared to the 2023 RKAP).	- Menyusun asumsi pendapatan yang moderat dan tidak terlalu optimistis. Developing moderate and reasonable revenue assumptions. - Melakukan efisiensi biaya sehingga proyeksi dan realisasinya cukup wajar dan mampu tertutupi dari pendapatan maupun sumber pendanaan yang realistis. Conducting cost efficiency so its projection and realization, and can be covered from realistic evenues or financing sources. - Mengoptimalkan produksi dan penjualan, khususnya pada periode harga minyak mentah sedang tinggi. Optimize production and sales, especially in period with high crude oil prices.
4.	Cadangan gas di lapangan Rahmat-1 tidak sesuai dengan proyeksi. Oil reserves in Rahmat-1 field do not match the projection.	- Proyek <i>drilling</i> di Rahmat-1 bertujuan untuk menemukan cadangan gas baru di lapisan <i>basement fracture</i> yang diproyeksikan memiliki jumlah yang besar. The drilling project at Rahmat-1 is intended to find new gas reserves in the basement fracture layer which is projected to have large amount of reserves. - Penemuan cadangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan valuasi OEKA sehingga dapat juga menghasilkan nilai divestasi dan capital gain yang tinggi. The discovery of these reserves is expected to increase OEKA's valuation so that it can generate high divestment values and capital gains. - Jika penemuan cadangan gas tidak sesuai dengan proyeksi maka berisiko nilai divestasi dan capital gain menurun hingga berdampak kepada kinerja keuangan PP Energi dan PT PP (Persero) Tbk. If the discovery of gas reseves do not match with the projection, there is a risk of divestment value and and capital gains to decline which will impact the financial performance of PP Energi and PT PP (Persero) Tbk.	Rp665 miliar (target potensi tambahan valuasi aset dari penemuan cadangan gas baru pada lapisan <i>basement fracture</i>). Rp665 billion (potential target of additional asset valuation from the discovery of new gas reserves in the basement fracture layer).	- Melakukan kajian <i>subsurface</i> dan kajian teknis berdasarkan data yang kredibel dan <i>best practice</i>. Conducting subsurface review and technical review based on credible data and best practice. - Melakukan pemilihan kontraktor yang kompeten dengan <i>track record</i> yang proven untuk mengeksekusi proses penemuan cadangan dengan <i>best practice</i>. Conducting contractor selection which is competent with proven track record to execute the discovery processes with best practice. - Optimasi dan efisiensi dalam produksi minyak untuk mempertahankan kemampuan keuangan perusahaan. Optimization and efficiency in oil production to maintain the Company's financial capabilities.

No.	Potensi Risiko Potential Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Estimasi Dampak Risk Description	Rencana Penanganan Mitigation Plan
5.	Tidak tercapainya kesepakatan transaksi divestasi dengan calon potensial investor pada waktu yang ditargetkan. Failure to reach agreement in divestment transaction with potential investor at the targeted time.	Calon potensial investor menawarkan nilai divestasi yang lebih rendah dari target nilai divestasi sehingga berpotensi proses negosiasi divestasi dengan calon potensial investor yang panjang bahkan dapat menimbulkan tidak tercapainya kesepakatan. Potential investor offers lower divestment values from the target divestment values resulting in a potential for a long divestment negotiation process with the potential investor which may even result in a failure to reach agreement.	Rp386 miliar (asumsi total nilai divestasi berdasarkan proyeksi RKAP 2023). Rp386 billion (assuming the total divestment values based on the 2023 RKAP projection).	- Melakukan valuasi nilai buku oleh KJPP Independen sesuai kesepakatan para pihak. Conducting book valuation by Independent KJPP according to the agreements of both parties. - Menyusun prospektus yang optimis dan menarik bagi calon investor. Preparing optimistic and attractive prospectus for potential investors. - Mendapatkan lebih banyak calon potensial investor. Acquiring more potential investors.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko di Perusahaan dilakukan untuk menilai tingkat kematangan (*maturity level*) penerapan manajemen risiko Perusahaan, memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa penerapan Manajemen Risiko Perusahaan telah cukup memadai untuk mencapai tujuan yang diharapkan, memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan Manajemen Risiko Perusahaan di masa yang akan datang (*area of improvement*), dan menentukan perencanaan dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Audit Internal. Pengelolaan risiko dilaksanakan di seluruh lini proses dan kegiatan Perusahaan oleh pemilik program atau pemilik proses sebagai pemilik risiko.

Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko (DMR) dilakukan sebagai dasar berbagai kajian risiko strategis dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi dan proses permohonan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS. DMR merupakan dokumen perencanaan yang meliputi Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Kelayakan Lingkungan (KKL), Kajian Hukum (KH), Kajian Kelayakan Finansial (KKF) dan Kajian Risiko (KR). Dengan demikian maka seluruh keputusan yang diambil telah berbasis risiko.

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan dan menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2022 berjalan efektif.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System in 2022

Evaluation on the implementation of risk management in the Company is conducted in order to assess the maturity level of risk management implementation within the Company, providing assurance to the Board of Directors that the implementation of Risk Management in the Company is relatively sufficient to achieve the expected goals, providing recommendations to the Board of Directors regarding the area of improvement to the implementation of Risk Management in the Company, and to determine audit planning and approach that will be used by Internal Audit. Risk management is conducted in all lines of process and activities of the Company by the program owner or process owner as the risk owner.

The development of Risk Management Document (DMR) is conducted as the basis of strategic risks study to support the Board of Directors' decision making and request for Board of Commissioners' or GMS' approval. DMR is a document of planning that contains Operational Feasibility Study (KKO), Environmental Feasibility Study (KKL), Legal Study (KH), Financial Feasibility Study (KKF) and Risk Study (KR). Therefore, all of the decisions that have been taken are risk-based.

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the implementation of Risk Management System in the Company and declared that the Risk Management System had been running effectively in 2022.

PERKARA HUKUM PENTING IMPORTANT LEGAL CASES

Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan serta seluruh jajaran manajemen di dalamnya senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Pada tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan.

The Company and its Subsidiaries as well as all levels of the managements always comply with the prevailing laws and regulations and anticipate every action that potentially causes legal cases whilst carrying out the Company's activities. In 2022, there were no legal cases faced by the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perusahaan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif *apa pun* dari pihak regulator.

The Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive administrative sanctions from regulator.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Kode Etik (*Code of Conduct*) adalah seperangkat aturan Perusahaan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi pedoman bagi karyawan untuk bekerja dengan mengedepankan aspek-aspek integritas yang diwujudkan untuk mencegah terjadinya tindakan penyelewengan atau *fraud*. Kode Etik Perusahaan merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan dan menjabarkan budaya dan nilai-nilai Perusahaan, yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh Insan Perusahaan di seluruh level organisasi, mulai dari karyawan hingga Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementasi kode etik Perusahaan dipercaya akan menjadi alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan.

Pedoman tersebut ditinjau secara berkala dengan mengacu pada perkembangan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Kode Etik Perusahaan PT PP Energi tahun 2021 sebagai penyempurnaan atas pedoman yang telah disusun sebelumnya Kode Etik Perusahaan.

Code of Conduct is a set of Company regulations that explain standard values and business regulations as reference for employees to work by prioritizing integrity aspects which are realized to prevent deviation or fraud. The Company's Code of Conduct is a form of its commitment to implement and describe the Company's cultures and values, that must be complied and implemented by all Personnels of the Company throughout the organizational levels, starting from employees to Board of Directors and Board of Commissioners.

The implementation of the Company's code of conduct is believed to become a tool to continuously improve long-term values and business development not only for Capital Owners/Shareholders but also for all Stakeholders.

The guideline is regularly being reviewed based on the Company's development. The Board of Commissioners and Board of Directors have ratified the 2021 PT PP Energi's Code of Conduct as an update to the previously established Code of Conduct.

Pokok-Pokok Kode Etik

PP Energi sebagai anak perusahaan BUMN, memiliki pokok-pokok kode etik yang mengacu pada nilai-nilai budaya AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Etika Usaha yang mencakup etika Perusahaan terhadap:
 - a. **Karyawan.** Perusahaan memberikan perlakuan setara kepada semua karyawan, mengembangkan kualitas setiap karyawan, dan berkomitmen menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman.
 - b. **Pelanggan penyedia barang dan jasa.** Kepuasan pelanggan dan kualitas pekerjaan adalah yang terutama.
 - c. **Penyedia Barang dan Jasa.** Perusahaan berkomitmen untuk bertindak adil dan membuat keputusan berdasarkan persaingan bebas.
 - d. **Kompetitor.** Perusahaan mengikuti asas persaingan sehat.
 - e. **Komunitas.** Perusahaan berkomitmen dalam hal pelestarian alam, komunikasi dengan masyarakat setempat, antara lain dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
 - f. **Anti KKN.** Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
2. Etika Kerja, di mana Perusahaan mewajibkan setiap insan Perusahaan untuk menjunjung tinggi kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, ketaatan terhadap hukum merupakan standar minimum dari perilaku yang baik dalam lingkungan Perusahaan. Ketaatan terhadap hukum pidana dan perdata, hukum pajak dan peraturan lain yang berlaku sangat ditekankan dalam segala aktivitas insan Perusahaan. Untuk itu Etika Kerja mengatur hubungan insan Perusahaan dengan eksternal perusahaan yaitu komunitas setempat, rekanan dan pemasok termasuk di dalamnya benturan kepentingan, suap, kontribusi dan aktivitas politik serta gratifikasi. Insan Perusahaan juga diwajibkan untuk membuat catatan resmi mengenai kegiatan Perusahaan yang akurat, jujur, lengkap, dan tepat waktu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi kode etik dengan cara mewajibkan setiap karyawan menandatangani lembar kepatuhan pelaksanaan kode etik. Seluruh Insan Perusahaan wajib menandatangani Komitmen Insan Perusahaan untuk melaksanakan Buku Kode Etik PT PP Energi. Kode Etik harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan Perusahaan. Adapun tujuan dari komitmen ini adalah untuk:

- a. Mewujudkan *sense of belonging* terhadap Kode Etik Perusahaan sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh Insan Perusahaan untuk melaksanakan Kode Etik ini.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Insan Perusahaan mengenai arti penting Kode Etik bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
- c. Memberikan kesadaran kepada Insan Perusahaan bahwa Kode Etik merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Insan Perusahaan.

Code of Conduct Principals

PP Energi as a subsidiary of SOEs has a code of conduct principals that refers to the cultural values of AKHLAK, which are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative.

The Company's Code of Conduct principals are as follows:

1. Business Ethics which includes the Company's ethics towards:
 - a. **Employee.** The Company provides equal treatment to all employees, develops the quality of each employee, and is committed to creating a healthy and safe workplace.
 - b. **Customers of goods and services providers.** Customer satisfaction and quality of work are the priority.
 - c. **Goods and Services Provider.** The Company is committed to acting fairly and making decisions based on free competition.
 - d. **Competitors.** The Company follows the principle of fair competition.
 - e. **Community.** The Company is committed in terms of nature conservation, communication with the local community, among others by implementing the Environmental Management System and implementing Corporate Social Responsibility (CSR).
 - f. **Anti-KKN.** The Company supports the efforts of all parties to create a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
2. Work Ethics, where the Company requires every employee of the Company to uphold compliance with applicable laws. In carrying out daily work, compliance with the law is the minimum standard of good behavior within the Company. Compliance with criminal and civil laws, tax laws and other applicable regulations is highly emphasized in all activities of the Company's personnel. For this reason, the Work Ethics regulates the relationship between the Company's personnel and external companies, namely the local community, partners and suppliers, including conflicts of interest, bribes, political contributions and activities as well as gratuities. The Company's personnel are also required to make official records regarding the Company's activities that are accurate, honest, complete and timely in accordance with their duties and responsibilities

Dissemination and Internalization of Code of Conduct

The Company disseminates and internalizes code of conduct by requiring each employee to sign a compliance sheet to the implementation of code of conduct. All of the Company's Personnels are required to sign a Commitment of Company Personnels to comply with PT PP Energi Code of Conduct. The Code of Conduct must be socialized and understood by all Company Personnels. The purposes of this commitment are:

- a. To establish sense of belonging to the Company's Code of Conduct that creates awareness from all of the Company's Personnels to comply with this Code of Conduct.
- b. To improve knowledge and understanding of the Company's Personnels regarding the meaning of Code of Conduct to the continuity of the Company's businesses.
- c. To provide awareness to the Company's Personnels that the Code of Conduct is an inseparable part of business practices and performance assessment of all Company's Personnels.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Dengan demikian Pada Laporan Tahunan ini tidak terdapat pembahasan tentang kompensasi jangka panjang.

As of the end of 2022, the Company has yet to establish performance-based long-term compensation policy. Thus, this Annual Report does not disclose information on long-term compensation.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

COMPANY SHARE OWNERSHIP POLICY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir 2022, Perusahaan tidak memiliki kebijakan kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi karena Perusahaan bukan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian pembahasan terkait hal tersebut tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2022, the Company did not have Company share ownership policy by the Board of Commissioners and/or Board of Directors since the Company is not a Public Company. Therefore, information related to this subject is not relevant to be disclosed in this Annual Report.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFORMASI INFORMATION CONTROL POLICY

Dalam melakukan komunikasi, Perusahaan mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perusahaan. Perusahaan membangun citranya di mata publik terutama para pemangku kepentingan, melalui keterbukaan dan pengelolaan informasi. Perusahaan juga berupaya menyediakan media pengungkapan informasi yang tepat guna dan tepat waktu bagi setiap pemangku kepentingan. Tanggung jawab pengelolaan dan pengungkapan informasi dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menyediakan media pengungkapan informasi secara *update*, transparan, fair dan berimbang kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham di antaranya melalui situs web, siaran pers, Laporan Tahunan, dan lainnya. Informasi terkait Perusahaan juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan yang beralamat di:

In conducting communication, the Company follows the procedures set in the Outgoing Communication Policy and the Guidelines of Company Policy. The Company builds its image in the public eyes particularly stakeholders, through transparency and management of information. The Company also strives to provide an appropriate and on time information disclosure media for all stakeholders. The responsibilities of information management and disclosure are conducted by the Corporate Secretary.

The Company provides an updated, transparent, fair and balanced information disclosure media to all stakeholders and shareholders from its website and press release, Annual Report, and others. Information related to the Company can also be obtained through the Corporate Secretary at:



PLAZA PP LANTAI 7

Jl. TB Simatupang No. 57
Jakarta Timur 13760 DKI Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 8403988
E-mail: corsec@pp-energi.co.id
Website: www.pp-energi.co.id

Melalui situs resmi web, Perusahaan menyediakan berbagai macam informasi umum termasuk informasi terkait implementasi GCG, seperti Manual Direksi dan Dewan Komisaris, Panduan Anti Gratifikasi, Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), dan Piagam Sistem Pengendalian Internal, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Tabel berikut ini memberikan penjelasan tentang media informasi yang digunakan oleh Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through its official website, the Company provides various kinds of public information including information on the implementation of GCG, such as Board Manual, Anti Gratification Guidelines, Whistleblowing System (WBS), and Internal Audit Unit Charter, as well as Annual Report and Sustainability Report.

The following table provides explanation regarding the information media used by the Company to communicate with shareholders and stakeholders.

KEPADA TO	BENTUK-BENTUK MEDIA* FORMS OF MEDIA*
Regulator	Surat Letter
Pemegang Saham Shareholders	Surat Letter
Lembaga Publik Public Institution	Surat Letter
Konsumen Consumer	Memo, surat, media sosial Memos, letters, social media
Karyawan Employee	Surat dan <i>email</i> Letters and emails
Perusahaan Lain Other Companies	Surat dan <i>email</i> Letters and emails
Mitra Kerja dan Rekanan Partners and Vendors	Memo dan surat Memos and letters
Organisasi Profesi Professional Organization	Surat dan <i>email</i> Letters and emails
Masyarakat/Ummum Society/Public	Media Sosial Social Media

*Situs Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

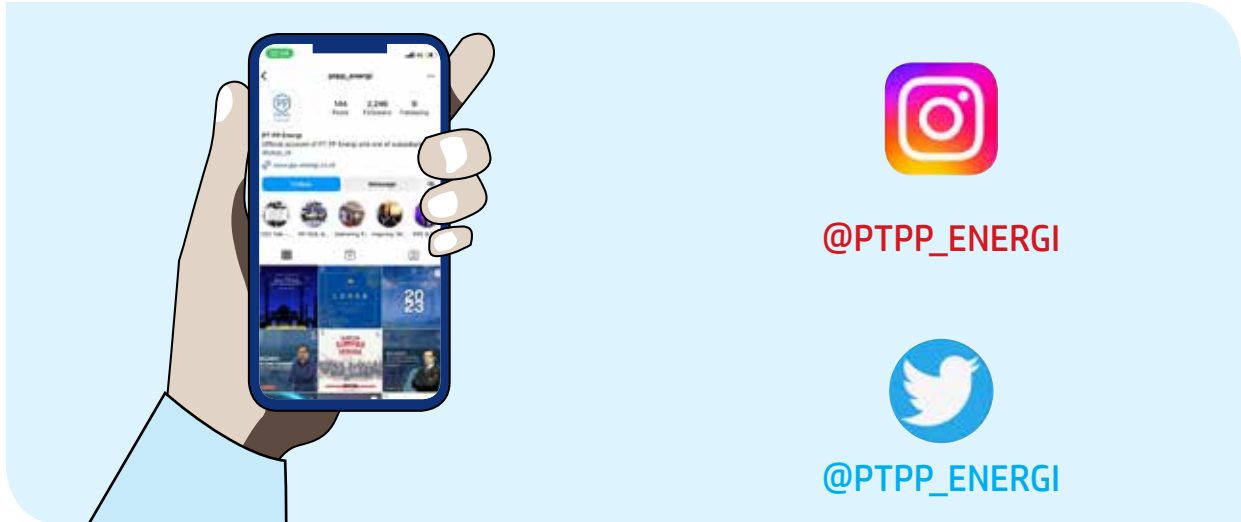
*The Company's website is not included in the various media above, because it is open, unlimited and can be accessed by anyone.

Media Sosial

Dalam melakukan komunikasi publik Perusahaan juga menggunakan media sosial, yaitu Twitter dan Instagram, sebagai sarana untuk menyebarkan informasi tentang PP Energi.

Media Sosial

In communicating with public, the Company is also utilizing social media, such as Twitter and Instagram, as a media to disseminate information regarding PP Energi.



Terkait hal tersebut, Perusahaan membentuk Tim Media Sosial yang bertugas memantau akun media sosial tersebut selama jam kerja, 5 (lima) hari seminggu (kecuali hari libur nasional) untuk memberikan informasi terkini tentang kegiatan Perusahaan, serta untuk memberikan tanggapan yang maksimal atas seluruh tweets yang masuk.

With regard to this, the Company established Social Media Team which is responsible to monitor the social media account for 5 working hours, 5 (five) days a week (except for national holidays) to provide latest information regarding the Company, as well as to provide optimal response to all incoming tweets.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran (*WhistleBlowing System/WBS*) merupakan sistem yang disediakan bagi karyawan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat pendeteksian tindakan pelanggaran disiplin serta menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pelanggaran di Perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan WBS dapat membawa dampak positif dan membangun lingkungan kerja yang kondusif yang mendorong agar penanganan masalah pelanggaran dapat dilakukan dini dan secara internal.

Whistleblowing System (WBS) is a system for employees, suppliers or other stakeholders to strengthen the detection of disciplinary violations as well as to provide media for employees to report violations in the Company.

The Company believes that the implementation of WBS can bring positive impacts and establish a conducive working environment that encourages early and internal settlement of violations.

Direksi Perusahaan membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang telah disahkan melalui SK Direksi No. 11/SK/DIR/PPE/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 tentang Perubahan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran di Lingkungan PT PP Energi.

The Company's Board of Directors establishes Whistleblowing Management Team as ratified through the Board of Directors' Decree No. 11/SK/DIR/PPE/VIII/2022 dated August 29, 2022 concerning the Changes of Whistleblowing Management Team in PT PP Energi.

Adapun susunan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran terdiri dari: The composition of the Whistleblowing Management Team consists of:

WBS	
Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	Head of Internal Audit
Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	Head of Corporate Secretary
Anggota Member	Head of Human Capital Department
Anggota Member	Financial and System Auditor
Anggota Member	Operation Auditor

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran bertanggung jawab atas penerimaan laporan pengaduan, melakukan verifikasi, melakukan analisa kecukupan bukti pendukung, menjaga kerahasiaan identitas pelapor, menangani keluhan pelapor yang mendapat tekanan atau ancaman dari terlapor, melakukan komunikasi dengan pelapor, membuat program perlindungan pelapor, menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan setiap laporan.

The Whistleblowing Management Team is responsible to receive incoming reports, conducting verification, analyzing the adequacy of supporting evidences, maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity, handling complaints from the whistleblower who received pressure or thread from the reported individual, establishing whistleblower protection program, submitting report to the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as documenting every report.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

1. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui *e-mail* dan faksimile yang khusus diperuntukkan media Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau melalui pos ke Perusahaan ke alamat resmi:

Whistleblowing Mechanism

1. Submitting an official letter addressed to the Company c.q Violation Complaint Management Team, by direct delivery, sent via e-mail and facsimile specifically for the Whistleblowing System media, or by post to the Company to the official address:

**Tim Pengelola
Pengaduan
Pelanggaran
Whistleblowing
Management Team**



PT PP ENERGI
Plaza PP Lantai 7 | 7th Floor
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo
Jakarta 13760 Indonesia
Telepon | Phone: 021-8403988
E-mail: pengaduan@pp-energi.co.id

2. Pengaduan Pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Pelapor anonim dapat diterima tetapi tidak ada kewajiban Perusahaan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporan tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.
4. Perusahaan memberikan tanda terima sesuai Lampiran I atas Pengaduan Pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan identitas.

2. A written violation report must be accompanied by a photocopy of the identity and supporting evidence such as documents related to the violation that will be reported.
3. Anonymous reporting can be accepted but there is no obligation for the Company to communicate and clarify the report so that there is a possibility that the report cannot be processed further.
4. The Company provides a receipt in accordance with Attachment I for the Violation Report which is submitted in writing with identity.

Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

Jaminan Perlindungan

Untuk setiap laporan pengaduan pelanggaran yang masuk, Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan meliputi:

1. Identitas Pelapor dan terlapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak mana pun.
3. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan seperti:
 - Pemecatan yang tidak adil.
 - Penurunan jabatan atau pangkat.
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
 - Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
4. Untuk pelapor yang beriktikad baik, Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan).
5. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Penanganan Laporan Pelanggaran

Penanganan laporan pelanggaran dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan Satuan Pengawasan Intern akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
- b. Pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
- c. Pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
- d. Pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Karyawan akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022

Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan.

Violation reports that will be processed further are only those related to events or evidences within 1 (one) year from the submission of the report.

Protection Insurance

For every incoming violation report, the Company guarantees protection to the whistleblower. The Company's protections include:

1. The confidentiality of the whistleblower and reported party identities are guaranteed by the Company.
2. The Company guarantees protection to the whistleblower from any kinds of threat, intimidation or unpleasant behaviour from any parties as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported violations to any parties.
3. The Company provides protection to whistleblowers from:
 - Unfair dismissal.
 - Demotion.
 - Harassment or discrimination in all its forms.
 - Adverse records in a personal file record.
4. For whistleblowers that have good faith, the Company also provides legal protection (if necessary).
5. Whistleblower protection also applies to the party managing Whistleblowing System or parties that provide information related to the violation report.

Handling of Violation Report

The handling of violation report is conducted with the following provisions:

- a. Report of suspected violations that are related to and or conducted by Whistleblowing Management Team and Internal Audit Unit will be followed up by the Board of Directors.
- b. Report of suspected violations that are related to and or conducted by the Board of Directors will be followed by the Board of Commissioners.
- c. Report of suspected violations that are related to and or conducted by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.
- d. Report of suspected violations that are related to and or conducted by Employees will be followed up by the Board of Directors.

Total Violation Report in 2022

In 2022, no violation reports were received by the Company.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

ANTI CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL POLICY

Program dan Prosedur Antikorupsi

Berlandaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perusahaan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perusahaan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Kebijakan Anti Korupsi yang diterapkan di Perusahaan telah termaktub dalam Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Perusahaan memiliki tekad, komitmen dan kesungguhan untuk menjadi sebuah entitas usaha yang unggul, bersih, berintegritas dan profesional dengan cara:

- Menegakkan nilai-nilai dan kode etik Perusahaan.
- Mematuhi semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan anti penyuapan.
- Memenuhi persyaratan dan menjalankan prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Mendorong dan melatih insan Perusahaan untuk peduli dan berperan aktif dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk tindak penyuapan.
- Mendorong seluruh insan Perusahaan untuk memiliki kedisiplinan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai, kode etik dan kebijakan anti penyuapan.
- Memberikan sanksi tegas terhadap semua bentuk pelanggaran kode etik termasuk tindakan korupsi dan penyuapan.

Untuk melaksanakan program dan fungsi anti penyuapan/anti korupsi, Perusahaan telah membentuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dengan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 09/SK/DIR/PPE/VIII/2022.

Sosialisasi Antikorupsi

Pada tahun 2022, FKAP telah melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 kepada karyawan PP Energi dan Rekan Bisnis sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada bulan Januari, April, Agustus (sebanyak dua kali) dan pada bulan Oktober.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas kepada auditor internal untuk mengikuti pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dilaksanakan pada tanggal 7-8 Juli 2022.

Anti Corruption Programs and Procedures

Pursuant to Law No. 20 Year 2001 concerning Eradication of Corruption, the Company is committed and complies to the prevailing laws and regulations as well as supporting the Government of the Republic of Indonesia in the eradication of corruption. Therefore, the Company requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to uphold fair business competition, sportsmanship and professionalism values as well as GCG principles.

The Anti Corruption Policy implemented in the Company has been stipulated in the Guidelines of Anti Bribery Management System (SMAP). The Company has a determination, commitment and sincerity to become a superior, clean, integrity and professional entity by:

- Enforcing the Company's values and code of conduct.
- Complying with all anti-bribery provisions and laws.
- Fulfilling the requirements and implementing Anti-Bribery Management System procedures.
- Encouraging and training the Company's personnels to care and actively participate in the Anti-Bribery Management System.
- Does not tolerate any kinds of bribery.
- Encouraging all Company personnels to have discipline and compliance with the values, code of conduct and anti-bribery policies.
- Giving strict sanctions to all forms of code of conduct violations, including corruption and bribery.

To implement the anti-bribery/anti-corruption programs and functions, the Company has established Anti-Bribery Compliance Team (FKAP) based on the Board of Directors' Decree No. 09/SK/DIR/PPE/VIII/2022.

Dissemination of Anti-Corruption

In 2022, FKAP has socialized the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 to employees of PP Energi and its Business Partners for 5 (five) times in January, April, August (twice) and in October.

In addition, the Company also provides facilities to internal auditor to attend Anti-Bribery Management System training which was held on July 7-8, 2022.

Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian Gratifikasi di Perusahaan telah diatur dalam Pedoman Gratifikasi Perusahaan. Dalam upaya melaksanakan pengendalian gratifikasi, Perusahaan telah membentuk tim pengendali gratifikasi yang disebut Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK/DIR/PPE/VIII/2022.

Unit Pengendali Gratifikasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan sosialisasi terkait gratifikasi bersama tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan.
2. Melakukan penelaahan dan menyampaikan laporan hasil penelaahan atas laporan gratifikasi kepada KPK.
3. Menerima laporan gratifikasi.
4. Melakukan koordinasi dengan KPK.
5. Melakukan kajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

Gratification Control

Gratification Control in the Company has been regulated in the Company's Gratification Guidelines. In order to implement gratification control, the Company has established gratification control team named Gratification Control Unit (UPG) based on the Board of Directors' Decree No. 10/SK/DIR/PPE/VIII/2022.

The Gratification Control Unit has the following duties and responsibilities;

1. Organizing socialization related to gratification with the Anti-Bribery Compliance Function.
2. Reviewing and submitting report on the evaluation results of gratification report to KPK.
3. Receiving gratification report.
4. Coordinating with KPK.
5. Studying the potential point of gratification in the Company's environment.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Perusahaan mempertimbangkan rekomendasi yang mengacu kepada POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015 serta melakukan upaya untuk meningkatkan kualitasnya secara berkesinambungan.

The Company has considered the recommendations that refer to POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015 as well as continuously striving to improve its quality.

Prinsip 1 Principle 1	
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.	Tidak dilakukan karena Perusahaan adalah perusahaan tertutup yang mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Cannot comply because the Company is a private company that prioritizes deliberation to reach consensus.
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Commissioners and the Directors attend the Annual GMS.	Guna mengantisipasi penyebaran virus Corona, maka pemegang saham mengganti RUPS dengan Keputusan Sirkuler RUPS. In order to anticipate the spread of the Corona virus, shareholders replaced the GMS with the Circular Decree of the GMS.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 (one) year.	Tidak dilakukan karena sebagai perusahaan tertutup, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan risalah RUPS. Cannot comply because as a closed company, the Company has no obligation to disclose the minutes of the GMS.

Prinsip 2 Principle 2	
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.	Tersedia Available
Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy of Public Company on the website.	Telah diungkapkan Already disclosed
Prinsip 3 Principle 3	
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions.	Telah dipertimbangkan Already considered
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Telah dipertimbangkan Already considered
Prinsip 4 Principle 4	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.	Ada Available
Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Telah diungkapkan Already disclosed
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Ada Available
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Directors.	Ada Available
Prinsip 5 Principle 5	
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the membership and composition of Directors	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.	Telah dipertimbangkan Already considered
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Telah dipertimbangkan Already considered
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply

Prinsip 6 Principle 6	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of duty and responsibility of the Directors	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has a policy to self-assess the performance of the Directors.	Ada Available
Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report	Telah diungkapkan Already disclosed
Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Ada Available
Prinsip 7 Principle 7	
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> . To have a policy to prevent Insider Trading.	Tidak dilakukan karena sebagai perusahaan tertutup, Perusahaan tidak memiliki potensi <i>Insider Trading</i> . Cannot comply because as a closed company, the Company has no risk of insider trading.
Memiliki kebijakan <i>Anti Korupsi</i> dan <i>Anti-Fraud</i> . To have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud.	Ada Available
Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Ada Available
Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor. To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights.	Ada Available
Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. To have Whistle Blowing System.	Ada Available
Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Directors and Employees.	Belum ada Not yet available
Prinsip 8 Principle 8	
Meningkatkan keterbukaan informasi Improving the information disclosure	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs-web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more advanced than website as a medium of information disclosure.	Telah dilakukan Already done
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.	Telah dilakukan Already done



#06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



PRINSIP DAN KEBIJAKAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION PRINCIPLES AND POLICIES

Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, telah mengamanatkan bahwa setiap perusahaan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar perusahaan.

PT PP Energi menyadari keberadaan usahanya di tengah masyarakat harus bermanfaat bagi komunitas sekitar. Oleh karena itu, Perseroan juga senantiasa menunjukkan kepedulian akan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang telah menopang dan mendukung usaha Perseroan dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial. Perseroan secara konsisten melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), sebagai sebuah upaya memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan berpegang pada konsep *Triple Bottom Line*, yaitu *People* (Sumber Daya Manusia/SDM), *Planet* (kelestarian alam) dan *Profit* (manfaat ekonomi) yang menjadi dasar dari segala keputusan, strategi jangka panjang, inovasi-inovasi di masa mendatang, dan program CSR.

Perseroan memiliki kebijakan dan komitmen tinggi untuk melaksanakan CSR, dalam segala aspek, antara lain aspek sosial, lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta produk dan jasa. Aspek-aspek penting tersebut dijalankan sebagai bagian dari aktivitas usaha dan diharapkan dapat memberi manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pembahasan mengenai CSR diuraikan lebih rinci pada Laporan Keberlanjutan PT PP Energi tahun 2022, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Republic of Indonesia Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation and the Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Public Company, regulates that every company as a subject of law has a social and environmental responsibilities that can be conducted within or outside the company.

PT PP Energi realized that the existence of its business amid the community must be beneficial for the nearby communities. Therefore, the Company always shows its concern to the well-being of the community and the environment that have sustained and supported the Company's businesses by involving itself in various social activities. The Company consistently organizes Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as an effort to provide sustainable positive benefits for all stakeholders.

In conducting its business activities, the Company refers to the Triple Bottom Line concept, which are People (Human Resources/HR), Planet (environmental preservation) and Profit (economic benefits) as the basis of every decision, long-term strategy, future innovations, and CSR programs.

The Company has a policy and high commitment to carry out CSR, in every aspect, including social, environmental, employment, occupational health and safety as well as products and services. These major aspects are implemented as part of business activities and expected to provide material benefits to all stakeholders.

Detailed discussion on CSR are presented on PT PP Energi's 2022 Sustainability Report, which is an inseparable part of this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Selain memahami pentingnya dukungan masyarakat, Perseroan juga berpandangan bahwa keberadaan konsumen turut menjadi bagian yang sangat penting dalam mencapai kinerja dan hasil usaha yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan sehingga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan tetap terjaga.

Komitmen Perseroan dalam melayani konsumen tercermin dari upaya kami untuk memberikan hasil yang terbaik bagi konsumen. Komitmen tersebut juga diperkuat dengan keberhasilan Perseroan memperoleh ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu dari Lloyd's Register.

Other than realizing the importance of public supports, the Company also considers that the existence of consumers is essential to achieve better business performance and results. Therefore, the Company is committed to provide the best service to all customers so that the sustainability of the Company's business in the future can be maintained.

The Company's commitment in serving its customers is reflected from our effort in providing the best results for consumers. This commitment is reinforced by the Company's success in obtaining ISO 9001:2015 on quality management from Lloyd's Register.



Selain itu, Perseroan juga pernah mendapatkan piagam penghargaan dari PP Awards 2021 untuk video kami yang berjudul Optimalisasi Metode dan Proses Bisnis sebagai Upaya Peningkatan produksi Minyak Bumi di Lapangan.

In addition, the Company has also received an award from PP Awards 2021 for our video with a title of Optimization of Business Method and Process as an Effort to Increase Crude Oil Production in the Field.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN RESPONSIBILITY TO EMPLOYEES

Perseroan selalu berupaya untuk menghadirkan iklim kerja dan hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan. Langkah ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa karyawan adalah elemen terpenting dalam mencapai tujuannya. Perseroan menilai kelancaran kegiatan operasional bisnis dan terjaganya tingkat profitabilitas, hanya dapat terealisasi apabila tercipta lingkungan kerja yang sehat dan saling bersinergi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi hak-hak karyawan dan memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan hidup para karyawan. Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, kesejahteraan yang adil dan wajar bagi karyawan dan keluarganya, kesempatan pengembangan diri melalui pelatihan dan jalur karier yang baik, serta jaminan keadilan dan kesetaraan tanpa memandang gender, ras, agama, afiliasi politik, dan lainnya.

Komitmen tersebut didukung dengan keberhasilan Perseroan mendapatkan ISO 45001:2018 dari Lloyd's Register. ISO 45001:2018 adalah standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Standar tersebut memungkinkan organisasi untuk aktif mencegah kecelakaan kerja.

The Company always strives to establish a harmonious working climate and industrial relationship with all employees. This approach is taken due to the Company's awareness that employees are crucial element to achieve its objectives. The Company considers that the smooth of its business operations and the preservation of profitability level can only be realized through the establishment of a healthy and mutually synergistic working environment. Therefore, the Company constantly enforces employment practices that uphold employees' rights and fully supports the improvement of its employees' well-being. The Company is highly committed to provide a healthy, safe, fair and reasonable welfare for its employees and their families, self-development opportunity through trainings and proper career progression, as well as ensuring fairness and equality regardless of gender, race, religion, political affiliation, and others.

The commitment is supported by the Company's success in obtaining ISO 45001:2018 from Lloyd's Register. The ISO 45001:2018 is an international standard that stipulates various requirements for occupational health and safety management system. This standard enable organization to actively prevents working accidents.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT RESPONSIBILITY TO PUBLIC

PT PPE dan entitas perusahaan memiliki kesadaran penuh akan pentingnya keterlibatan dan peranan masyarakat dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Secara garis besar, seluruh program CSR dilaksanakan dengan tujuan agar tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat. Dengan demikian Perseroan juga memiliki komitmen tinggi dalam upaya memberikan dampak terbaik bagi masyarakat di sekitarnya.

Pada tahun 2022, Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Odira Energy Karang Agung, yang beroperasi di wilayah Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan, telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, antara lain:

PT PPE and its subsidiaries are fully aware on the importance of public involvement and their roles in supporting the sustainability of the Company's businesses. In general, all CSR programs are carried out with intention to establish a harmonious and mutually beneficial relationship between the Company and public. Thus, the Company is also highly committed to provide the best impacts to its surrounding communities.

In 2022, the Company through its subsidiary, PT Odira Energy Karang Agung, which operates in Banyuasin Regency, South Sumatra, has carried out the various social community activities, such as:



Bidang Kesehatan Health Sector

Penyerahan bantuan bahan bangunan untuk pembuatan sarana air bersih (sumur gali).

Handover of construction materials donation for the construction of clean water facility (dug well).





Bidang Ekonomi Economic Sector

Bersama dengan SKK Migas Perwakilan Sumbagsel dan KKKS se-Sumatera Selatan melakukan penyerahan bantuan sembako dalam rangka membangkitkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dan menggerakkan UMKM melalui program 'Satu RT Satu Warung Rumah'.

Together with SKK Migas Representatives of Sumbagsel and KKKS South Sumatera handed over groceries donation in order to revive the communities' economy amid the Covid-19 pandemic and to mobilize MSMEs through 'Satu RT Satu Warung Rumah' program.



Bidang Sosial Social Sector

- a** Penyerahan santunan bagi santri dan anak yatim.
Handover of donation to Islamic students and orphans.



- b** Penyerahan paket sembako kepada masyarakat sekitar *field operation* dalam rangka Hari Raya Idul Fitri.
Handover of groceries package to communities around the field operation to commemorate Eid Al-Fitr.





Bidang Sosial Social Sector

- c** Penyerahan Hewan Kurban ke masjid di desa sekitar *Field Operation* dalam rangka Hari Raya Idul Adha.
Handover of Sacrificial Animals to mosques around the Field Operation to commemorate Eid Al-Adha.



Bidang Infrastruktur Infrastructure Sector

- a** Merapikan Lokasi Bumi Perkemahan kegiatan Pramuka di Desa Sidomulyo Kecamatan Tungkal Ilir, Banyuasin.
Tidying up the Campground area for Scout activities in Sidomulyo Village, Tungkal Ilir District, Banyuasin.





Bidang Infrastruktur
Infrastructure Sector

- b** Perbaikan jembatan dekat masjid Al-Hidayah Desa Keluang.
Reparation of bridge near Al-Hidayah mosque, Keluang Village.



- c** Perbaikan jembatan dusun VI RT 12 Desa Keluang.
Reparation of bridge at dusun VI RT 12, Keluang Village.



- d** Perbaikan jembatan samping jalan masuk RD 1,2 Dusun VI Desa Keluang.
Reparation of bridge next to the entrance of RD 1,2 Dusun VI, Keluang Village.





Bidang Infrastruktur Infrastructure Sector

e

Perbaikan jalan dan saluran drainase Arah KUBU – Bentayan Desa Keluang Kec. Tungkal Ilir.

Reparation of road and drainage channels of KUBU – Bentayan, Keluang Village, Tungkal Ilir District.



f

Penyerahan bantuan batu split 5/7 perbaikan jalan Poros Dusun Baji kayu, Desa Bentayan.

Handover of 5/7 Split Stone Donation for the Reparation of Poros Road in Baji Kayu, Bentayan Village.





Bidang Infrastruktur
Infrastructure Sector

- g** Perbaikan jalan Poros dan saluran drainase Dusun V, Desa Keluang, Kec. Tungkal Ilir.
Reparation of Poros road and drainage channels of Dusun V, Keluang Village, Tungkal Ilir District.



- h** Perbaikan jalan Dusun VI Suka Maju, Desa Keluang, Kec. Tungkal Ilir.
Reparation of road at Dusun VI Suka Maju, Keluang Village, Tungkal Ilir District.

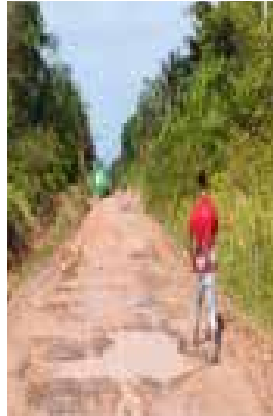
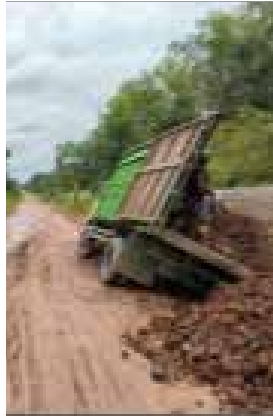




Bidang Infrastruktur
Infrastructure Sector



Perbaikan jalan Poros Simpang Puyuh – Desa Sidomulyo, Kec. Tungkal Ilir.
Reparation of Poros Simpang Puyuh road – Sidomulyo Village, Tungkal Ilir District.



Perbaikan jalan Poros Blok E, Jalur Sinar, Desa Sidomulyo, Kec. Tungkal Ilir.
Reparation of Poros Road Jalur Sinar Block E, Sidomulyo Village, Tungkal Ilir District.





Bidang Infrastruktur
Infrastructure Sector

- k** Perbaikan jalan Poros Desa Sidomulyo – Ridho.
Reparation of Poros road of Sidomulyo Village – Ridho.



- l** Perbaikan jalan Poros batas Desa Sidomulyo – Desa Bumi Serdang.
Reparation of boundary Poros road of Sidomulyo Village – Bumi Serdang Village.





Bidang Infrastruktur Infrastructure Sector

- m** Bantuan BBM solar alat berat untuk perbaikan jalan Desa Sidomulyo.
Donation of heavy machinery solar fuel for the reparation of roads in Sidomulyo Village.



- n** Perbaikan gorong-gorong jalan Poros Desa Sidomulyo samping kantor Kec. Tungkallir.
Reparation of water tunnel at Poros road of Sidomulyo Village, next to Tungal Ilir District office.





Bidang Infrastruktur
Infrastructure Sector

- 0 Penyerahan bantuan bahan bangunan untuk Rehab Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu).
Handover of construction material donation for the Rehabilitation of Uninhabitable House (Rutilahu).



Untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut, PT Odira Energy Karang Agung telah merealisasikan anggaran sebesar Rp267.902.000.

To organize those activities, PT Odira Energy Karang Agung has realized a budget of Rp267,902,000.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

PT PP Energi menyadari bisnisnya di dalam industri energi memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan. Untuk itu Perseroan senantiasa memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan serangkaian inisiatif kebijakan internal yang mengedepankan aspek lingkungan.

Komitmen tersebut secara konkret tercermin dari upaya Perseroan yang telah berhasil mendapatkan ISO 14001:2015 dari Lloyd's Register. Dengan menerapkan ISO 14001:2015 ini, Perseroan telah melakukan langkah pengendalian terhadap seluruh aktivitas yang berpotensi merugikan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah memberikan kompensasi lahan yang terkena limbah kepada warga Desa Keluang.

PT PP Energi realized that its businesses in energy industry have massive impact to the environment. Therefore, the Company remains highly committed in supporting environmental preservation by implementing a series of internal initiative policies that prioritize environmental aspect.

This commitment is concretely reflected from the Company's effort by successfully obtaining ISO 14001:2015 from Lloyd's Register. By implementing the ISO 14001:2015, the Company has implemented control approach to all activities that potentially harm the environment. Furthermore, the Company has also provided compensation for the residents of Keluang Village whose land was affected by the Company's waste.



#07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Tahunan **2022** Annual Report
PT PP Energi

Plaza PP 7th floor Jl. TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13760, Indonesia
Phone : +6221 8403988 (hunting) | www.pp-energi.co.id